IDENTIFIKASI *HERITAGE TREE* PADA JALUR *DE GROOTE POSTWEG* DI KOTA BOGOR

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

MOCHAMMAD AZKARI HISBULLOH AKBAR

**DEPARTEMEN ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2017**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA*

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “*Identifikasi Heritage Tree pada Jalur De Groote Postweg di Kota Bogor*” adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Desember 2017

Mochammad Azkari Hisbulloh Akbar
NIM A44120073

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

ABSTRAK

MOCHAMMAD AZKARI HISBULLOH AKBAR. Identifikasi *Heritage Tree* pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor. Dibimbing oleh NURHAYATI HADI SUSILO ARIFIN.

Kota Bogor merupakan salah satu kota yang tergabung dalam Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) dalam Program Penataan dan Pelestarian Kota Pusaka (P3KP) yang bertujuan mempertahankan aset pusaka dan karakter kota pusaka. Aset pusaka Kota Bogor tidak terlepas dari sejarah *De Groote Postweg* pada masa kolonial. Tidak hanya elemen fisik bentukan manusia dan tata guna lahan pada Jalur *De Groote Postweg*, tetapi juga elemen alami berupa pohon. Studi ini bertujuan untuk memetakan dan mengklasifikasikan pohon yang diduga sebagai *heritage tree*; mengidentifikasi pohon berdasarkan aspek fisik, aspek sejarah, dan aspek lanskap; dan menyusun rekomendasi dalam pelestarian *heritage tree* dan penguatan karakter lanskap pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor. Studi ini menunjukkan bahwa pohon yang diduga sebagai *heritage tree* sebanyak 281 pohon dari 17 spesies pohon serta termasuk 8 famili. Spesies pohon dengan jumlah terbanyak yang diduga sebagai *heritage tree* adalah pohon kenari (*Canarium commune L.*) sebanyak 220 pohon. Pendugaan umur pohon kenari (*Canarium commune L.*) dengan rentang 50-75 tahun sebanyak 80 pohon, rentang 75-100 tahun sebanyak 62 pohon, rentang 100-200 tahun sebanyak 71 pohon, dan rentang > 200 tahun sebanyak 7 pohon. Spesies pohon lainya dengan rentang umur > 200 tahun didominasi oleh famili Moraceae yang terdiri atas banyan (*Ficus virens Aiton*), beringin (*Ficus benjamina L.*), beringin karet (*Ficus elastica Roxb.*), dan *Ficus crassipes (Ficus crassipes F.M. Bailey)*. Rekomendasi yang diusulkan dalam pelestarian *heritage tree* dan penguatan karakter lanskap pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pemeliharaan *heritage tree*, perbaikan lingkungan tumbuh, dan penguatan karakteristik lanskap. Dalam pemeliharaan *heritage tree*, seluruh pohon terutama pohon kenari (*Canarium commune L.*) harus dipelihara berdasarkan jenis dan tingkat kerusakannya. Perbaikan lingkungan tumbuh dapat dilakukan pada kondisi yang tidak menguntungkan terutama untuk struktur akar, ruang tumbuh akar, struktur jalan, dan dilanjutkan dengan penanaman pohon sejenis seperti pohon kenari (*Canarium commune L.*) pada ruang yang kosong. Penguatan karakteristik lanskap pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor dapat menggunakan papan interpretasi atau elemen lain yang dapat membantu mengenali pohon-pohon pusaka dan nuansa lanskap pusaka.

Kata kunci : *De Groote Postweg*, Kota Pusaka Bogor, Pohon Pusaka, Pohon tepi Jalan

ABSTRACT

MOCHAMMAD AZKARI HISBULLOH AKBAR. Identification of Heritage Tree at De Groote Postweg Lane in Bogor City. Supervised by NURHAYATI HADI SUSILO ARIFIN.

Bogor City is one of the cities incorporated in the Indonesian Heritage City Network (JKPI) in Program on Management and Conservation of Heritage City (P3KP) to preserve heritage assets and urban heritage character. Bogor's City heritage assets can't be separated from the history of *De Groote Postweg* in the colonial period. Not only physical man-made elements and land-use on the *De Groote Postweg*, but also natural elements such as trees. This study aims to mapping and classifying trees that estimated being a heritage tree; identifying the trees based on the physical aspect, historical aspect, and landscape aspect; and draw up recommendations for preservation of heritage tree and landscape character strengthening on the *De Groote Postweg* Lane in Bogor City. This study shows that the trees that estimated as heritage tree as many as 281 trees from 17 species of trees and included 8 families. Tree species with the largest number of heritage trees are kenari-nut tree (*Canarium commune* L.) as many as 220 trees. The estimated age of kenari-nut tree (*Canarium commune* L.) with range 50-75 years as many as 80 trees, range 75-100 years as many as 62 trees, range 100-200 years as many as 71 trees, and range >200 years as many as 7 trees. Other tree species with the age range >200 years are dominated by Moracea family consisted of banyan (*Ficus virens* Aiton), weeping fig (*Ficus benjamina* L.), rubber fig (*Ficus elastica* Roxb.), dan *Ficus crassipes* (*Ficus crassipes* F.M. Bailey). The proposed recommendation for preservation of heritage tree and landscape character strengthening on *De Groote Postweg* Lane in Bogor City was divided into three parts, those are maintenance of heritage tree, improvement of growing environment, and strengthening landscape characteristics. In the maintenance of heritage tree, all of trees especially for kenari-nut tree (*Canarium commune* L.) should be maintained base on the type and extent of damage. Improvement of growing environment can be conducted on the unfavorable conditions especially for the root structure, root growth space, road structure, and followed by the planting of similar tree such as kenari-nut tree (*Canarium commune* L.) in available spaces. To strengthen the landscape characteristics on the *De Groote Postweg* Lane in Bogor City can be using interpretation boards or other elements that could help recognize the heritage trees and the feel of heritage landscape.

Keywords : Bogor Heritage City, *De Groote Postweg*, Heritage Tree, Street Trees

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

IDENTIFIKASI *HERITAGE TREE* PADA JALUR *DE GROOTE POSTWEG* DI KOTA BOGOR

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

MOCHAMMAD AZKARI HISBULLOH AKBAR

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
pada
Departemen Arsitektur Lanskap

**DEPARTEMEN ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2017**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

® Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Identifikasi *Heritage Tree* pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor
Nama : Mochammad Azkari Hisbulloh Akbar
NIM : A44120073

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Disetujui oleh

Dr. Ir. Nurhayati Hadi Susilo Arifin, M.Sc
Pembimbing

Disetujui oleh

Dr. Ir. Bambang Sulistyantara, M.Agr
Ketua Departemen Arsitektur Lanskap

Tanggal Disetujui :

22 DEC 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penyusunan hasil penelitian yang berjudul “*Identifikasi Heritage Tree pada Jalur De Groote Postweg di Kota Bogor*” ini dapat diselesaikan. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini terkait dengan *heritage tree* di Kota Bogor yang termasuk Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) dalam Program Penataan dan Pelestarian Kota Pusaka (P3KP) dengan tujuan untuk mempertahankan aset pusaka. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian ini mampu menggali dan memperkaya wawasan *heritage tree* serta menjadi potensi ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Nurhayati H. S. Arifin, M.Sc. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis;
2. Ibu Dr. Syartinilia, SP, M.Si sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis;
3. Bapak Dr. Ir. Aris Munandar, M.S dan Ibu Fitriyah Nurul H. Utami, S.T M.T sebagai dosen penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis;
4. Seluruh Tim Dosen dan Staf Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor;
5. Ibu Mudiani sebagai Staf Laboratorium Ekologi Kehutanan, Departemen Silvikultur, Institut Pertanian Bogor yang memberikan arahan dan peralatan selama proses penelitian;
6. Ibu Rochmawati Lestari dan Bapak Ilham Rusdy atas doa, semangat, dan kasih sayang yang diberikan;
7. Asadin Brilliantama, Bagas Ari Wicaksono, Rikzan Fadhillah, Rizal Nurbayan, Faqihna Pidin, Rizka Purwita Sari, Rizki Jumiati Hasanah, Shinta Amalia, Utami Dwi Ahyani, Ziah Ilma Darajat Fasyah, serta seluruh penghuni Pondok Asad dan Pondok Amaliah atas motivasi dan kebersamaan selama masa studi; dan
8. Ari Ana Fatmawati, Ayustia Damayanti, Iqlima Adam, Sri Cahyaning Dhuha Yunus, dan seluruh teman ARL 49 atas motivasi dan kebersamaan yang diberikan selama masa studi.

Penulis menyadari banyak terjadi kesalahan dan kekurangan dalam penulisan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Maka kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun akan saya terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat menjadi literatur untuk pengetahuan dan penelitian di masa mendatang serta dapat diterima dan dinilai baik serta bermanfaat. Amin.

Bogor, Desember 2017

Mochammad Azkari Hisbulloh Akbar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan	2
Manfaat	2
Kerangka Pikir	2
TINJAUAN PUSTAKA	3
<i>Heritage Tree</i> dan Kota Pusaka	3
<i>De Groote Postweg</i> dalam Perkembangan Kota Bogor	5
METODE PENELITIAN	7
Lokasi dan Waktu Penelitian	7
Alat dan Objek	7
Metode Penelitian	7
Inventarisasi Data	8
Analisis Data	9
Sintesis	13
Penyusunan Rekomendasi	14
HASIL DAN PEMBAHASAN	14
Kondisi Umum	14
Spesies Pohon	14
Umur Pohon	17
Posisi Pohon	17
Nilai Kesejarahan dan Periode	23
Kesehatan Pohon	26
Fungsi Arsitektural	29
Lingkungan Tumbuh	32
Keunggulan Ekologis	35
Kesesuaian Pohon tepi Jalan	38
Rekomendasi	40
SIMPULAN DAN SARAN	44
Simpulan	44
Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48
RIWAYAT HIDUP	95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR TABEL

1	Jenis, bentuk, dan sumber data	8
2	Bentuk akar dan permukaan batang	9
3	Bentuk daun	9
4	Bentuk tajuk pohon	10
5	Kode dan deskripsi lokasi, tipe, dan kelas keparahan	10
6	Kode dan bobot NIK	11
7	Klasifikasi kesehatan pohon berdasarkan NIK	11
8	Parameter dan skor lingkungan tumbuh	12
9	Parameter dan skor keunggulan ekologis	13
10	Kondisi Jalan pada Jalur <i>De Groote Postweg</i>	14
11	Jumlah pohon berdasarkan famili dan spesies	15
12	Penyebaran jumlah pohon pada titik transek	16
13	Bentuk dan jumlah tajuk pohon	16
14	Rentang duga umur dan masa perkembangan Kota Bogor	17
15	Masa perkembangan Kota Bogor	23
16	Spesies pohon dengan tingkat kerusakan	27
17	Jumlah pohon berdasarkan tingkat kerusakan dan tingkat umur	27
18	Tipe kerusakan pohon, jumlah kasus, dan presentase tipe kerusakan	28
19	Lokasi, jumlah kasus, dan persentase letak kerusakan pohon	28
20	Perbandingan fungsi arsitektural berdasarkan transek	29

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pikir penelitian	2
2	Delineasi Kawasan Pusaka Kota Bogor	4
3	Jalur <i>De Groote Postweg</i> di Pulau Jawa dan <i>Buitenzorg</i>	5
4	<i>De Groote Postweg</i> di Kota Bogor	7
5	Tahapan penelitian	8
6	Jumlah Pohon yang teridentifikasi	15
7	Peta persebaran <i>heritage tree</i> pada transek 1 (Jalan Ahmad Yani)	18
8	Peta persebaran <i>heritage tree</i> pada transek 2 (Jalan Ahmad Yani)	19
9	Peta persebaran <i>heritage tree</i> pada transek 3 (Jalan Jendral Sudirman)	20
10	Peta persebaran <i>heritage tree</i> pada transek 4 (Jalan Ir. H. Juanda)	21
11	Peta persebaran <i>heritage tree</i> pada transek 5 dan 6 (Jalan Ir. H. Juanda dan Jalan Surya Kencana)	22
12	Kenari yang terdapat di Jalan Kenari, Kebun Raya Bogor	24
13	Kenari sebagai pengarah di Jalan Jendral Sudirman	24
14	Kenari didepan Barak Militer di Jalan Jendral Sudirman	25
15	Tingkat dan presentase kerusakan pohon	26
16	a) Kanker pada kenari (<i>Canarium commune</i> L.), b) cabang berlebih pada kenari (<i>Canarium commune</i> L.), dan c) luka terbuka kenari (<i>Canarium commune</i> L.)	29
17	Perbandingan fungsi arsitektural berdasarkan transek	29
18	a) Penghalang secara fisik (<i>physical barriers</i>) antara jalur jalan dengan saluran drainase serta trotoar dan b) Penghalang secara fisik (<i>physical</i>	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

	<i>barriers</i>) antara jalur jalan dengan saluran drainase, trotoar, dan Hutan Kota Ahmad Yani	30
19	Kondisi lingkungan tumbuh	32
20	Perbandingan parameter jarak tanam pohon dengan perkerasan	32
21	Perbandingan parameter jarak titik tanam	33
22	Perbandingan parameter penutupan terhadap pancaran lampu jalan	33
23	Perbandingan parameter tidak merusak struktur jalan	34
24	a) Kerusakan oleh akar beringin (<i>F. benjamina</i> L.) pada jalur jalan dan b) kerusakan oleh akar banyan (<i>F. virens</i> Aiton) pada saluran drainase	34
25	Perbandingan parameter percabangan	35
26	Nilai keunggulan ekologis	35
27	Perbandingan parameter pengarah	35
28	Perbandingan parameter laju air hujan dan erosi	36
29	Perbandingan parameter penghalang silau	36
30	Perbandingan parameter penyerap kebisingan	37
31	Perbandingan parameter pengurang zat pencemar	37
32	Perbandingan parameter habitat satwa	38
33	Tingkat kesesuaian pohon tepi jalan	39
34	a) <i>Sonic Tomograph</i> dan b) Penilaian pohon menggunakan <i>Sonic Tomography</i> dalam pemeriksaan kerusakan pohon	40
35	Pemeliharaan <i>heritage tree</i> dapat berupa pemangkasan cabang dan ranting yang berisiko bagi pengguna di bawahnya	41
36	Penggunaan <i>All-Terrain Tree Trimer</i> dalam pemangkasan cabang dan ranting yang berisiko bagi pengguna di bawahnya	41
37	<i>Tree Injection</i> sebagai alternatif dalam pengendalian hama pohon	41
38	Penanaman pohon sejenis pada ruang yang kosong menggunakan <i>Tree Transplanting Machine</i>	42
39	Penggunaan plak <i>heritage tree</i> untuk mempermudah identifikasi <i>heritage tree</i> di Singapura	42
40	Pemasangan <i>Malang Documentary Board "Pohon Pusaka"</i> di halaman depan Biara Ursulin, Celaket Kota Malang	43
41	<i>Landscape lighting</i> yang diletakkan pada dasar pohon dapat menciptakan nuansa lanskap pusaka pada jalan	43
42	Papan interpretasi dapat mendukung pelestarian <i>heritage tree</i> dan penguatan karakter lanskap <i>De Groote Postweg</i> di Kota Bogor	43

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lembar pengamatan <i>heritage tree</i> pada Jalur <i>De Groote Postweg</i> di Kota Bogor	48
2	Data <i>heritage tree</i> pada Jalur <i>De Groote Postweg</i> di Kota Bogor	49
3	Bentuk tajuk, akar, batang, daun, dan duga umur <i>heritage tree</i>	55
4	Penilaian kesehatan pohon pada <i>heritage tree</i>	61
5	Bobot, nilai indeks kesehatan, dan tingkat kesehatan pohon	66
6	Penilaian fungsi arsitektural dan penilaian lingkungan tumbuh	72
7	Penilaian keunggulan ekologis	77
8	Nilai dan tingkat keunggulan ekologis	83
9	Nilai dan tingkat kesesuaian pohon tepi jalan	89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dinas Pertamanan dan Kebersihan Kota Bogor pada tahun 2015 mencatat terdapat 14.521 pohon di sejumlah wilayah dan jalan-jalan protokol Kota Bogor, seperti Jalan Pajajaran, Jalan Jalak Harupat, Jalan Ir. H. Juanda, Jalan Ahmad Yani, Jalan Jendral Sudirman, Jalan Dadali, Jalan Dr. Semeru, Jalan Lawang Gitung, dan Jalan Batu Tulis (Rahmawati 2015). Sebagian besar pohon merupakan pohon pusaka serta beberapa jalan menjadi bagian dari suatu lanskap sejarah, yaitu Kawasan Pusaka Kota Bogor yang dilalui sebuah jalur jalan yang dibangun pada masa kolonial. Jalur jalan tersebut dikenal dengan nama *De Groote Postweg* dan melalui segmen Kota Bogor. Jalur jalan tersebut dibangun atas perintah Gubernur Jendral Hermann Williem Daendels dari Anyer sampai Panarukan pada tahun 1808 yang melalui segmen Kota Bogor. Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor dimulai dari Jalan Ahmad Yani, Jalan Jendral Sudirman, Jalan Ir. H. Juanda (*Groote Weg*), sampai Jalan Surya Kencana (*Handels Straats*) (Wirawan 2014).

Kawasan Pusaka Kota Bogor menjadikan Kota Bogor menjadi salah satu kota yang tergabung dalam Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) dalam Program Penataan dan Pelestarian Kota Pusaka (P3KP) yang bertujuan mempertahankan aset pusaka. Aset pusaka Kota Bogor tidak terlepas dari sejarah *De Groote Postweg* pada masa kolonial. Tidak hanya elemen bentukan manusia dan jalan yang ada pada Jalur *De Groote Postweg*, tetapi juga elemen alami berupa pohon. Namun nilai sejarah yang ada pada pohon-pohon di Jalur *De Groote Postweg* tersebut mulai berkurang. Ketidaktahuan dari masyarakat yang mendiami daerah tersebut menyebabkan berkurangnya kesadaran akan pentingnya sejarah, tradisi, makna, simbol dan nilai-nilai yang terkandung dari suatu objek, tempat, serta prasasti yang ada. Oleh karena itu, hal ini perlu dilestarikan mengingat kaitannya bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan serta kebudayaan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang menjelaskan bahwa dalam penyelenggaraan penataan ruang harus memperhatikan berbagai aspek, termasuk nilai budaya yang terkandung dalam kawasan bersejarah. Penyelenggaraan penataan ruang seharusnya diwujudkan sesuai dengan upaya pelestarian dan perlindungan cagar budaya. Kebutuhan dalam pelestarian dan penataan akan aset-aset pusaka sejalan dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya yang menguraikan bahwa cagar budaya yang berkembang merepresentasikan kekayaan budaya bangsa sebagai wujud pemikiran dan perilaku kehidupan manusia. Upaya pelestarian pohon pusaka dan penguatan karakter lanskap pada Jalur *De Groote Postweg* juga menjadi upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah kerusakan pada aset-aset pusaka yang ada pada jalur tersebut. Oleh karena itu, penelitian berbasis identifikasi *heritage tree* ini penting dilakukan sebagai wujud keikutsertaan dalam mendukung penyelenggaraan Program Penataan dan Pelestarian Kota Pusaka (P3KP) yang bertujuan mempertahankan aset-aset pusaka sehingga membantu dalam pelestarian *heritage tree* dan penguatan karakter lanskap pada Jalur *De Groote Postweg*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini terdiri atas:

1. memetakan dan mengklasifikasikan pohon yang di duga sebagai *heritage tree* pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor,
2. mengidentifikasi pohon berdasarkan aspek fisik, aspek sejarah, dan aspek lanskap pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor, dan
3. menyusun rekomendasi dalam pelestarian *heritage tree* dan penguatan karakter lanskap pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor.

Manfaat

Manfaat dari penelitian ini terdiri atas:

1. memberikan rekomendasi bagi Pemerintah Kota Bogor dalam pelestarian *heritage tree* dan penguatan karakter lanskap pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor yang ditetapkan sebagai aset pusaka,
2. melengkapi dan memperkaya ilmu pengetahuan tentang *heritage tree* pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor serta menemukan keunggulan nilai dan identitas utamanya, dan
3. media pembelajaran bagi kalangan pelajar, mahasiswa, dan akademisi dalam aspek fisik, aspek sejarah, dan aspek lanskap pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor.

Kerangka Pikir

Gambar 1 Kerangka pikir penelitian

TINJAUAN PUSTAKA

Heritage Tree dan Kota Pusaka

Heritage adalah sejarah, tradisi, dan nilai-nilai yang dimiliki suatu bangsa atau negara selama bertahun-tahun dan dianggap sebagai bagian penting dari karakter bangsa tersebut (Allen 1984: 202). *Heritage* sebagai warisan (budaya) masa lalu yang seharusnya dilestarikan dari generasi ke generasi karena memiliki nilai-nilai luhur (UNESCO 1972). Dalam buku *Heritage: Management, Interpretation, Identity*, Peter Howard (2003) memberikan makna *heritage* sebagai segala sesuatu yang ingin diselamatkan orang, termasuk budaya material maupun alam. Selain itu menurut Hall & Mc Arthur (1996) dalam bukunya *Heritage Management* memberikan definisi *heritage* sebagai warisan budaya dapat berupa kebendaan (*tangible*) seperti monumen, arsitektur bangunan, tempat peribadatan, peralatan, dan kerajinan tangan serta warisan budaya yang tidak berwujud kebendaan (*intangible*) berupa berbagai atribut kelompok atau masyarakat, seperti cara hidup, folklore, norma, dan tata nilai.

Dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa *heritage* adalah peninggalan warisan budaya berupa benda atau tidak berwujud benda dan memiliki nilai luhur, ada hingga saat ini yang keberadaannya tetap dijaga dan dilestarikan dari generasi ke generasi. Penggolongan *heritage* dalam Piagam Pelestarian Pusaka Indonesia dideklarasikan di Ciloto pada tanggal 13 Desember 2003, *heritage* disepakati sebagai pusaka. Pusaka (*heritage*) Indonesia meliputi :

a. Pusaka Alam

Pusaka alam adalah bentukan alam yang istimewa, misalnya Taman Nasional Komodo, Taman Nasional Ujung Kulon, Taman Nasional Lorentz, dan *Cluster Tropical Heritage of Sumatra*.

b. Pusaka Budaya

Pusaka Budaya adalah hasil cipta, rasa, karsa, dan karya yang istimewa dari lebih 500 suku bangsa di tanah air Indonesia. Pusaka Budaya mencakup pusaka berwujud (*tangible*) dan pusaka tidak berwujud (*intangible*). Pusaka budaya yang berwujud (*tangible*), yaitu bangunan kuno dan rumah adat. Pusaka budaya yang tidak berwujud (*intangible*) meliputi folklor dalam bentuk cerita rakyat, tarian, kuliner, dan musik tradisional.

c. Pusaka Saujana

Pusaka saujana adalah gabungan pusaka alam dan pusaka budaya dalam kesatuan ruang dan waktu. Pusaka saujana dikenal dengan pemahaman baru, yaitu *cultural landscape* (saujana budaya), menitikberatkan pada keterkaitannya budaya dan alam. Hal ini merupakan fenomena kompleks dengan identitas yang berwujud dan tidak berwujud.

Berpegang pada pemahaman di atas, pohon pusaka (*heritage tree*) tergolong dalam pusaka alam karena sebagai bentukan alam yang memiliki karakter khas dan unik yang harus dilihat sebagai sumber daya alam tak tergantikan, baik menurut fisik serta fungsi ekologi.

Peraturan Walikota Bogor No. 17 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kota Bogor sebagai Kota Pusaka menjelaskan tentang pohon pusaka (*heritage tree*). Pohon pusaka (*heritage tree*) adalah pohon atau kelompok pohon tua yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

memiliki nilai sejarah atau nilai penting yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, budaya, dan kepercayaan bagi masyarakat di suatu wilayah. Kota Bogor memiliki banyak pohon yang dapat ditetapkan sebagai *heritage tree* diantaranya pohon-pohon cikal bakal yang memiliki nilai pengetahuan yang terdapat di Kebun Raya Bogor, pohon-pohon kenari tepi Jalan Raya Pos (*De Groote Postweg*) yang diintroduksi dan ditanam pada masa kolonial, serta pohon leci di Kebun Raya Bogor yang menjadi pohon pertama ditanam. Pohon sawit pertama di Kebun Raya Bogor yang pertama kali didatangkan di Asia kemudian disebarluaskan sehingga saat ini menjadi komoditas yang penting, serta pohon aren dan pohon tanjung yang menjadi ikon Kota Bogor.

Peraturan Walikota Bogor No. 17 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kota Bogor sebagai Kota Pusaka, menyebutkan kota pusaka adalah kota yang memiliki kualitas dan nilai budaya, kekentalan sejarah, dan alam yang terkait erat dengan proses pembentukan kota atau bagian-bagian dari kota berupa aset pusaka alam, budaya, saujana, serta rajutan berbagai pusaka tersebut secara utuh yang berpijak kepada kearifan lokal yang mendorong kreativitas, inovasi, produktivitas, dan kualitas kotanya untuk kesejahteraan masyarakat. Piagam Pelestarian Kota Pusaka Indonesia 2013, menyebutkan bahwa kota pusaka (*heritage city*) adalah kota atau kabupaten yang mempunyai aset pusaka yang unggul berupa rajutan pusaka alam dan pusaka budaya yang lestari yang mencakup unsur ragawi (artefak, bangunan, dan kawasan dengan ruang terbukanya) dan unsur kehidupan, ekonomi, dan sosial. Kota Pusaka pada dasarnya memiliki ragam kawasan pusaka yang perlu ditangani secara spesifik namun efektif dan komprehensif. Dalam Piagam Pelestarian Kota Pusaka Indonesia 2013, menyebutkan bahwa kawasan pusaka (*heritage district*) adalah kawasan yang memiliki rajutan pusaka alam dan budaya (cagar budaya dan pusaka tidak ragawi) yang unggul dan lestari namun tetap berkembang sebagai kawasan yang memiliki kualitas hidup, menyejahterakan, dan ramah lingkungan. Kawasan Pusaka Kota Bogor dibagi menjadi 6 yaitu Kawasan Istana Bogor, Kawasan Permukiman Eropa, Kawasan Karsten Plan, Kawasan Pecinan Surya Kencana, Kawasan Empang, dan Kawasan Perluasan Barat (Kemenpu 2015).

Gambar 2 Delineasi Kawasan Pusaka Kota Bogor

De Groote Postweg dalam Perkembangan Kota Bogor

Menurut Wirawan (2014), pada Agustus hingga September 1744 Gubernur Jenderal Baron van Imhoff menaruh minat untuk mengembangkan wilayah cikal bakal Kota Bogor sebagai daerah pertanian dan tempat peristirahatan. Hal ini dikarenakan topografinya yang landai, iklimnya yang sejuk, dan dekat dengan pusat pemerintahan Batavia. Gubernur Jenderal Baron van Imhoff berencana membuat tempat peristirahatan yang damai dan lepas dari keruwetan sehingga disebut sebagai *Buitenzorg*. Rumah peristirahatan tersebut dibangun dengan halaman depan yang luas ditumbuhi rerumputan dan tanaman hias dan halaman belakang yang tertutup oleh tanaman tahunan tropis besar. Kemudian dia menggabungkan sembilan distrik menjadi wilayah pemerintahan *Regentschap Buitenzorg* (Kabupaten *Buitenzorg*) dengan menunjuk Demang Wiranata sebagai kepala wilayah.

Pada tahun 1808, Gubernur Jenderal Hermann Williem Daendels memerintahkan pembuatan *De Groote Postweg* yang melewati Jalan Raya Cibinong menuju Jalan Jendral Ahmad Yani, Jalan Jendral Sudirman, Jalan Ir. H. Juanda (*Groote Weg*), Jalan Surya Kencana (*Handels Straats*), hingga Tajur dan Cipanas (Gambar 3). Perubahan besar terjadi di *Buitenzorg* seiring dengan hadirnya Gubernur Jendral Thomas Stanford Raffles pada tahun 1811. Raffles menjadikan rumah peristirahatan menjadi istana resmi namun pemerintahan tetap yang berada di *Batavia*.

Sumber Wikimedia (<https://upload.wikimedia.org/>) dan Buitenzorg (<https://http://media-kitlv.nl>)

Gambar 3 Jalur *De Groote Postweg* di Pulau Jawa dan *Buitenzorg*

Ketika itu, *Buitenzorg* ditetapkan sebagai pusat administrasi keresidenan Kabupaten Bogor, Cianjur, dan Sukabumi. Pada tanggal 6 Juli 1835, diberlakukan *Wijkenstelsel* yaitu pembagian zona permukiman *Buitenzorg* ke dalam tiga wilayah, yaitu :

1. Wilayah sebelah barat Jalan *De Groote Postweg*, dari Pilar Pabaton sampai selatan Kebun Raya dan daerah Paledang sebagai tempat tinggal orang-orang Eropa serta orang yang dipersamakan haknya;
2. Wilayah sepanjang Jalan Suryakencana hingga tanjakan Empang merupakan permukiman orang-orang Tionghoa; dan
3. Wilayah sekitar Jasinga, Semplak, Depok, dan Jonggol sebagai pusat kegiatan ekonomi dan perdagangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Setelah pemerintahan kembali kepada Hindia Belanda pada tahun 1903, Undang-Undang Desentralisasi disahkan untuk menghapus sistem pemerintahan tradisional menjadi sistem administrasi pemerintahan modern. Realisasi dari undang-undang tersebut dibentuk *Staads Gemeente* (Kotapraja), yaitu :

1. *Gemeente Batavia* (*Staatsblad* 1903 No.204),
2. *Gemeente Meester Cornelis* (*Staatsblad* 1905 No.206),
3. *Gemeente Buitenzorg* (*Staatsblad* 1905 No.208),
4. *Gemeente Bandoeng* (*Staatsblad* 1906 No.121),
5. *Gemeente Cirebon* (*Staatsblad* 1905 No.122), dan
6. *Gemeente Soekabumi* (*Staatsblad* 1914 No.310).

Pada tahun 1922, sebagai akibat dari ketidakpuasan terhadap peran desentralisasi yang ada, terbentuklah Undang-Undang Perubahan Tata Pemerintahan Negeri Hindia Belanda atau *Bestuursher Voorings Ordonantie* (*Staatsblad* 1922 No. 216). Pada tahun 1922 terbentuklah *Regentschaps Ordonantie* (Ordonantie Kabupaten) yang membuat ketentuan-ketentuan daerah Otonomi Kabupaten (*Staatsblad* 1925 No. 79). Propinsi Jawa Barat dibentuk pada tahun 1925 (*Staatsblad* 1924 No. 378 *bij Propince West Java*) yang terdiri dari 5 keresidenan, 18 kabupaten (*Regentscape*) dan kotapraja (*Staads Gemeente*) dengan *Buitenzorg* merupakan salah satu *Staads Gemeente*. Pada masa setelah kemerdekaan, Kota Bogor diubah namanya menjadi Kota Besar Bogor berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1950 dan pada tahun 1957, berubah kembali menjadi Kota Praja Bogor sesuai dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1957. Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 1965 dan Undang-undang No. 5 Tahun 1974, berubah kembali menjadi Kotamadya Daerah Tingkat II Bogor. Diberlakukannya Undang-Undang No. 22 Tahun 1999, Kotamadya Daerah Tingkat II Bogor diubah menjadi Kota Bogor.

Saat ini luas wilayah Kota Bogor sebesar 11.850 Ha dan secara administratif Kota Bogor terdiri dari 6 wilayah kecamatan, 31 kelurahan dan 37 desa, 210 dusun, 623 RW, 2.712 RT, dan dikelilingi oleh Wilayah Kabupaten Bogor yang terdiri atas :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kec. Kemang, Kec. Bojong Gede, dan Kec. Sukaraja, Kabupaten Bogor;
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kec. Sukaraja dan Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor;
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kec. Darmaga dan Kec. Ciomas, Kabupaten Bogor; dan
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kec. Cijeruk dan Kec. Caringin, Kabupaten Bogor.

Kota Bogor terletak di antara 106° 48' BT dan 6° 26' LS dengan kedudukan geografis Kota Bogor di tengah-tengah wilayah Kabupaten Bogor. Letak astronomi dan geografis tersebut merupakan potensi yang strategis bagi perkembangan serta pertumbuhan ekonomi, jasa, dan pusat kegiatan nasional seperti industri, perdagangan, transportasi, komunikasi, dan pariwisata. Kota Bogor mempunyai ketinggian minimum 190 m dan maksimum 330 m dari permukaan laut. Kota Bogor memiliki suhu rata-rata setiap bulan 26°C dengan suhu terendah 21,8°C serta suhu tertinggi 30,4°C. Kelembaban udara 70% dengan curah hujan rata-rata setiap tahun sekitar 3.500-4000 mm dengan curah hujan terbesar pada bulan Desember dan Januari.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat (Gambar 4) meliputi Jalan Ahmad Yani, Jalan Jendral Sudirman, Jalan Ir. H. Juanda, sampai Jalan Surya Kencana. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2016 sampai dengan Mei 2017 meliputi persiapan penelitian, survei, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penulisan hasil penelitian.

Sumber Peta Tematik Indonesia (<https://petatematikindo.wordpress.com/>)

Gambar 4 *De Groote Postweg* di Kota Bogor

Alat dan Objek

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah binokuler, buku *Flora of Java*, *Global Positioning System* (GPS), *haga-hypsometer*, kamera, kompas, meteran gulung, *Phi-band*, *tally sheet*, Avenza Maps, dan laptop dengan software (Adobe Photoshop CS6, ArcGIS, Microsoft Office Excel 2010, dan Microsoft Office Word 2010). Objek penelitian ini adalah pohon yang diduga *heritage tree* dengan batasan penelitian sampai pemetaan, klasifikasi umur, dan rekomendasi pelestarian *heritage tree* dan penguatan karakter lanskap pada Jalur *De Groote Postweg*.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam empat tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap pengolahan dan analisis data, tahap sintesis, dan tahap penyusunan rekomendasi pelestarian *heritage tree* dan penguatan karakter lanskap pada Jalur *De Groote Postweg*. Tahapan penelitian tersebut tersusun sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Gambar 5 Tahapan penelitian

Inventarisasi Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung dengan Metode *Line Transect* sepanjang 1.000 m sebagai transek dan 100 m sebagai segmen dalam transek. Data primer yang diambil dengan cara mengidentifikasi pohon berdasarkan aspek fisik, aspek sejarah, dan aspek lanskap. Data sekunder berupa studi pustaka dan perolehan data dari instansi yang terkait (Tabel 1).

Tabel 1 Jenis, bentuk, dan sumber data

No.	Jenis data	Data primer	Data sekunder	Sumber data
1.	Aspek Fisik			
	Spesies pohon	√	√	Pengamatan dan studi pustaka
	Umur pohon	√	-	Pendugaan umur
	Kesehatan pohon	√	-	Pengamatan
	Posisi pohon	√	-	Pengamatan
2.	Aspek Sejarah			
	Nilai kesejarahan dan periode	-	√	Studi pustaka
3.	Aspek Lanskap			
	Fungsi arsitektural	√	-	Pengamatan
	Lingkungan tumbuh	√	-	Pengamatan
	Keunggulan ekologis	√	-	Pengamatan
	Kesesuaian pohon tepi jalan	√	-	Pengamatan

Analisis Data

Analisis yang dilakukan berupa analisis kualitatif-kuantitatif dari aspek-aspek yang dimiliki *heritage tree* pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor. Metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan spesies pohon serta nilai kesejarahan dan periode. Metode kuantitatif yang digunakan adalah penilaian skoring sederhana untuk menganalisis umur pohon, kesehatan pohon, fungsi arsitektural, lingkungan tumbuh, dan keunggulan ekologis yang berpengaruh terhadap kesesuaian pohon tepi jalan. Peta persebaran dari *heritage tree* digunakan sebagai penunjuk posisi pohon sebenarnya pada Jalur *De Groote Postweg*.

Spesies Pohon

Spesies pohon dapat diidentifikasi berdasarkan analisis morfologi, bentuk fisik, dan struktur eksternal tumbuhan. Analisis morfologi mengacu pada Tjitrosoepomo (2003), yang menyatakan bahwa morfologi tumbuhan dibagi menjadi dua yaitu, morfologi primer dan morfologi sekunder. Morfologi primer terdiri atas akar, batang, dan daun (Tabel 2-3). Bunga, buah, dan biji akan digolongkan sebagai morfologi sekunder. Bentuk tajuk dianalisis sesuai dengan *Pedoman Penanaman Pohon pada Sistem Jaringan Jalan* (Tabel 4).

Tabel 2 Bentuk akar dan permukaan batang

Bentuk akar	Kode	Permukaan batang	Kode
Akar banir	Ab	Beralur (sulcatus)	Su
Akar gantung	Ag	Berambut (pilosus)	Pi
Akar lutut	Al	Berduri (spinosus)	Spi
Akar napas	An	Bersayap (alatus)	Ala
Akar pelekat	Ap	Berusuk (costatus)	Cos
Akar tunjang	At	Licin (laevis)	Lae

Tabel 3 Bentuk daun

Bagian yang terlebar di tengah helaian daun	Kode
1 Orbicularis (bulat atau bundar)	Orb
2 Peltatus (perisai)	Pel
3 Ovalis atau Elipticus (jorong)	Ova
4 Oblongus (bulat memanjang)	Oblo
5 Lanceolatus (lanset)	Lan
Bagian yang terlebar di bawah pertengahan helaian daun	Kode
A. Pangkal daun tidak bertoreh	
1 Ovatus (bulat telur)	Ovat
2 Triangularis (segitiga samakaki)	Tri
3 Deltoides (segitiga samasisi)	Delto
4 Rhomboideus (belah ketupat)	Rhom
B. Pangkal daun bertoreh atau berlekuk	
1 Cordatus (jantung)	Cord
2 Reniformis (ginjal)	Reni
3 Sagitatus (anak panah)	Sagi
4 Hastatus (tombak)	Has
5 Auriculatus (bertelinga)	Aur
Terlebar di atas pertengahan helaian daun	Kode
1 Obovatus (bulat telur terbalik)	Obov
2 Obcordatus (jantung terbalik)	Obco
3 Cuneatus (segitiga terbalik)	Cune
4 Spathulatus (sudip)	Spat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Dari pangkal sampai ujung besarnya sama		Kode
1	Linearis (garis)	Line
2	Ligulatus (pita)	Ligu
3	Ensiformis (pedang)	Ensi
4	Subulatus (paku)	Subu
5	Acerosus (jarum)	Acer

Tabel 4 Bentuk tajuk pohon

Bentuk tajuk pohon	Kode
Tajuk Bulat (Rounded)	Roun
Tajuk Kerucut (Conical)	Coni
Tajuk Kolom (Columnar)	Colum
Tajuk Memayung (Umbeliform)	Umbe
Tajuk Menyebarkan Bebas	Spread
Tajuk Oval	Oval
Tajuk Persegi Empat (Square)	Square
Tajuk Vertikal	Verti

Umur Pohon

Penghitungan umur pohon menggunakan metode pendugaan umur.

Pendugaan umur pohon menggunakan rumus:

$$\text{Pendugaan umur} = \frac{K}{\bar{x}}$$

K : keliling pada dbh (*diameters at breast height*) cm

$\bar{x}$: rata-rata pertambahan keliling batang sebesar 2,5 cm

Dari beberapa kajian sejarah, masa perkembangan Kota Bogor masuk kedalam Masa Kolonial I (1600-1754), Masa Kolonial II (1754 - 1845), Masa Kolonial III (1845-1904), dan Masa Kolonial IV (1917-1930), dan Masa Pra Kemerdekaan-Pasca Kemerdekaan (1930-1960).

Kesejarahan Pohon dan Periode

Nilai kesejarahan dianalisis berdasarkan hubungan antara nilai sejarah Jalur *De Groote Postweg* dengan perkembangan Kota Bogor. Nilai-nilai sejarahnya terdiri atas keterkaitan pohon dengan suatu kejadian atau peristiwa, tahun tanam pohon, makna pohon sampai saat ini, perlambangan atau simbol apa yang ada, dan ditanam oleh.

Kesehatan Pohon

Analisis kesehatan pohon didasarkan metode *Forest Health Monitory* (FHM) (Mangold 1997 dalam Miardini 2006). Penilaian kerusakan dicatat berdasarkan lokasi, tipe, dan kelas keparahan (Tabel 5). Data yang diperoleh dari penilaian kerusakan dihitung nilai indeks kerusakan berdasarkan kode dan bobot nilai indeks kerusakan (NIK) (Tabel 6) dan dapat diketahui kelas kesehatan pohon (Tabel 7).

Tabel 5 Kode dan deskripsi lokasi, tipe, dan kelas keparahan

Kode	Deskripsi lokasi	Kode	Deskripsi tipe	Kode	Deskripsi kelas keparahan (%)
0	Sehat (tidak ada kerusakan)	01	Kanker, gul	1	01-19
1	Akar	02	Busuk hati, tubuh buah dan indikator lain lanjut	2	20-29
2	Akar dan batang bagian	03	Luka terbuka	3	30-39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

	bawah				
3	Batang bagian bawah	04	Eksudasi (resinosis dan gummosis)	4	40-49
4	Batang bagian bawah dan batang bagian atas	11	Batang patah	5	50-59
5	Batang bagian atas	12	Malformasi	6	60-69
6	Batang tajuk	13	Akar patah atau mati	7	70-79
7	Cabang	21	Hilangnya ujung dominan, mati ujung	8	80-89
8	Kuncup dan tunas	22	Cabang patah atau mati	9	90-99
9	Daun	23	Cabang berlebih		
		24	Daun, kuncup atau tunas rusak		
		25	Daun berubah warna		
		31	Lain-lain		

Sumber Noviady, I. dan Rivai, R. R. 2015

Tabel 6 Kode dan bobot NIK

Lokasi kerusakan		Tipe kerusakan		Kelas keparahan kerusakan	
Kode	Bobot nilai indeks (y)	Kode	Bobot nilai indeks (x)	Kode	Bobot nilai indeks (z)
1	1,5	01	1,9	0	1,5
2	2	02	1,7	1	1,1
3	2	03	1,5	2	1,2
4	1,8	04	1,5	3	1,3
5	1,8	11	1,6	4	1,4
6	1,6	12	1,3	5	1,5
7	1,2	13	1	6	1,6
8	1	21	1	7	1,7
9	1	22	1	8	1,8
		23	1	9	1,9
		24	1		
		25	1		
		31	1		

Sumber Noviady, I. dan Rivai, R. R. 2015

Nilai indeks kerusakan suatu pohon dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$NIK = \sum_{i=1}^n (xi. yi. zi)$$

Keterangan:

NIK : Nilai Indeks Kerusakan pada pohon

xi : Nilai bobot pada tipe kerusakan

yi : Nilai bobot pada bagian pohon yang mengalami kerusakan

zi : Nilai bobot pada keparahan kerusakan

Tabel 7 Klasifikasi kesehatan pohon berdasarkan NIK

Klasifikasi kesehatan pohon	Nilai Indeks Kerusakan pohon
Sehat	0-5
Kerusakan ringan	6-10
Kerusakan sedang	11-15
Kerusakan berat	≥ 16

Sumber Noviady, I. dan Rivai, R. R. 2015

Fungsi Arsitektural

Analisis fungsi arsitektural mengacu pada Hakim (1991), fungsi arsitektural secara umum terdiri atas pengontrol pemandangan (*visual control*), penghalang secara fisik (*physical barriers*), pengontrol iklim (*climate control*), pelindung dari erosi (*erosion control*), dan nilai estetika (*aesthetics values*). Perbandingan dari masing-masing fungsi arsitektural digunakan untuk mengetahui jalan yang memiliki fungsi arsitektural yang paling baik. Fungsi arsitektural memiliki pengaruh terhadap objek yang ada, tujuan penanaman pohon, dan spesies pohon yang digunakan.

Lingkungan Tumbuh

Berdasarkan Hidayat (2008) dalam Utami (2013), lingkungan tumbuh *heritage tree* dapat dianalisis menggunakan *Key Performance Index* dengan parameter sesuai *Pedoman Penanaman Pohon pada Sistem Jaringan Jalan*. Penilaian terhadap parameter lingkungan tumbuh menggunakan skoring yang diakumulasikan untuk menentukan kriteria kelas dan nilai yang paling tinggi dari parameternya (Tabel 8). Kriteria kelas dapat diketahui dengan rumus :

$$KPI = \frac{\text{Jumlah masing – masing parameter}}{\text{Jumlah total maksimum masing – masing parameter}}$$

KPI : *Key Performance Index*

Tabel 8 Parameter dan skor lingkungan tumbuh

Parameter	Skor		
	1	2	3
Jarak tanam pohon dengan perkerasan minimal 3 m	1-1,99 m	2-2,99 m	3 m
Jarak titik tanam	Rapat	Sedang	Renggang
Penutupan terhadap pancaran lampu jalan	Tertutup	Sedang	Terbuka
Tidak merusak struktur jalan	Merusak	Sedang	Tidak merusak
Percabangan	Kebawah	Tengah	Keatas

Sumber Pedoman Penanaman Pohon pada Sistem Jaringan Jalan, Kemenpu 2012

Menurut Hidayat (2008) dalam Utami (2013), nilai atau skor yang paling sempurna adalah sebesar 100% apabila masing-masing parameter memenuhi penilaian paling sempurna dari akumulasi. Apabila skor kurang dari 40%, maka suatu spesies pada parameter tertentu akan tergolong ke dalam kategori rendah. Presentase hasil skoring dari akumulasi nilai parameter lingkungan tumbuh adalah sebagai berikut:

- 4 : Sangat baik (bila pemenuhan kriteria $\geq 81\%$)
- 3 : Baik (bila pemenuhan kriteria 61-80%)
- 2 : Kurang baik (bila pemenuhan kriteria 41-60%)
- 1 : Buruk (bila pemenuhan kriteria $\leq 40\%$)

Keunggulan Ekologis

Keunggulan ekologis *heritage tree* di analisis menggunakan *Key Performance Index* dengan parameter sesuai *Pedoman Penanaman Pohon pada Sistem Jaringan Jalan*. Penilaian terhadap parameter keunggulan ekologis menggunakan skoring yang diakumulasikan untuk menentukan kriteria kelas (Tabel 9). Kriteria kelas di dapatkan dengan rumus:

$$KPI = \frac{\text{Jumlah masing – masing parameter}}{\text{Jumlah total maksimum masing – masing parameter}}$$

KPI : *Key Performance Index*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Nilai keunggulan ekologis adalah akumulasi nilai parameter yang telah didapatkan hasil skoringnya dari setiap spesies pohon pada seluruh transek sehingga dapat ditentukan kriteria kelas yang memenuhi serta dapat diketahui nilai yang paling baik dari masing-masing transek. Kriteria kelas hasil skoring dari akumulasi nilai parameter adalah sebagai berikut:

- 4 : Sangat baik (bila pemenuhan kriteria $\geq 81\%$)
 3 : Baik (bila pemenuhan kriteria 61-80%)
 2 : Kurang baik (bila pemenuhan kriteria 41-60%)
 1 : Buruk (bila pemenuhan kriteria $\leq 40\%$)

Tabel 9 Parameter dan skor keunggulan ekologis

	Parameter	Skor		
		1	2	3
Pengarah ³	Pohon dengan ketinggian ≥ 6 m	Kurang	Sesuai	Lebih
	Ditanam berbaris	Kurang	Sedang	Sesuai
	Bertajuk rapat	Kurang	Sedang	Rapat
Laju Air Hujan dan Erosi ³	Terdapat penutup tanah/rumput	Jarang	Sedang	Penuh
	Massa daun rapat	Jarang	Sedang	Rapat
	Jarak tanam rapat	Renggang	Sedang	Rapat
Penghalang Silau ³	Pohon dengan ketinggian ≤ 15 m	Kurang	Sedang	Sesuai
	Bentuk tajuk	Fastigate Columnar	Pyramid Round	Irregular Dome Spreading
	Massa daun rapat	Jarang	Sedang	Rapat
Penyerap Kebisingan ²	Massa daun rapat	Jarang	Sedang	Rapat
	Struktur batang & cabang besar	Kecil	Sedang	Besar
	Daun ringan & rindang	Berat & Renggang	Sedang	Ringan & Rindang
Pengurang Zat Pencemar ³	Batang bertekstur kasar	Halus	Sedang	Kasar
	Tepi daun bergerigi	Menyirip	Sedang	Bergerigi
	Jarak tanam rapat	Renggang	Sedang	Rapat
Habitat Satwa ¹	Memiliki nektar & bunga	Sedikit	Sedang	Banyak
	Ukuran buah	Besar	Sedang	Kecil
	Lapisan kulit buah	Tebal	Sedang	Tipis

Sumber¹ Handayani 2015, ² Utami 2013, dan ³ Wungkar 2005

Kesesuaian Pohon tepi Jalan

Analisis kesesuaian pohon tepi jalan merupakan gabungan dari analisis variabel kesehatan pohon, keunggulan ekologis, dan lingkungan tumbuh dari *heritage tree* berdasarkan *Pedoman Penanaman Pohon pada Sistem Jaringan Jalan*. Kesesuaian pohon tepi jalan juga dipengaruhi bentuk tajuk dan bentuk percabangan sehingga dapat diketahui spesies pohon yang sesuai untuk jalur tanaman tepi jalan.

Sintesis

Pada proses sintesis, dikaji keterhubungan antara data dan informasi hasil analisis yang telah diperoleh sehingga dapat diketahui keberadaan dan kondisi *heritage tree* serta potensi dan kendala pelestarian *heritage tree*. Hasil kajian dapat diintegrasikan untuk mencapai tujuan pemetaan dan klasifikasi pohon; identifikasi berdasarkan aspek fisik, aspek sejarah, dan aspek lanskap; dan rekomendasi pelestarian *heritage tree* dan penguatan karakter lanskap.

Penyusunan Rekomendasi

Rekomendasi yang diusulkan berupa rekomendasi bagi Pemerintah Kota Bogor dalam melakukan pelestarian *heritage tree* dan penguatan karakter lanskap pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor yang ditetapkan sebagai aset pusaka. Rekomendasi ini akan menjadi sumbangan pikiran dan alternatif bagi Pemerintah Kota Bogor serta pengelola lainnya terkait pelestarian *heritage tree* dan penguatan karakter lanskap sejarah dan menjadi sumber informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan *heritage tree* di Kota Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum

Kota Bogor terletak di antara 106° 48' BT dan 6° 26' LS dengan luas sebesar 11.850 Ha serta secara administratif dibagi menjadi 6 wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Bogor Selatan, Kecamatan Bogor Timur, Kecamatan Bogor Tengah, Kecamatan Bogor Barat, Kecamatan Bogor Utara, dan Kecamatan Tanah Sareal. Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor berada di Kecamatan Tanah Sareal, Kecamatan Bogor Tengah, dan Kecamatan Bogor Selatan dengan panjang total 6,58 km (Tabel 10). Kecamatan Tanah Sareal berfungsi sebagai daerah kegiatan pemerintahan ditunjang dengan kegiatan permukiman serta perdagangan dan jasa. Kecamatan Bogor Tengah berfungsi sebagai pusat kegiatan pemerintahan ditunjang oleh kegiatan perdagangan dan jasa, permukiman, dan wisata. Kecamatan Bogor Selatan berfungsi sebagai kegiatan permukiman dengan KDB rendah yang ditunjang oleh kegiatan perdagangan dan jasa.

Tabel 10 Kondisi Jalan pada Jalur *De Groote Postweg*

No	Nama jalan	Panjang jalan (km)	Status	Fungsi	Lokasi kecamatan
1	Jendral Ahmad Yani	2,25	Nasional	Arteri Primer	Tanah Sareal
2	Jendral Sudirman	1,35	Nasional	Arteri Primer	Bogor Tengah
3	Ir. H. Juanda	1,81	Nasional	Arteri Primer	Bogor Tengah
4	Surya Kencana	1,17	Nasional	Arteri Primer	Bogor Selatan

Sumber Dinas Bina Marga dan Pengairan Pemerintah Kota Bogor

Spesies Pohon

Spesies pohon yang teridentifikasi sebanyak 281 pohon dari 17 spesies pohon serta termasuk kedalam 8 famili, yaitu Burseraceae, Meliaceae, Fabaceae, Moraceae, Sapotaceae, Calophyllaceae, Annonaceae, dan Bignoniaceae (Gambar 6 dan Tabel 11). Spesies tersebut terdiri atas ara (*Ficus carica* L.), asam jawa (*Tamarindus indica* L.), banyan (*Ficus virens* Aiton), beringin (*Ficus benjamina* L.), beringin karet (*Ficus elastica* Roxb.), biola cantik (*Ficus lyrata*), *Ficus crassipes* (*Ficus crassipes* F.M. Bailey), flamboyan (*Delonix regia* Raf.), kecrutan (*Spathodea campanulata*), kenanga (*Cananga odorata*), kenari (*Canarium commune* L.), ki hujan (*Samanea saman*), mahoni daun besar (*Swietenia macrophylla* King.), mahoni daun kecil (*Swietenia mahogani* Jacq.), nyamplung (*Calophyllum inophyllum*), sapu tangan (*Maniltoa grandiflora* Scheff.), dan tanjung (*Mimusoph elengi* L.) dengan persebaran pohon terbagi pada setiap transek (Tabel 12).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Gambar 6 Jumlah Pohon yang teridentifikasi

Tabel 11 Jumlah pohon berdasarkan famili dan spesies

Famili	Σ Pohon	Σ Spesies	Nama ilmiah	Nama lokal
Burseraceae	220	1	<i>Canarium commune</i> L.	Kenari
Meliaceae	23	2	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Mahoni Daun Besar
			<i>Swietenia mahogani</i> Jacq.	Mahoni Daun Kecil
Fabaceae	14	4	<i>Maniltoa grandiflora</i> Scheff.	Sapu Tangan
			<i>Delonix regia</i> Raf.	Flamboyan
			<i>Tamarindus indica</i> L.	Asam Jawa
			<i>Samanea saman</i>	Ki Hujan
			<i>Ficus lyrata</i>	Biola Cantik
Moraceae	17	6	<i>Ficus elastica</i> Roxb.	Beringin Karet
			<i>Ficus virens</i> Aiton	Banyan
			<i>Ficus benjamina</i> L.	Beringin
			<i>Ficus crassipes</i> F.M. Bailey	<i>Ficus crassipes</i>
			<i>Ficus carica</i> L.	Ara
Sapotaceae	3	1	<i>Mimusop elengi</i> L.	Tanjung
Calophyllaceae	2	1	<i>Calophyllum inophyllum</i>	Nyamplung
Annonaceae	1	1	<i>Cananga odorata</i>	Kenanga
Bignoniaceae	1	1	<i>Spathodea campanulata</i>	Kecrutan

Famili dengan jumlah pohon terbanyak adalah famili Burseraceae dengan jumlah sebanyak 220 pohon dari spesies kenari (*Canarium commune* L.). Famili dengan jumlah spesies terbanyak adalah famili Fabaceae sebanyak 4 spesies dan famili Moraceae sebanyak 6 spesies. Spesies pohon terbanyak didominasi pada kelompok famili Moraceae dengan total jumlah sebanyak 17 pohon yang terdiri atas beringin karet (*Ficus elastica* Roxb.), banyan (*Ficus virens* Aiton), beringin (*Ficus benjamina* L.), ara (*Ficus carica* L.), biola cantik (*Ficus lyrata*), dan *Ficus crassipes* (*Ficus crassipes* F.M. Bailey).

Tabel 12 Penyebaran jumlah pohon pada titik transek

Titik transek (1000 m)	Σ Pohon / Transek	Spesies pohon	Keterangan	
I	85	7	2 Nyamplung	1 Beringin Karet
			72 Kenari	7 Mahoni Daun Besar
			1 Flamboyan	1 Asam Jawa
			1 Banyan	
II	111	5	1 Ara	102 Kenari
			5 Beringin	2 Sapu Tangan
			1 Kecrutan	
III	33	6	3 Beringin	3 Ki Hujan
			1 Biola Cantik	13 Mahoni Daun Besar
			6 Kenari	7 Sapu Tangan
IV	37	8	1 Banyan	1 Kenanga
			1 Beringin	26 Kenari
			1 Beringin Karet	3 Mahoni Daun Besar
			1 <i>Ficus crassipes</i>	3 Tanjung
V	14	2	1 Banyan	13 Kenari
VI	1	1	1 Kenari	
Jumlah	281			

Tabel 13 Bentuk dan jumlah tajuk pohon

Bentuk tajuk	Σ Pohon	Keterangan	
Columnar	181	2 Beringin	167 Kenari
		1 Kenanga	10 Mahoni Daun Besar
		1 Kecrutan	
Conical	1	1 Kenari	
Dome	14	1 Banyan	1 <i>Ficus crassipes</i>
		3 Beringin	1 Kenari
		1 Beringin Karet	3 Ki Hujan
Rounded	10	1 Biola Cantik	3 Tanjung
		9 Kenari	1 Sapu Tangan
Spreading	75	1 Ara	42 Kenari
		1 Asam Jawa	10 Mahoni Daun Besar
		2 Banyan	3 Mahoni Daun Kecil
		1 Beringin Karet	2 Nyamplung
		4 Beringin	8 Sapu Tangan
		1 Flamboyan	
Jumlah	281		

Bentuk tajuk yang teridentifikasi terdiri atas bentuk *columnar*, *conical*, *dome*, *rounded*, dan *spreading* serta didominasi bentuk tajuk *columnar* sebanyak 181 pohon. Bentuk tajuk lain terdiri atas *conical* sebanyak 1 pohon, *dome* sebanyak 1 pohon, *rounded* sebanyak 10 pohon, dan *spreading* sebanyak 75 pohon. Perakaran dari pohon yang teridentifikasi dibagi menjadi dua, yaitu akar banir sebanyak 92,53% (263 pohon) dan akar tunjang sebanyak 17,47% (40 pohon). Bentuk daun dari spesies pohon yang teridentifikasi terdiri atas Oblongus 88,26% (248 pohon), dan Ovatus 11,74% (33 pohon).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Umur Pohon

Penghitungan umur pohon menggunakan metode pendugaan umur dengan hasil yang diperoleh berupa rentang duga umur pohon. Klasifikasi rentang duga umur pohon disesuaikan dengan masa perkembangan Kota Bogor. Perkembangan Kota Bogor dikategorikan dalam Masa Kolonial I (1600-1754), Masa Kolonial II (1754-1845), Masa Kolonial III (1845-1904), dan Masa Kolonial IV (1917-1930), dan Masa Pra-Pasca Kemerdekaan (1930-1960). Hasil menunjukkan bahwa pada setiap rentang duga umur didominasi oleh spesies pohon kenari (*Canarium commune* L.) (Tabel 14). Jumlah pohon kenari pada rentang duga umur 50-75 sebanyak 80 pohon, pada rentang duga umur 75-100 sebanyak 62 pohon, pada rentang duga umur 100-200 sebanyak 71 pohon, dan pada rentang duga umur >200 sebanyak 7 pohon. Pohon dengan rentang duga umur >200 tahun didominasi oleh famili Moraceae yang terdiri atas banyan (*Ficus virens* Aiton), beringin (*Ficus benjamina* L.), beringin karet (*Ficus elastica* Roxb.), dan *Ficus crassipes* (*Ficus crassipes* F.M. Bailey).

Tabel 14 Rentang duga umur dan masa perkembangan Kota Bogor

Rentang Duga Umur (tahun)	Duga Masa Penanaman	Σ Pohon	Keterangan			
50-75	Pra-Pasca Kemerdekaan	100	1	Beringin	6	Mahoni Daun Besar
			1	Biola Cantik	8	Sapu Tangan
			80	Kenari	2	Tanjung
			1	Nyamplung		
75-100	Kolonial IV	72	1	Ara	62	Kenari
			1	Beringin	5	Mahoni Daun Besar
			1	Beringin Karet	1	Sapu Tangan
			1	Flamboyan		
100-200	Kolonial III Kolonial II	88	1	Asam Jawa	1	Ki Hujan
			3	Beringin	7	Mahoni Daun Besar
			1	Kecrutan	3	Mahoni Daun Kecil
			71	Kenari	1	Nyamplung
>200	Kolonial II Kolonial I	21	3	Banyan	7	Kenari
			4	Beringin	2	Ki Hujan
			1	Beringin Karet	2	Mahoni Daun Besar
			1	<i>F. crassipes</i>	1	Tanjung

Posisi Pohon

Berdasarkan hasil pengamatan, pohon yang diduga sebagai *heritage tree* diberikan tanda posisi serta tanda klasifikasi warna berdasarkan rentang duga umur pada peta Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor. Hasil yang diperoleh berupa peta persebaran *heritage tree* dengan klasifikasi umur pada setiap transek. Persebaran *heritage tree* pada transek I sebanyak 85 pohon, transek II sebanyak 111 pohon, transek III sebanyak 33 pohon, transek IV sebanyak 37 pohon, transek V sebanyak 14 pohon, dan pusat transek VI sebanyak 1 pohon.

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Gambar 7 Peta persebaran *heritage tree* pada transek 1 (Jalan Ahmad Yani)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Gambar 8 Peta persebaran *heritage tree* pada transek 2 (Jalan Ahmad Yani)

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Gambar 9 Peta persebaran *heritage tree* pada transek 3 (Jalan Jendral Sudirman)

Gambar 10 Peta persebaran *heritage tree* pada transek 4 (Jalan Ir. H. Juanda)

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Gambar 11 Peta persebaran *heritage tree* pada transek 5 dan 6 (Jala Ir. H. Juanda dan Jalan Surya Kencana)

Nilai Kesejarahan dan Periode

Berdasarkan hasil pengamatan, nilai kesejarahan yang terdiri atas keterkaitan pohon dengan suatu kejadian atau peristiwa, tahun tanam pohon, makna pohon sampai saat ini, perlambangan atau simbol apa yang ada, dan ditanam oleh sangat sulit ditemukan sumbernya. Hal tersebut dikarenakan tidak ada data tetap mengenai *heriage tree*, sumber-sumber yang minim, dan tidak adanya narasumber yang mengetahui mengenai sejarah dari *heritage tree* pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor. Adanya kemungkinan pohon yang diidentifikasi memiliki umur tanam pada masa kolonial sampai dengan masa pra-pasca kemerdekaan. Dari beberapa kajian sejarah, masa perkembangan Kota Bogor masuk kedalam masa kolonial I (1600-1754), masa kolonial II (1754 - 1845), masa kolonial III (1845-1904), dan masa kolonial IV (1917-1930), dan masa pra kemerdekaan-pasca kemerdekaan (1930-1960) (Tabel 15).

Tabel 15 Masa perkembangan Kota Bogor

Masa Perkembangan	Keterangan	
Masa Kolonial I (1600-1754)	1687	Pembukaan hutan dan pembangunan Kampung Baru
	1690	Pembuatan Peta Kampung Baru atas perintah Gubernur Jenderal Camphuys
	1699	Meletusnya Gunung Salak
	1701	Letnan Tanuwijaya ditunjuk sebagai kepala Kampung Baru yang berlokasi di Parung Angsana
Masa Kolonial II (1754-1845)	1744	Rencana pengembangan <i>Buitenzorg</i> oleh Jenderal Baron van Imhoff
	1763	Pembentukan <i>Regentschap Buitenzorg</i> dengan menunjuk Demang Wiranata sebagi kepala wilayah
	1808	Pembuatan <i>De Groote Postweg</i> oleh Hermann Williem Daendels
	1811	<i>Buitenzorg</i> menjadi pusat administrasi <i>Regentschap Buitenzorg</i> atas kehadiran Gubernur Jendral Thomas Stanford Raffles
Masa Kolonial III (1845-1904)	1835	Pemberlakuan <i>Wijkenstelsel</i> dengan pembagian <i>Buitenzorg</i> ke dalam tiga wilayah
	1873	Pembangunan jalur kereta api <i>Batavia-Buitenzorg</i>
	1887	Peresmian Kebun Raya Bogor
Masa Kolonial IV (1917-1930)	1903	Berlakunya <i>Staads Gemeente Buitenzorg</i>
	1922	Terbentuklah <i>Regentschaps Ordonantie</i>
	1925	Dibentuk Propinsi Jawa Barat dengan <i>Buitenzorg</i> merupakan salah satu <i>Staads Gemeente</i> di Propinsi Jawa Barat
Masa Pra-Pasca Kemerdekaan (1930-1960)	1950	Kota Besar Bogor berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1950
	1957	Kota Praja Bogor berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1957

Sumber Wirawan 2014

Diduga pemerintah kolonial Belanda sudah memiliki tatanan kota *garden city* dengan menggunakan pohon tepi jalan dengan fungsi pengarah jalan. Spesies pohon yang ditanam sebagai fungsi pengarah jalan adalah kenari (*Canarium commune L.*) sedangkan spesies lain mungkin hanya pada tempat tertentu atau bagian tertentu yang tidak termasuk pohon tepi jalan. Kenari (*Canarium commune L.*) dapat dikatakan sebagai pohon yang ditanam pada masa kolonial karena spesies pohon yang umum dijumpai. Menurut Purnamasari (2003) pada tahun 1970-an, Kota Bogor pernah mendapat julukan sebagai Kota Kenari. Diduga dominansi kenari pada beberapa ruas jalan Kota Bogor merupakan replikasi dari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

penanaman pohon kenari yang berada di Jalan Kenari, Kebun Raya Bogor pada masa kolonial. Kenari yang terdapat di Jalan Kenari, Kebun Raya Bogor ditanam oleh Johannes Elias Teysman pada tahun 1896 dan diperkirakan umur kenari tersebut sudah 120 tahun.

Sumber Kenarilaan in 's Lands Plantentuin te Buitenzorg ([https:// http://media-kitlv.nl](https://http://media-kitlv.nl))
Gambar 12 Kenari yang terdapat di Jalan Kenari, Kebun Raya Bogor

Pohon kenari (*Canarium commune L.*) dengan duga umur 50-75 tahun banyak terdapat di Jalan Ahmad Yani, duga umur 75-100 tahun banyak terdapat di Jalan Ahmad Yani, duga umur 100-200 tahun banyak terdapat di Jalan Ahmad Yani, dan duga umur > 200 tahun banyak terdapat di Jalan Ir. H. Juanda. Mengingat nilai penting yang dimiliki pohon kenari (*Canarium commune L.*) maka Pemerintah Kota Bogor berkeinginan untuk melestarikan dan mempertahankan keberadaan pohon kenari (*Canarium commune L.*) dengan menetapkan SK Walikotaamadya Bogor No. 520/SK. 219-EKON/1995 tentang Pelestarian Flora dan Fauna Khas Bogor yaitu Pohon Kenari dan Rusa. Upaya lain yang pernah dilakukan Pemerintah Kota Bogor adalah penanaman pohon kenari (*Canarium commune L.*) di beberapa ruas jalan Kota Bogor.

Sumber Weg naar Batavia te Buitenzorg ([https:// http://media-kitlv.nl](https://http://media-kitlv.nl))
Gambar 13 Kenari sebagai pengarah di Jalan Jendral Sudirman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Sumber Kazerne aan de weg van Pabaton te Buitenzorg ([https:// http://media-kitlv.nl](https://media-kitlv.nl))

Gambar 14 Kenari didepan Barak Militer di Jalan Jendral Sudirman

Berdasarkan rekapitulasi data pohon di Kota Bogor yang dikeluarkan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan, diketahui bahwa pemerintah Kota Bogor telah melakukan penanaman pada tahun 1998, 1999, 2000, dan 2001. Pada tahun 1998 penanaman kenari (*Canarium commune* L.) dilakukan di Jalan Ir. H. Juanda, Jalan Pemuda, Jalan Jendral Sudirman, dan Jalan R. E. Martadinata. Pada tahun 1999 penanaman kenari (*Canarium commune* L.) dilakukan di Jalan Kesehatan, Jalan Ir. H. Juanda, Jalan Pemuda, Jalan Dadali, Jalan Jendral Sudirman, Jalan Lawang Gintung, Jalan Tegal Sapi, dan Jalan Baru. Pada tahun 2000 dilakukan penanaman di Jalan Pemuda, Jalan Dadali, Jalan Sindang Barang, Jalan Ciremai, Jalan Jendral Sudirman, Jalan Ahmad Yani, Jalan Baru Kemang, dan Jalan Veteran serta pada pada tahun 2001 penanaman hanya di lakukan di Jalan Ahmad Yani.

Spesies pohon lain yang memiliki simbol dan nilai penting diantaranya banyar (*Ficus virens* Aiton), beringin (*Ficus benjamina* L.), beringin karet (*Ficus elastica* Roxb.), dan *Ficus crassipes* (*Ficus crassipes* F.M. Bailey). Famili Moraceae, terutama beringin (*Ficus benjamina* L.) dalam kehidupan masyarakat merupakan simbol budaya terkait hubungan masyarakat dengan pemerintah atau pemimpinnya. Selain itu, berfungsi sebagai tempat upacara yang diyakini sebagai penghubung dengan makrokosmos terutama bagi masyarakat Jawa. Dalam budaya Jawa, beringin (*Ficus benjamina* L.) merupakan simbol pohon kehidupan (pohon hayat), yaitu pohon yang mampu memberikan hayat atau kehidupan kepada manusia yang fungsinya dapat memberikan pengayoman dan perlindungan serta mempertebal semangat dan keyakinan masyarakat. Bentuknya yang besar dan rimbun menimbulkan rasa gentar dan hormat serta berkesan menakutkan sehingga banyak masyarakat yang beranggapan bahwa pohon ini mempunyai kekuatan istimewa. Oleh karena itu, sangat wajar jika masyarakat Jawa banyak menanam pohon ini di halaman pusat pemerintahan maupun pusat keramaian seperti alun-alun, balai kota, pasar, pertigaan jalan, dan perempatan jalan.

Hal ini tidak terlepas dari makna yang terdapat di serat Salokapatra yang menyatakan bahwa pohon beringin (*Ficus benjamina* L.) ditanam di lingkungan pusat pemerintahan atau keraton sebagai perwujudan lambang perlindungan dan pengayoman pemimpin kepada rakyatnya serta melambangkan bersatunya raja dan rakyatnya (Sunjata *et al* 1995). Beringin (*Ficus benjamina* L.) dan beberapa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

jenis lain dari famili Moraceae juga ditanam di tempat-tempat strategis seperti di halaman kantor desa, dan tepian lapangan desa. Penanaman di lokasi strategis ini selain memiliki makna simbol hubungan antara pemerintah dan rakyatnya, juga didasarkan pada alasan fungsional pohon beringin (*Ficus benjamina* L.) dan jenis lain dari famili Moraceae sebagai penyedia iklim mikro yang baik. Bentuk kanopi pohon yang besar dan lebar serta sifatnya yang berdaun sepanjang tahun memberikan efek mendinginkan suhu udara. Hal ini menjadikan beringin (*Ficus benjamina* L.) dan jenis lain dari famili Moraceae dapat lebih lestari serta bebas dari gangguan manusia dibandingkan dengan spesies pohon lainnya.

Kesehatan Pohon

Menurut Ebbels (2003), diagnosa kesehatan pohon merupakan suatu proses pengamatan berdasarkan gejala dan tanda secara alami yang disebabkan oleh penyebab apapun dalam hubungannya dengan perkembangan kesehatan hutan. Kerusakan yang diamati timbul akibat terganggunya proses fisiologis pohon baik akibat penyakit, serangga, dan penyebab abiotik lainnya. Beberapa gejala yang dapat diamati akibat terganggunya pertumbuhan tanaman yaitu terjadi perubahan pada tanaman dalam bentuk, ukuran, warna, tekstur, dan lain-lain. Tingkat kepekaan tanaman yang rentan berbeda-beda, sehingga berat ringannya intensitas kerusakan yang diderita oleh masing-masing pohon juga berbeda.

Berdasarkan hasil pengamatan melalui metode FHM dengan 10 tipe kerusakan, penilaian kerusakan dicatat berdasarkan lokasi, tipe, dan kelas keparahan. Data yang diperoleh dari penilaian kerusakan kemudian dihitung nilai indeks kerusakan berdasarkan kode dan bobot nilai indeks kerusakan (NIK) dan dapat diketahui kelas kesehatan pohon. Tingkat kelas kesehatan pohon pada Jalur *De Groote Postweg* dikategorikan menjadi lima tingkat yaitu, sehat tanpa kerusakan, sehat dengan kerusakan, kerusakan ringan, kerusakan sedang, dan kerusakan berat (Gambar 15).

Gambar 15 Tingkat dan presentase kerusakan pohon

Pohon yang tercatat sehat tanpa kerusakan sebesar 25,25 (71 pohon) dan pohon yang memiliki kerusakan sebesar 74,74% (210 pohon) dari total 281 pohon yang diamati. Dari 74,74% (210 pohon) yang mengalami kerusakan terdiri atas tingkat sehat dengan kerusakan sebesar 60,50% (170 pohon), tingkat kerusakan ringan sebanyak 12,81% (36 pohon), tingkat kerusakan sedang sebanyak 1,42% (4 pohon), dan tidak terdapat pohon dengan tingkat kerusakan berat. Spesies pohon berdasarkan tingkat kerusakan terdapat pada Tabel 16 serta jumlah pohon berdasarkan tingkat kerusakan dan rentang umur terdapat pada Tabel 17.

Tabel 16 Spesies pohon dengan tingkat kerusakan

Spesies pohon	Tingkat kerusakan				
	Sehat tanpa kerusakan	Sehat dengan kerusakan	Kerusakan ringan	Kerusakan sedang	Kerusakan berat
Ara	1	-	-	-	-
Asam Jawa	-	1	-	-	-
Banyan	2	1	-	-	-
Beringin	5	4	-	-	-
Beringin Karet	1	1	-	-	-
Biola Cantik	1	-	-	-	-
<i>Ficus crassipes</i>	1	-	-	-	-
Flamboyan	1	-	-	-	-
Kecurutan	-	1	-	-	-
Kenanga	1	-	-	-	-
Kenari	35	149	32	4	-
Ki Hujan	3	-	-	-	-
Mahoni Daun Besar	14	6	-	-	-
Mahoni Daun Kecil	1	1	1	-	-
Nyamplung	2	-	-	-	-
Sapu Tangan	2	4	3	-	-
Tanjung	1	2	-	-	-
Jumlah	71	170	36	4	-

Tabel 17 Jumlah pohon berdasarkan tingkat kerusakan dan tingkat umur

Rentang umur	Tingkat kerusakan				
	Sehat tanpa kerusakan	Sehat dengan kerusakan	Kerusakan ringan	Kerusakan sedang	Kerusakan berat
Umur 50-75 tahun	31	59	9	-	-
Umur 75-100 tahun	14	47	10	1	-
Umur 100-200 tahun	14	56	16	3	-
Umur >200 tahun	12	8	1	-	-
Jumlah	71	170	36	4	-

Spesies pohon yang mendominasi seluruh tingkat kerusakan adalah kenari (*Canarium commune* L.) dengan tingkat kerusakan paling banyak adalah sehat dengan kerusakan sebesar 53,02% (149 pohon). Rentang umur paling banyak ditemukannya pohon yang memiliki kerusakan adalah rentang umur 100-200 tahun sebesar 31,67% (89 pohon). Menurut Miardini (2006), pohon-pohon yang tidak dijumpai adanya kerusakan dapat dikatakan tahan terhadap kerusakan, dalam keadaan tersebut dapat menyesuaikan diri dengan patogen maupun penyebab kerusakan lainnya yang berada dalam jaringan tubuhnya sehingga tidak mempengaruhinya. Pohon dengan tingkat sehat tergolong pohon yang cukup tahan terhadap kerusakan sedangkan pohon dengan tingkat kerusakan ringan, sedang, dan berat merupakan pohon yang tidak tahan terhadap kerusakan. Pohon-pohon yang tidak tahan terhadap kerusakan bisa memiliki satu sampai tiga kerusakan dalam satu individu pohon. Jumlah kasus kerusakan yang ditemukan sebanyak 255 kasus terdapat pada Tabel 18 serta letak kerusakan dengan jumlah kasus terdapat pada Tabel 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Tabel 18 Tipe kerusakan pohon, jumlah kasus, dan presentase tipe kerusakan

Deskripsi tipe kerusakan	Jumlah	Tipe kerusakan (%)
Cabang berlebih	91	35,69
Luka terbuka	56	21,96
Cabang patah atau mati	35	13,73
Kanker, gul	29	11,37
Busuk hati, tubuh buah, dan indikator lanjut	18	7,06
Eksudasi (resinosis dan gummosis)	15	5,88
Malformasi	9	3,53
Hilangnya ujung dominan, mati ujung	1	0,39
Batang patah	1	0,39
Akar patah atau mati	0	0,00
Daun, kuncup atau tunas rusak	0	0,00
Daun berubah warna	0	0,00
Lain-lain	0	0,00
Jumlah	255	100,00

Tabel 19 Lokasi, jumlah kasus, dan persentase letak kerusakan pohon

Deskripsi lokasi	Jumlah	Letak Kerusakan (%)
Batang bagian bawah dan batang bagian atas	95	37,25
Batang bagian bawah	77	30,20
Batang bagian atas	35	13,73
Akar dan batang bagian bawah	16	6,27
Cabang	15	5,88
Akar	10	3,92
Batang tajuk	6	2,35
Daun	1	0,39
Kuncup dan tunas	0	0,00
Jumlah	255	100,00

Bagian pohon yang banyak mengalami kerusakan adalah batang bagian bawah dan batang bagian atas, batang bagian bawah, dan batang bagian atas. Menurut Widyastuti *et.al.* (2005), batang memiliki peran dalam proses kelangsungan hidup pohon menempati urutan ketiga setelah akar dan daun, sebab infeksi oleh fungi dapat membahayakan pohon dan menyebabkan kematian. Tipe kerusakan yang mendominasi pada bagian batang bagian bawah dan batang bagian atas adalah cabang berlebih 33,68% (32 kasus kerusakan), luka terbuka 29,47% (28 kasus kerusakan), dan cabang patah atau mati 11,58% (11 kasus kerusakan) dari total 95 kasus kerusakan. Tipe kerusakan yang mendominasi pada bagian bawah adalah cabang berlebih 53,25% (41 kasus kerusakan), luka terbuka 22,08% (17 kasus kerusakan), dan kanker 14,29% (11 kasus kerusakan) dari total 77 kasus kerusakan. Tipe kerusakan yang mendominasi pada bagian batang bagian atas adalah cabang patah atau mati 34,29% (12 kasus kerusakan), cabang berlebih 22,86% (8 kasus kerusakan), dan luka terbuka 20,00% (7 kasus kerusakan) dari total jumlah 35 kasus kerusakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Gambar 16 a) Kanker pada kenari (*Canarium commune* L.), b) cabang berlebihan pada kenari (*Canarium commune* L.), dan c) luka terbuka kenari (*Canarium commune* L.)

Fungsi Arsitektural

Berdasarkan hasil pengamatan, fungsi arsitektural pohon terdiri atas pengontrol pemandangan (*visual control*), penghalang secara fisik (*physical barriers*), pengontrol iklim (*climate control*), pelindung dari erosi (*erotion control*), dan nilai estetika (*aesthetics values*). Pohon yang tercatat memiliki fungsi sebagai pengontrol pemandangan (*visual control*) sebanyak 13 pohon, penghalang secara fisik (*physical barriers*) sebanyak 281 pohon, pengontrol iklim (*climate control*) sebanyak 281 pohon, pelindung dari erosi (*erotion control*) sebanyak 41 pohon, dan fungsi sebagai nilai estetika (*aesthetics values*) sebanyak 26 pohon. Perbandingan fungsi arsitektural berdasarkan transek terdapat pada Tabel 20 dan Gambar 17.

Tabel 20 Perbandingan fungsi arsitektural berdasarkan transek

Fungsi arsitektural	Transek (%)					
	Transek 1	Transek 2	Transek 3	Transek 4	Transek 5	Transek 6
<i>Visual control</i>	0,00	0,71	3,91	0,00	0,00	0,00
<i>Physical barriers</i>	30,25	39,50	11,74	13,17	4,98	0,36
<i>Climate control</i>	30,25	39,50	11,74	13,17	4,98	0,36
<i>Erotation control</i>	3,91	2,14	5,69	2,49	0,36	0,00
<i>Aesthetics values</i>	3,20	0,00	4,27	1,78	0,00	0,00

Gambar 17 Perbandingan fungsi arsitektural berdasarkan transek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Fungsi pengontrol pemandangan (*visual control*) yang paling baik terdapat pada transek 3 sebesar 3,91% (11 pohon). Pada transek 3 yang terletak di Jalan Jendral Sudirman memiliki fungsi pengontrol pemandangan (*visual control*) tinggi disebabkan adanya objek vital negara, yaitu Pusat Pendidikan Zeni, Museum PETA, dan Markas Kodim 0606 Bogor sedangkan objek lainnya adalah Taman Peranginan. Pengontrol pemandangan (*visual control*) bertujuan untuk menghalangi pandangan dari luar objek sehingga dapat menghindari atau mengurangi pihak dari luar mengetahui situasi dan kondisi didalam objek. Spesies pohon dengan fungsi pengontrol pemandangan (*visual control*) pada objek tersebut terdiri atas beringin (*Ficus benjamina* L.), kenari (*Canarium commine* L.), dan sapu tangan (*Maniltoa grandiflora* Scheff.). Spesies pohon yang berfungsi sebagai pengontrol pemandangan (*visual control*) pada objek lain, yaitu Taman Peranginan adalah ki hujan (*Samanea saman*) dan mahoni daun besar (*Swietenia macrophylla* King.).

Parameter penghalang secara fisik (*physical barriers*) yang paling baik terdapat pada transek 2 sebesar 39,50% (111 pohon) dan transek 1 sebesar 30,25% (85 pohon). Transek 1 dan 2 yang berada di Jalan Ahmad Yani memiliki fungsi penghalang secara fisik (*physical barriers*) tinggi disebabkan pohon-pohon yang ada membatasi jalur lalu lintas dengan saluran drainase dan trotoar pada ruang manfaat jalan. Ruang manfaat jalan pada Jalan Ahmad Yani terdiri atas 2 jalur lalu lintas, jalur tanaman, saluran drainase, dan trotoar. Penghalang secara fisik (*physical barriers*) berupa jalur tanaman bertujuan untuk membatasi secara fisik jalur lalu lintas kendaraan dengan jalur pejalan kaki berupa trotoar dan saluran drainase. Spesies pohon yang banyak ditemukan dengan fungsi sebagai penghalang secara fisik terdiri atas beringin (*Ficus benjamina*), kenari (*Canarium commine* L.), dan mahoni daun besar (*Swietenia macrophylla* King.).

Gambar 18 a) Penghalang secara fisik (*physical barriers*) antara jalur jalan dengan saluran drainase serta trotoar dan b) Penghalang secara fisik (*physical barriers*) antara jalur jalan dengan saluran drainase, trotoar, dan Hutan Kota Ahmad Yani

Parameter pengontrol iklim (*climate control*) yang paling baik terdapat pada transek 2 sebesar 39,50% (111 pohon) dan transek 1 sebesar 30,25% (85 pohon). Pada transek 1 dan 2 yang terletak di Jalan Ahmad Yani memiliki fungsi pengontrol iklim (*climate control*) tinggi disebabkan jumlah pohon pada sisi kanan dan kiri jalan sebanyak 196 pohon. Kerapatan pohon yang tinggi pada transek 1 dan 2 dapat diasumsikan bahwa Jalan Ahmad Yani terdapat pohon dengan tajuk yang saling bersinggungan atau tajuk yang masuk kedalam tajuk lainnya. Tajuk antar pohon yang saling bersinggungan atau masuk mengakibatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

pembentukan ruang dibawah tajuk pohon dengan iklim mikro yang lebih sejuk. Spesies pohon dengan fungsi pengontrol iklim (*climate control*) terdiri atas ara (*Ficus carica L.*), beringin karet (*Ficus elastica Roxb.*), beringin (*Ficus benjamina L.*), flamboyan (*Delonix regia Raf.*), kecrutan (*Spathodea campanulata*), kenari (*Canarium commune L.*), mahoni daun besar (*Swietenia macrophylla King.*), nyamplung (*Calophyllum inophyllum*), dan sapu tangan (*Maniltoa grandiflora Scheff.*).

Parameter pelindung dari erosi (*erotion control*) yang paling baik terdapat pada transek 3 sebesar 5,69% (16 pohon). Pada transek 3 yang terletak di Jalan Jendral Sudirman memiliki fungsi pelindung dari erosi (*erotion control*) tinggi disebabkan adanya pohon-pohon besar pada objek Taman Peranginan. Pada bagian barat Taman Peranginan yang berbatasan langsung dengan Sungai Ciliwung mengakibatkan kemiringan lereng yang tinggi pada bagian perbatasan tersebut. Pohon-pohon besar dengan persebaran akar yang luas mampu mengikat material padat berupa tanah sehingga limpasan air yang terbentuk ketika hujan tidak mengikis atau membawa material padat tersebut. Spesies pohon tersebut terdiri atas mahoni daun besar (*Swietenia macrophylla King.*) dan ki hujan (*Samanea saman*).

Fungsi nilai estetika (*aesthetics values*) yang paling baik terdapat pada transek 3 sebesar 4,27% (12 pohon). Pada transek 3 yang terletak di Jalan Jendral Sudirman memiliki fungsi nilai estetika (*aesthetics values*) tinggi disebabkan adanya pohon-pohon besar pada objek Taman Peranginan. Pohon-pohon besar dengan bentuk tajuk *dome* atau *spreading* ditambah dengan naungan yang luas dari tajuk memberikan kesan unik pada Taman Peranginan yang menjadi objek utama. Nilai estetika juga ditambah dengan adanya tumbuhan epifit yang tumbuh pada permukaan batang pohon seperti lumut daun (*Bryopsida sp.*), paku (*Davallia denticulata*), paku sarang burung (*Asplenium nidus L.*), dan sisik naga (*Drymoglossum piloselliodes*). Nilai estetika juga meningkat dengan kehadiran satwa seperti cabe jawa (*Dicaeum trochileum*), kutilang (*Pycnonotus aurigaster*), dan tekukur biasa (*Streptopelia chinensis*).

Fungsi-fungsi diatas sesuai dengan pendapat Booth (1983) yang menyatakan bahwa fungsi vegetasi dalam lanskap dibagi dalam tiga kategori, yaitu fungsi arsitektural sebagai dinding, atap, dan lantai dalam membentuk ruang serta dapat mempengaruhi pemandangan dan arah pergerakan; fungsi lingkungan merupakan peran tanaman dalam meningkatkan kualitas udara dan air serta mencegah erosi serta perannya dalam memodifikasi iklim; dan fungsi visual merupakan peran tanaman sebagai titik yang dominan dan penghubung visual melalui karakteristik yang dimilikinya seperti bentuk, ukuran, tekstur, dan warna. Menurut Oke (1989), modifikasi atau reduksi suhu oleh pohon dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu terjadinya bayangan secara langsung dan pendinginan melalui evapotranspirasi. Timbulnya suatu area dengan temperatur yang tinggi (3 hingga 10^oF lebih hangat dari area di sekitarnya) disebabkan oleh berkurangnya angin, meningkatnya densitas permukaan, dan panas yang dihasilkan oleh aktivitas manusia. Keberadaan pohon dapat dengan baik mengurangi dampak dari timbulnya suhu yang tinggi pada suatu area. Pohon mengurangi suhu melalui bayangan yang menutupi permukaan suatu lahan, menghilangkan panas melalui evapotranspirasi, dan mengontrol pergerakan udara (Coder 1996).

Lingkungan Tumbuh

Lingkungan tumbuh *heritage tree* dianalisis sesuai parameter yang berdasarkan *Pedoman Penanaman Pohon pada Sistem Jaringan Jalan*. Parameter lingkungan tumbuh terdiri atas jarak tanam pohon dengan perkerasan minimal 3 m, jarak titik tanam, penutupan terhadap pancaran lampu jalan, tidak merusak struktur jalan, dan percabangan. Tumbuhan asli Indonesia adalah jenis-jenis yang terbaik jika dilihat dari segi ekologis untuk ditanam di daerah tepi jalan. Asal pohon harus juga diperhatikan karena jenis vegetasi asli lebih disukai jenis-jenis binatang asli (Whitten 1999 dan Idilfitri 2012). Nilai lingkungan tumbuh adalah akumulasi nilai dari lima parameter pendukung yang telah didapatkan hasil skoringnya (Gambar 19).

Gambar 19 Kondisi lingkungan tumbuh

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa lingkungan tumbuh yang buruk sebesar 0,36% (1 pohon), lingkungan tumbuh yang kurang baik sebesar 9,61% (27 pohon), lingkungan tumbuh yang baik sebesar 64,77% (182 pohon), dan lingkungan tumbuh yang sangat baik sebesar 25,27% (71 pohon) (Gambar 19). *Heritage tree* dengan lingkungan tumbuh yang baik dan sangat baik banyak ditemukan di transek 1 dan transek 2. Pada transek 1, kondisi lingkungan tumbuh yang baik sebesar 23,13% (65 pohon) dan kondisi sangat baik sebesar 4,63% (13 pohon). Pada transek 2, kondisi lingkungan tumbuh yang baik sebesar 23,84% (67 pohon) dan kondisi sangat baik sebesar 8,90% (25 pohon).

Gambar 20 Perbandingan parameter jarak tanam pohon dengan perkerasan

Perbandingan jarak tanam pohon dengan perkerasan dari dengan jarak ≥ 3 m yang paling tinggi terdapat pada transek 3 sebesar 5,69% (16 pohon) sedangkan jarak 1-1,99 m yang paling tinggi terdapat pada transek 2 sebesar 38,43% (108 pohon) dan transek 1 sebesar 28,47% (80 pohon) (Gambar 20). Pohon pada transek 3 yang terletak di Jalan Jendral Sudirman memiliki jarak ≥ 3 m dari perkerasan berupa jalur lalu lintas, bahu jalan, dan trotoar. Hal ini dipengaruhi dengan adanya objek vital negara, yaitu Pusat Pendidikan Zeni, Museum PETA,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Eco-Agricultural

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

dan Markas Kodim 0606 Bogor sedangkan objek lainnya adalah Taman Peranginan. Adanya jarak antara pohon dengan perkerasan dapat membantu menghalangi pandangan dari luar objek sehingga dapat mengurangi jarak pandang pihak luar mengetahui situasi dan kondisi didalam objek tersebut. Spesies pohon dengan jarak ≥ 3 m dari perkerasan pada transek 3 terdiri atas atas beringin (*Ficus benjamina* L.), kenari (*Canarium commine* L.), ki hujan (*Samanea saman*), mahoni daun besar (*Swietenia macrophylla* King.), dan sapu tangan (*Maniltoa grandiflora* Scheff.).

Gambar 21 Perbandingan parameter jarak titik tanam

Perbandingan jarak titik tanam dengan jarak renggang yang paling tinggi terdapat pada transek 2 sebesar 13,17% (37 pohon), jarak sedang yang paling tinggi terdapat pada transek 1 sebesar 16,01% (45 pohon), dan jarak rapat yang paling tinggi terdapat pada transek 2 sebesar 22,06% (62 pohon) (Gambar 21). Jarak tanam antar pohon yang renggang akan mengakibatkan pancaran sinar matahari lebih tinggi dibandingkan dengan jarak tanam antar pohon yang sedang dan rapat. Jarak tanam antar pohon yang sedang dan rapat dapat memberikan keuntungan yang lebih baik daripada jarak tanam renggang. Terbentuknya ruang vertikal dibawah tajuk dapat menjadi pengarah bagi pengguna dibawah dengan intensitas cahaya yang lebih rendah dan pembentukan ruang dibawah tajuk pohon dengan iklim mikro yang lebih sejuk. Spesies pohon yang umum dengan jarak tanam renggang dan rapat pada transek 1 dan 2 terdiri atas kenari (*Canarium commine* L.) dan mahoni daun besar (*Swietenia macrophylla* King.).

Gambar 22 Perbandingan parameter penutupan terhadap pancaran lampu jalan

Perbandingan penutupan terhadap pancaran lampu jalan dengan kondisi terbuka yang paling tinggi terdapat pada transek 2 sebesar 33,81% (95 pohon). Penutupan terhadap pancaran lampu jalan dengan kondisi tertutup yang paling tinggi terdapat pada transek 1 sebesar 5,34% (15 pohon) dan transek 2 sebesar 4,63% (13 pohon) (Gambar 22). Penerangan yang baik pada malam hari akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

terbentuk apabila tidak ada percabangan pohon kebawah atau tinggi percabangan pohon sudah melebihi tinggi lampu jalan. Percabangan yang mengarah kebawah dapat membahayakan pengendara dan meningkatkan risiko kecelakaan akibat ketidaktahuan kondisi jalan. Akan tetapi, percabangan yang mengarah keatas atau tengah akan memaksimalkan pancaran lampu jalan sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan.

Gambar 23 Perbandingan parameter tidak merusak struktur jalan

Transek dengan kondisi terdapat kerusakan paling tinggi pada transek 2 sebesar 6,05 % (17 pohon), transek dengan kondisi sedang paling tinggi pada transek 2 sebesar 7,12% (20 pohon), dan transek dengan kondisi tidak terdapat kerusakan paling tinggi pada transek 2 sebesar 26,33% (74 pohon) (Gambar 23). Kerusakan pada struktur jalan berupa jalur jalan, pondasi, saluran drainase, dan trotoar diakibatkan oleh pertumbuhan akar. Kerusakan dapat dipicu dengan terbatasnya ruang tumbuh bagi akar didalam tanah sehingga akar terdesak dan merusak struktur jalan terdekat. Kondisi tidak terdapat kerusakan pada transek 1 dan transek 2 dipengaruhi oleh penanaman yang teratur serta perakaran dalam dari pohon yang ditanam. Penanaman yang teratur akan mengurangi resiko terjadinya kerusakan pada struktur jalan dan meningkatkan kenyamanan bagi pengguna jalan.

Gambar 24 a) Kerusakan oleh akar beringin (*F. benjamina L.*) pada jalur jalan dan b) kerusakan oleh akar banyan (*F. virens Aiton*) pada saluran drainase

Gambar 25 Perbandingan parameter percabangan

Transek dengan kondisi percabangan keatas paling tinggi pada transek 2 sebesar 34,16% (96 pohon) dan transek 1 sebesar 23,49% (66 pohon) (Gambar 25). Kondisi percabangan berpengaruh terhadap kondisi penerangan di malam hari dan pancaran lampu jalan. Percabangan yang mengarah kebawah dapat membahayakan pengendara dan dapat meningkatkan resiko kecelakaan akibat ketidaktahuan kondisi jalan. Akan tetapi, percabangan yang mengarah keatas atau tengah akan memaksimalkan pancaran lampu jalan sehingga terbentuknya penerangan yang baik serta dapat mengurangi ketidaktahuan pengendara mengenai kondisi.

Keunggulan Ekologis

Keunggulan ekologis *heritage tree* dianalisis menggunakan *Key Performance Index* dengan parameter sesuai *Pedoman Penanaman Pohon pada Sistem Jaringan Jalan*. Parameter keunggulan ekologis pohon terdiri atas pengarah, penahan laju air hujan dan erosi, penghalang silau, penyerap kebisingan, pengurang zat pencemar, dan habitat satwa. Nilai keunggulan ekologis adalah akumulasi nilai enam parameter yang telah didapatkan hasil skoringsnya dari setiap transek serta ditentukan perbandingannya. Nilai keunggulan ekologis yang diperoleh, yaitu buruk sebesar 0% (0 pohon), kurang baik sebesar 5,34% (15 pohon), baik sebesar 71,53% (201 pohon), dan sangat baik sebesar 23,13% (65 pohon) (Gambar 26).

Gambar 26 Nilai keunggulan ekologis

Gambar 27 Perbandingan parameter pengarah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Parameter pengarah menunjukkan bahwa pada transek 1 dan 2 di Jalan Ahmad Yani memiliki nilai yang baik dibandingkan dengan transek lainnya karena banyak pohon dengan fungsi penghalang secara fisik (*physical barriers*). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai parameter pengarah pada transek 1 sebesar 27,78% sangat baik (78 pohon) dan 1,78% baik (5 pohon) serta pada transek 2 sebesar 37,72% sangat baik (106 pohon) dan 1,42% baik (4 pohon) (Gambar 27).

Gambar 28 Perbandingan parameter laju air hujan dan erosi

Parameter laju air hujan dan erosi (Gambar 28) menunjukkan bahwa pada transek 1 dan 2 memiliki nilai yang baik dibandingkan dengan transek lainnya disebabkan memiliki pohon-pohon dengan kepadatan yang tinggi. Kepadatan dari pohon-pohon ini mengurangi efek air hujan yang jatuh ke permukaan yang mengakibatkan erosi. Total nilai parameter transek 1 sebesar 30,25% yang terdiri atas 3,91% sangat baik (11 pohon), 14,23% baik (40 pohon), dan 12,10% kurang baik (34 pohon). Total nilai parameter transek 2 sebesar 39,50% yang terdiri atas 21,35% sangat baik (60 pohon), 11,03% baik (31 pohon), 6,41% kurang baik (18 pohon), dan 0,71% buruk (2 pohon).

Gambar 29 Perbandingan parameter penghalang silau

Parameter penghalang silau (Gambar 29) menunjukkan bahwa pada transek 1 dan 2 memiliki nilai yang baik dibandingkan dengan transek lainnya. Transek 1 dan transek 2 dengan kepadatan pohon yang tinggi ditambah tajuk antar pohon yang saling bersinggungan. Kepadatan dari pohon beserta tajuk yang saling bersinggungan mengakibatkan pembentukan ruang dibawah tajuk pohon dengan intensitas cahaya yang lebih rendah serta mengurangi efek pancaran cahaya dari atas tajuk pohon sehingga cahaya yang sampai ke permukaan berkurang. Total nilai parameter transek 1 sebesar 30,25% yang terdiri atas 7,83% sangat baik (22 pohon), 21,35% baik (62 pohon), dan 1,07% kurang baik (3 pohon). Sedangkan total nilai parameter transek 2 sebesar 39,50% yang terdiri atas 9,61% sangat baik (27 pohon), 27,76% baik (78 pohon), dan 1,78% kurang baik (5 pohon).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Gambar 30 Perbandingan parameter penyerap kebisingan

Parameter penyerap kebisingan (Gambar 30) menunjukkan transek 1 dan 2 memiliki nilai yang baik dibandingkan dengan transek lainnya. Transek 1 dan transek 2 dengan kepadatan pohon yang tinggi ditambah massa daun rapat, struktur batang dan cabang besar, dan daun ringan serta rindang menghasilkan peredam suara yang baik. Kepadatan dari pohon, massa daun rapat, struktur batang dan cabang besar, dan daun ringan serta rindang menciptakan ruang penahan suara dibawah tajuk pohon dengan intensitas suara yang lebih rendah. Total nilai parameter transek 1 sebesar 30,25% yang terdiri atas 11,39% sangat baik (32 pohon), 17,08% baik (48 pohon), dan 1,78% kurang baik (5 pohon). Sedangkan total nilai parameter transek 2 sebesar 39,50% yang terdiri atas 27,05% sangat baik (76 pohon), 10,68% baik (30 pohon), dan 1,78% kurang baik (5 pohon).

Gambar 31 Perbandingan parameter pengurang zat pencemar

Parameter pengurang zat pencemar (Gambar 31) menunjukkan transek 1 dan 2 memiliki nilai yang baik dibandingkan dengan transek lainnya. Transek 1 dan 2 dengan kepadatan pohon yang tinggi, banyak pohon dengan tekstur permukaan batang kasar, tepi daun sedang, dan jarak tanam yang relatif sedang menghasilkan daerah tangkapan zat pencemar yang baik. Total nilai parameter transek 1 sebesar 29,70% yang terdiri atas 3,30% sangat baik (9 pohon), 20,79% baik (60 pohon), dan 5,61% kurang baik (16 pohon). Sedangkan total nilai parameter transek 2 sebesar 38,94% yang terdiri atas 14,19% sangat baik (40 pohon), 20,46% baik (58 pohon), dan 4,29% kurang baik (13 pohon). Berdasarkan Lailati (2007) yang menyatakan bahwa jenis tanaman yang memiliki daya resor karbondioksida tertinggi adalah kenari (*Canarium commune L.*) sebesar 12.638,453 gram/pohon/ jam. Selain mempunyai kemampuan yang tinggi dalam menyerap karbondioksida, kenari (*Canarium commune L.*) juga merupakan jenis tanaman identitas Kota Bogor yang berpotensi untuk dikembangkan. Jenis lain yang tergolong jenis yang baik dalam penyerapan karbondioksida di udara antara lain kapuk, randu, meranti merah, rasamala, resak, kiburahol, dan tanjung.

Gambar 32 Perbandingan parameter habitat satwa

Parameter habitat satwa (Gambar 32) menunjukkan transek 1 dan 2 memiliki nilai yang baik dibandingkan dengan transek lainnya sedangkan transek 3 dan 4 memiliki nilai parameter yang hampir sama. Transek 1 dan 2 dengan kepadatan pohon yang tinggi, banyak pohon penghasil nektar dan bunga, ukuran buah beragam, dan kulit buah dengan ketebalan bervariasi menciptakan lingkungan untuk tempat tinggal, berkembang biak, dan berinteraksi satu sama lain dari satwa yang ada. Satwa yang terlihat terdiri atas bajing kelapa (*Callosciurus notatus*), bunglon (*Bronchocela jubata*), cabe jawa (*Dicaeum trochileum*), kutilang (*Pycnonotus aurigaster*), tekukur biasa (*Streptopelia chinensis*). Total nilai parameter transek 1 sebesar 30,25% yang terdiri atas 2,49% baik (7 pohon), 3,20% kurang baik (9 pohon), dan 24,20% buruk (68 pohon); total nilai parameter transek 2 sebesar 39,50% yang terdiri atas 1,42% sangat baik (4 pohon), 9,61% baik (27 pohon), 8,90% kurang baik (25 pohon), dan 19,57% buruk (55 pohon); total nilai parameter transek 3 sebesar 11,74% yang terdiri atas 2,14% sangat baik (6 pohon), 2,85% baik (8 pohon), dan 6,41% buruk (18 pohon); dan total nilai parameter transek 4 sebesar 13,17% yang terdiri atas 5,34% baik (15 pohon), 1,42% kurang baik (4 pohon), dan 6,41% buruk (18 pohon). Ditemukannya kondisi buruk dan kurang baik disebabkan banyak pohon yang belum menghasilkan nektar, bunga, dan buah yang biasanya menjadi pakan bagi satwa serta adanya waktu berbunga dan berbuah pada ara (*Ficus carica* L.), asam jawa (*Tamarindus indica* L.), beringin (*Ficus benjamina* L.), kenari (*Canarium commune* L.), dan nyamplung (*Calophyllum inophyllum*).

Menurut Olive (2011), terdapat beberapa tipe tumbuhan yang penting bagi habitat burung. Pohon-pohon tersebut di antaranya jenis yang berdaun jarum yang disukai burung pemukiman sedangkan pohon rindang seperti beringin, kapuk, dan sengan memiliki fungsi sebagai pelindung burung dari panas sinar matahari. Jenis lain dari polong-polongan seperti angsa, akasia, asoka, dan dadap mampu menghasilkan biji-bijian selain fungsinya untuk perlindungan. Pohon penghasil nektar, tanaman hias, tanaman berbunga, dan pohon penghasil buah juga mampu menarik perhatian burung. Famili Moraceae dengan tajuk yang sangat lebar dan memiliki buah yang banyak dikenal sebagai habitat banyak burung, reptil, serangga, dan mamalia (Wirdateti dan Dahrudin 2008). Keragaman jenis pohon dan kehadiran satwa diharapkan menjadi salah satu simbol eksistensi nilai ekologis kawasan pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor.

Kesesuaian Pohon tepi Jalan

Kesesuaian pohon tepi jalan dianalisis berdasarkan *Pedoman Penanaman Pohon pada Sistem Jaringan Jalan* yang merupakan gabungan kesehatan pohon, keunggulan ekologis, dan lingkungan tumbuh (Gambar 33).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Gambar 33 Tingkat kesesuaian pohon tepi jalan

Berdasarkan hasil pengamatan, didapatkan hasil pohon yang memiliki status kurang sesuai sebesar 0,36% (1 pohon), status sesuai sebesar 16,01% (45 pohon), dan status sangat sesuai sebesar 83,62% (235 pohon). Kesesuaian pohon tepi jalan juga dipengaruhi oleh bentuk tajuk dan percabangan. Bentuk tajuk umumnya didominasi bentuk tajuk *columnar* dan bentuk tajuk lainnya seperti *conical*, *dome*, *rounded*, dan *spreading* dalam jumlah yang lebih sedikit serta percabangan yang terdiri atas percabangan kebawah, tengah, dan keatas. Secara umum, kesesuaian pohon tepi jalan dipengaruhi oleh bentuk tajuk *columnar* dengan percabangan yang mengarah ke tengah dan atas sehingga memaksimalkan pancaran lampu jalan dan dapat mengurangi risiko kecelakaan. Akar yang tidak merusak struktur jalan, daun yang tidak mudah rontok, serta bunga dan buah yang tidak mudah jatuh termasuk pendukung kesesuaian pohon tepi jalan.

Kesesuaian pohon tepi jalan pada transek 1 sebesar 30,25% (85 pohon) yang terdiri atas status sesuai sebesar 4,98% (14 pohon) dan status sangat sesuai sebesar 25,27% (71 pohon). Kesesuaian pohon tepi jalan pada transek 2 sebesar 39,50% (111 pohon) yang terdiri atas status sesuai sebesar 9,25% (26 pohon) dan status sangat sesuai 30,25% (85 pohon). Kesesuaian pohon tepi jalan pada transek 3 sebesar 11,74% (33 pohon) yang hanya terdiri atas status sesuai. Kesesuaian pohon tepi jalan pada transek 4 sebesar 4,98% (14 pohon) yang terdiri atas status sesuai sebesar 0,71% (2 pohon) dan status sangat sesuai 4,27% (12 pohon). Kesesuaian pohon tepi jalan pada transek 5 sebesar 0,36% (1 pohon) yang hanya terdiri atas status kurang sesuai.

Kesesuaian pohon tepi jalan yang tinggi pada transek 1 dan transek 2 didukung oleh fungsi arsitektural yang tinggi dan keunggulan ekologis yang tinggi. Fungsi arsitektural yang ada pada transek 1 dan transek 2 terdiri atas *visual control*, *physical barriers*, *climate control*, *erosion control*, dan *aesthetic values*. Keunggulan ekologis yang tinggi pada transek 1 dan transek 2 terdiri atas pengarah, penghalang silau, penahan air hujan dan erosi, penyerap kebisingan, pengurang zat pencemar, dan habitat satwa.

Kondisi percabangan pohon juga berpengaruh terhadap kondisi penerangan di malam hari dan pancaran lampu jalan. Penerangan yang baik di malam hari akan terbentuk apabila tidak ada percabangan pohon yang mengarah kebawah atau tinggi percabangan pohon sudah melebihi tinggi lampu jalan. Percabangan yang mengarah kebawah dapat membahayakan pengendara dan dapat meningkatkan risiko kecelakaan akibat ketidaktahuan kondisi jalan. Akan tetapi, percabangan yang mengarah keatas atau tengah akan memaksimalkan pancaran lampu jalan sehingga dapat mengurangi ketidaktahuan pengendara mengenai kondisi di jalan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan, pohon kenari (*Canarium commune* L.) dianggap sebagai *heritage tree* karena pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor merupakan spesies yang umum dijumpai dengan jumlah pohon sebanyak 220 pohon serta jenis lain yang telah teridentifikasi. Rekomendasi yang diusulkan bagi Pemerintah Kota Bogor dalam melakukan pelestarian *heritage tree* dan penguatan karakter lanskap dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pemeliharaan *heritage tree*, perbaikan lingkungan tumbuh, dan penguatan karakteristik lanskap. Dalam pemeliharaan *heritage tree*, seluruh pohon terutama pohon kenari (*Canarium commune* L.) dipelihara berdasarkan jenis dan tingkat kerusakannya. *Heritage tree* dengan rentang duga umur 100-200 tahun dan lebih dari 200 tahun dapat dipertahankan dengan pemeliharaan intensif sehingga tetap sehat dan tidak membahayakan bagi pengguna dibawahnya. Menurut Arifin dan Nurhayati (2000) menjelaskan bahwa pemeliharaan pohon secara umum meliputi pemeliharaan ideal dan pemeliharaan fisik dimana pemeliharaan ideal merupakan pemeliharaan yang mengacu pada tujuan dan desain semula, karenanya pada suatu periode tertentu diadakan evaluasi. Sedangkan pemeliharaan fisik meliputi penyiraman, pengendalian hama penyakit dan gulma, pemangkasan, penambalan pada batang, dan pemupukan.

Sumber Tree assessment by Sonic Tomography (<http://www.cuhk.edu.hk>)

Gambar 34 a) *Sonic Tomograph* dan b) Penilaian pohon menggunakan *Sonic Tomography* dalam pemeriksaan kerusakan pohon

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Sumber Commercial Tree Pruning (www.actiontreeservices.com)

Gambar 35 Pemeliharaan *heritage tree* dapat berupa pemangkasan cabang dan ranting yang berisiko bagi pengguna di bawahnya

Sumber All-Terrain Tree Trimer (<http://www.utilityproducts.com>)

Gambar 36 Penggunaan *All-Terrain Tree Trimer* dalam pemangkasan cabang dan ranting yang berisiko bagi pengguna di bawahnya

Sumber Tree Injection (<http://www.allproturfssupply.com>)

Gambar 37 *Tree Injection* sebagai alternatif dalam pengendalian hama pohon

Dalam perbaikan lingkungan tumbuh dapat dilakukan pada kondisi yang tidak menguntungkan terutama untuk struktur akar, ruang tumbuh akar, struktur jalan sehingga tidak mengganggu pertumbuhan akar dan tidak merusak struktur jalan. Penanaman pohon sejenis yaitu pohon kenari (*Canarium commune* L.) pada ruang yang kosong merupakan tindak lanjut dari perbaikan lingkungan tumbuh. Hal ini penting sebagai wujud dominansi dari pohon kenari (*Canarium commune* L.) pada Jalur *De Groote Postweg* segmen Kota Bogor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Sumber Tree Transplanting (<http://tree-transplanting.com.au/>)

Gambar 38 Penanaman pohon sejenis pada ruang yang kosong menggunakan *Tree Transplanting Machine*

Penguatan karakteristik lanskap pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor dapat menggunakan papan interpretasi, elemen lain yang dapat membantu mengenali *heritage tree*, dan nuansa lanskap pusaka. Papan interpretasi menampilkan informasi singkat mengenai spesies pohon, umur pohon, dan nilai kesejarahan dari pohon yang diduga sebagai *heritage tree*. Elemen lain yang dapat membantu mengenali *heritage tree* dapat berupa plakat dan pagar pembatas. Penggunaan lampu pada pangkal batang pohon akan memberikan kesan nuansa pusaka dari *heritage tree* di Jalan Ahmad Yani, Jalan Jendral Sudirman, dan Jalan Ir. H. Juanda.

Sumber Heritage trees in Singapore (<https://en.wikipedia.org>)

Gambar 39 Penggunaan plakat *heritage tree* untuk mempermudah identifikasi *heritage tree* di Singapura

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Sumber Kota Malang Miliki Pohon Pusaka (<https://halomalang.com>)

Gambar 40 Pemasangan *Malang Documentary Board "Pohon Pusaka"* di halaman depan Biara Ursulin, Celaket Kota Malang

Sumber Landscape Lighting (<http://www.aquariussupply.com>)

Gambar 41 *Landscape lighting* yang diletakkan pada dasar pohon dapat menciptakan nuansa lanskap pusaka pada jalan

Sumber Interpretation Panels (<http://audiotrails.co.uk>)

Gambar 42 Papan interpretasi dapat mendukung pelestarian *heritage tree* dan penguatan karakter lanskap *De Groote Postweg* di Kota Bogor

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pohon-pohon yang diduga sebagai *heritage tree* pada jalur *De Groote Postweg* sepanjang 6,58 km di Kota Bogor meliputi Jalan Ahmad Yani, Jalan Jendral Sudirman, Jalan Ir. H. Juanda, dan Jalan Surya Kencana sebanyak 281 pohon dari 17 spesies pohon serta termasuk kedalam 8 famili. Pada Jalan Jendral Ahmad Yani terdapat 196 pohon, pada Jalan Jendral Sudirman terdapat 33 pohon, pada jalan Ir. H. Juanda terdapat 52 pohon, dan tidak terdapat pohon pada Jalan Surya Kencana. Spesies pohon dengan jumlah terbanyak yang diduga sebagai *heritage tree* adalah pohon kenari (*Canarium commune* L.) sebanyak 220 pohon. Pada Jalan Jendral Ahmad Yani terdapat 174 pohon kenari (*Canarium commune* L.), pada Jalan Jendral Sudirman terdapat 6 pohon kenari (*Canarium commune* L.), dan pada jalan Ir. H. Juanda terdapat 40 pohon.

Duga umur spesies pohon kenari (*Canarium commune* L.) dengan rentang 50-75 tahun sebanyak 80 pohon kenari. Duga umur spesies pohon kenari (*Canarium commune* L.) dengan rentang 75-100 tahun sebanyak 62 pohon kenari. Duga umur spesies pohon kenari (*Canarium commune* L.) dengan rentang 100-200 tahun sebanyak 71 pohon kenari. Duga umur spesies pohon kenari (*Canarium commune* L.) dengan rentang > 200 tahun sebanyak 7 pohon kenari. Spesies pohon lainnya dengan rentang umur > 200 tahun didominasi oleh famili Moraceae yang terdiri atas banyan (*Ficus virens* Aiton), beringin (*Ficus benjamina* L.), beringin karet (*Ficus elastica* Roxb.), dan *Ficus crassipes* (*Ficus crassipes* F.M. Bailey). Diduga pada masa kolonial Belanda di *Buitenzorg* sudah memiliki tatanan kota “*garden city*” dengan pohon tepi jalan. Spesies pohon yang digunakan pada masa kolonial Belanda di *Buitenzorg* adalah pohon kenari (*Canarium commune* L.). Spesies pohon lainnya dianggap sebagai pohon-pohon yang ditanam pada area tertentu atau pohon pengganti sehingga tidak memiliki kesamaan dengan pohon kenari (*Canarium commune* L.) serta tidak memiliki nilai kesejarahan yang khusus.

Rekomendasi yang diusulkan dalam pelestarian *heritage tree* dan penguatan karakter lanskap dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pemeliharaan *heritage tree*, perbaikan lingkungan tumbuh, dan penguatan karakteristik lanskap. Dalam pemeliharaan *heritage tree*, seluruh pohon terutama pohon kenari (*Canarium commune* L.) dipelihara berdasarkan jenis dan tingkat kerusakannya termasuk *heritage tree* dengan duga umur lebih dari 100 tahun dipelihara secara intensif. Dalam perbaikan lingkungan tumbuh dapat dilakukan pada kondisi yang tidak menguntungkan terutama untuk struktur akar, ruang tumbuh akar, struktur jalan dan dilanjutkan dengan penanaman pohon sejenis yaitu pohon kenari (*Canarium commune* L.) pada ruang yang kosong. Penguatan karakteristik lanskap pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor dapat menggunakan papan interpretasi, elemen lain yang dapat membantu mengenali *heritage tree*, dan nuansa lanskap pusaka. Papan interpretasi menampilkan informasi singkat mengenai spesies pohon, umur pohon, dan nilai kesejarahan. Elemen lain yang dapat membantu mengenali *heritage tree* dapat berupa plakat dan pagar pembatas. Penggunaan lampu pada pangkal batang pohon akan memberikan kesan nuansa lanskap pusaka dari *heritage tree* pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor.

Saran

Penguatan karakteristik Jalur *De Groote Postweg* dapat menggunakan pelestarian *heritage tree* dan penguatan karakter lanskap pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor yang ditetapkan sebagai aset pusaka dengan harapan dapat melengkapi dan memperkaya ilmu pengetahuan serta menemukan keunggulan nilai dan identitas utamanya. Peran Pemerintah Kota Bogor secara langsung melalui dinas-dinas terkait dengan penyelenggaraan Kota Bogor sebagai Kota Pusaka juga diperlukan untuk menopang keberhasilan dari pelestarian *heritage tree* dan penguatan karakter lanskap. Kerjasama yang terjalin antara pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat melalui sosialisasi mengenai pelestarian *heritage tree* dan penguatan karakter lanskap sejarah Kota Bogor diharapkan dapat menjamin keberhasilan serta keberlanjutan pelestarian *heritage tree* dan penguatan karakter lanskap pada Jalur *De Groote Postweg*.

DAFTAR PUSTAKA

- [Kemenpu] Kementerian Pekerjaan Umum. 2015. *Sayembara Gagasan Desain Penataan dan Pelestarian Kawasan Pusaka*. Direktorat Jenderal Cipta Karya. Jakarta (ID).
- [Kemenpu] Kementerian Pekerjaan Umum. 2012. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2012 tentang *Pedoman Penanaman Pohon pada Sistem Jaringan Jalan*. Jakarta (ID).
- [UNESCO] United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization. 1972. *UNESCO Convention Concerning the Protection of World Cultural and Natural Heritage*. UNESCO World Heritage Centre. Paris (FR).
- Allan, R. E. 1984. *The Oxford Dictionary Of Current English* (p.202). Oxford Univ Pr. New York (US).
- Ariin, H. S. Dan N. H. Susilo. 2000. *Pemeliharaan Taman*. Penebar Swadaya. 123 hal. Jakarta (ID).
- Booth, N. K. 1983. *Basic Elements of Landscape Architectural Design*. Waveland Press Inc. 315p. Illinois (US).
- Cahyono, S. D. W. 1993. *Eksistensi Pohon Kenari (Canarium commune Linn.) sebagai Pohon Tepi Jalan di Kotamadya Bogor*. [skripsi]. Jurusan Budidaya Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor (ID).
- Coder, R. D. 1996. *Identified Benefits of Community Trees and Forests*. [Editorial]. Consolidating and Communicating Urban Forest Benefits. University of Georgia. Georgia (US).
- Ebbels, D. L. 2003. *Principles of Plant Health and Quarantine*. CABI Publishing. Boston (US).
- Hakim, R. 1991. *Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lansekap*. Bina Aksara. Jakarta (ID).
- Hall, C. M. and Mc Arthur, S. 1996. *Wasteland to World Heritage*. Melbourne Univ Pr. Melbourne (AU).
- Handayani, A. D. 2015. *Analisis Hubungan Keragaman Pohon dengan Jumlah Jenis Burung di Ruang Terbuka Hijau Taman Monas, Jakarta*. [skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor (ID).

- Hidayat, I. W. 2008. *Evaluasi Jalur Hijau Jalan Sebagai Penyangga Lingkungan Sekitarnya dan Keselamatan Pengguna Jalan Bebas Hambatan Jagorawi*. [tesis]. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor (ID).
- Howard, P. 2003. *Heritage: Management, Interpretation, Identity*. Continuum. New York (US)-London (GB).
- Idilfitri S, Nik Hanita NM. 2012. *Role of Ornamental Vegetation for Birds' Habitats in Urban Parks: Case study FRIM, Malaysia*. Procedia-Social and Behavioral Sciences 68 (2012) 894-909. Malaysia (MY).
- Lailati, M. 2007. *Kemampuan Rosot Karbondioksida 15 Jenis Tanaman Koleksi di Kebun Raya Bogor*. Widyariset, Vol. 16 No. 2, Agustus 2013: 277–286. LIPI. Cibodas (ID).
- Mangold, R. 1997. *Forest Health Monitoring: Field Methods Guide*. USDA Forest Service (US).
- Miardini, A. 2006. *Analisis Kesehatan Pohon di Kebun Raya Bogor*. [skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor (ID).
- Noviady, I. dan Rivai, R. R. 2015. *Identifikasi kondisi kesehatan pohon peneduh di kawasan Ecopark Cibinong Science Center-Botanic Gardens*. PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON Volume 1: 1385-1391. ISSN:2407-8050. DOI: 10.13057/psnmbi/m010621. LIPI. Bogor (ID).
- Oke, T. R. 1989. *The Micrometeorology of The Urban Forest*. [Catatan Penelitian]. Philos T Roy Soc B. 324(1223):335–349.
- Olive. 2011. *Mengajak Burung Mampir Ke Rumah*. Burung Indonesia. [Internet]. [diunduh 2017 Mei 5]. Tersedia pada: <http://burung.org/Artikel/mengajak-burung-mampir-ke-rumah.html>.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Sekretariat Negara. Jakarta (ID).
- Pemerintah Republik Indonesia. 2010. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Sekretariat Negara. Jakarta (ID).
- Berita Daerah Kota Bogor. 2015. Peraturan Walikota Bogor Nomor 17 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kota Bogor sebagai Kota Pusaka. Sekretaris Daerah Kota Bogor. Bogor (ID).
- Peta Tematik Indonesia. 2013. *Peta Administrasi Kota Bogor*. Petatematikindo. [Internet]. [diunduh 2016 Maret 24]. Tersedia pada: <https://petatematikindo.wordpress.com/2013/12/10/administrasi-kota-bogor/>.
- Purnamasari, E. 2003. *Studi Keberadaan dan Kondisi Fisik Pohon Kenari (Canarium commune Linn.) sebagai Pohon Tepi Jalan di Jalan Pemuda dan Jalan Ahmad Yani, Kota Bogor*. [skripsi]. Jurusan Budidaya Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor (ID).
- Rahmawati, L. 2015 Maret 19. *Pemerintah Bogor akan Sematkan KTP pada 450 Pohon*. ANTARA News. [Internet]. [diunduh 2016 Maret 7]. Tersedia pada: <http://www.antaranews.com/berita/486109/pemerintah-bogor-akan-sematkan-ktp-pada-450-pohon>.
- Sunjata, P, et al. 1995. *Makna Simbolik Tumbuh-Tumbuhan dan Bangunan Keraton: Suatu Kajian terhadap Serat Salokapatra*. Proyek Pengkajian dan Penmbinaan Nilai-Nilai Budaya Pusat, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta (ID).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

- Tjitrosoepomo, G. 2003. *Morfologi Tumbuhan*. Gadjah Mada Univ Pr. Yogyakarta (ID).
- Utami, W. 2013. *Studi Keragaman dan Fungsi Ekologis Pohon pada Lanskap Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan*. [skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor (ID).
- Whitten T., Roehayat E. S., Suraya A. A. 1999. *Ekologi Jawa dan Bali*. Kartikasari SN, Tyas BU, Agus W, penerjemah. Terjemahan dari: *The Ecology of Java and Bali*. Prehallindo. Jakarta (ID).
- Widyastuti, Sumardi, Harjono. 2005. *Patologi Hutan*. Gadjah Mada University Press. Bulaksumur, Yogyakarta (ID).
- Wirawan, F. N. 2014. *Pengembangan Jalur Wisata Sejarah sebagai Penunjang Wisata Sejarah Kota Bogor*. [skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor (ID).
- Wirdateti dan Dahrudin, H. 2008. *Pengamatan Habitat, Pakan, dan Distribusi Tarsius tarsier (Tarsius) di Pulau Selayar dan TWA Patunung, Sulawesi Selatan*. *Biodiversitas* Vol. 9 Nomor 2: 152-155. DOI :10.13507/biodiv/d090215.
- Wungkar, M. M. 2005. *Evaluasi Aspek Fungsi dan Kualitas Estetika Arsitektural Pohon Lanskap Jalan Kota Bogor*. [tesis]. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor (ID).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar pengamatan *heritage tree* pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor

Hari/ tanggal				Titik Pusat (1000 m)						
Jam				Segmen (100 m)						
Landuse				Lokasi langkah						
No	Nama Lokal			Bentuk Tajuk	Akar	Batang	Daun	Bunga	Buah	Biji
	Nama Latin									
	Tinggi (m)	Diameter (m)		Fungsi Arsitektural			Lokasi, Tipe, dan Kelas Keparahan			
	Duga umur	Keliling (m)								
K1		K2		K3		K4		K5		K6
P1		P2		P3		P4		P5		
No	Nama Lokal			Bentuk Tajuk	Akar	Batang	Daun	Bunga	Buah	Biji
	Nama Latin									
	Tinggi (m)	Diameter (m)		Fungsi Arsitektural			Lokasi, Tipe, dan Kelas Keparahan			
	Duga umur	Keliling (m)								
K1		K2		K3		K4		K5		K6
P1		P2		P3		P4		P5		
No	Nama Lokal			Bentuk Tajuk	Akar	Batang	Daun	Bunga	Buah	Biji
	Nama Latin									
	Tinggi (m)	Diameter (m)		Fungsi Arsitektural			Lokasi, Tipe, dan Kelas Keparahan			
	Duga umur	Keliling (m)								
K1		K2		K3		K4		K5		K6
P1		P2		P3		P4		P5		
No	Nama Lokal			Bentuk Tajuk	Akar	Batang	Daun	Bunga	Buah	Biji
	Nama Latin									
	Tinggi (m)	Diameter (m)		Fungsi Arsitektural			Lokasi, Tipe, dan Kelas Keparahan			
	Duga umur	Keliling (m)								
K1		K2		K3		K4		K5		K6
P1		P2		P3		P4		P5		

Keterangan:

- K1 : Parameter pengarah (Keunggulan Ekologis)
- K2 : Parameter laju air hujan dan erosi (Keunggulan Ekologis)
- K3 : Parameter penghalang silau (Keunggulan Ekologis)
- K4 : Parameter penyerap kebisingan (Keunggulan Ekologis)
- K5 : Parameter pengurang zat pencemar (Keunggulan Ekologis)
- K6 : Parameter habitat satwa (Keunggulan Ekologis)
- P1 : Parameter jarak tanam pohon dengan perkerasan (Lingkungan Tumbuh)
- P2 : Parameter jarak titik tanam (Lingkungan Tumbuh)
- P3 : Parameter penutupan terhadap pancaran lampu
- P4 : Parameter tidak merusak struktur jalan (Lingkungan Tumbuh)
- P5 : Parameter percabangan (Lingkungan Tumbuh)

Lampiran 2 Data *heritage tree* pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor

No.	Jalur	Transek dan Segmen		Nama Lokal	Nama Latin	Famili
1	Kiri	I	II	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i> L.	Fabaceae
2	Kiri	I	III	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
3	Kiri	I	III	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Meliaceae
4	Kiri	I	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
5	Kiri	I	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
6	Kiri	I	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
7	Kanan	I	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
8	Kanan	I	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
9	Kanan	I	IV	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Meliaceae
10	Kiri	I	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
11	Kiri	I	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
12	Kanan	I	IV	Beringin Karet	<i>Ficus elastica</i> Roxb.	Moraceae
13	Kiri	I	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
14	Kiri	I	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
15	Kanan	I	IV	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Meliaceae
16	Kanan	I	IV	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Meliaceae
17	Kiri	I	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
18	Kanan	I	IV	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Meliaceae
19	Kanan	I	V	Banyan	<i>Ficus virens</i> Aiton	Moraceae
20	Kanan	I	V	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Meliaceae
21	Kiri	I	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
22	Kanan	I	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
23	Kanan	I	V	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Meliaceae
24	Kanan	I	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
25	Kiri	I	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
26	Kanan	I	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
27	Kiri	I	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
28	Kanan	I	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
29	Kiri	I	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
30	Kiri	I	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
31	Kiri	I	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
32	Kanan	I	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
33	Kanan	I	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
34	Kiri	I	VI	Flamboyan	<i>Delonix regia</i> Raf.	Fabaceae
35	Kanan	I	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
36	Kiri	I	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
37	Kanan	I	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
38	Kanan	I	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
39	Kiri	I	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
40	Kiri	I	VI	Nyamplung	<i>Calophyllum inophyllum</i>	Calophyllaceae
41	Kiri	I	VI	Nyamplung	<i>Calophyllum inophyllum</i>	Calophyllaceae
42	Kanan	I	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
43	Kiri	I	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
44	Kiri	I	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
45	Kanan	I	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
46	Kiri	I	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
47	Kiri	I	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
48	Kanan	I	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
49	Kanan	I	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
50	Kiri	I	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
51	Kanan	I	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
52	Kanan	I	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
53	Kanan	I	VIII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
54	Kanan	I	VIII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
55	Kiri	I	VIII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 2 Data *heritage tree* pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor (lanjutan)

No.	Jalur	Transek dan Segmen		Nama Lokal	Nama Latin	Famili
56	Kanan	I	VIII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
57	Kiri	I	VIII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
58	Kanan	I	VIII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
59	Kanan	I	VIII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
60	Kanan	I	VIII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
61	Kiri	I	VIII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
62	Kiri	I	IX	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
63	Kiri	I	IX	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
64	Kanan	I	IX	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
65	Kanan	I	IX	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
66	Kiri	I	IX	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
67	Kiri	I	IX	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
68	Kiri	I	IX	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
69	Kiri	I	IX	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
70	Kanan	I	IX	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
71	Kanan	I	IX	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
72	Kiri	I	IX	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
73	Kanan	I	X	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
74	Kiri	I	X	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
75	Kanan	I	X	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
76	Kiri	I	X	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
77	Kiri	I	X	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
78	Kanan	I	X	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
79	Kiri	I	X	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
80	Kiri	I	X	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
81	Kanan	I	X	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
82	Kiri	I	X	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
83	Kanan	I	X	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
84	Kanan	I	X	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
85	Kiri	I	X	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
86	Kiri	II	I	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
87	Kiri	II	I	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
88	Kiri	II	I	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
89	Kiri	II	I	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
90	Kiri	II	I	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
91	Kanan	II	I	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
92	Kiri	II	I	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	Moraceae
93	Kiri	II	I	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
94	Kiri	II	I	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
95	Kiri	II	I	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
96	Kanan	II	I	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
97	Kiri	II	I	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
98	Kanan	II	II	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
99	Kanan	II	II	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
100	Kanan	II	II	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
101	Kanan	II	II	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
102	Kiri	II	II	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
103	Kanan	II	II	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
104	Kiri	II	II	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
105	Kiri	II	II	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
106	Kanan	II	II	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
107	Kanan	II	II	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
108	Kiri	II	II	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
109	Kanan	II	II	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Lampiran 2 Data *heritage tree* pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor (lanjutan)

No.	Jalur	Transek dan Segmen		Nama Lokal	Nama Latin	Famili
110	Kanan	II	II	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
111	Kiri	II	II	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
112	Kiri	II	III	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
113	Kanan	II	III	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
114	Kanan	II	III	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
115	Kanan	II	III	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
116	Kiri	II	III	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
117	Kanan	II	III	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
118	Kanan	II	III	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
119	Kiri	II	III	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
120	Kiri	II	III	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	Moraceae
121	Kanan	II	III	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
122	Kanan	II	III	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
123	Kanan	II	III	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
124	Kiri	II	III	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
125	Kiri	II	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
126	Kanan	II	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
127	Kanan	II	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
128	Kanan	II	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
129	Kiri	II	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
130	Kanan	II	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
131	Kiri	II	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
132	Kanan	II	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
133	Kiri	II	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
134	Kanan	II	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
135	Kiri	II	IV	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	Moraceae
136	Kanan	II	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
137	Kiri	II	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
138	Kiri	II	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
139	Kanan	II	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
140	Kanan	II	IV	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
141	Kiri	II	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
142	Kiri	II	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
143	Kiri	II	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
144	Kiri	II	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
145	Kanan	II	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
146	Kiri	II	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
147	Kanan	II	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
148	Kiri	II	V	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	Moraceae
149	Kanan	II	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
150	Kiri	II	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
151	Kanan	II	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
152	Kiri	II	V	Kecrutan	<i>Spathodea campanulata</i>	Bignoniaceae
153	Kiri	II	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
154	Kiri	II	V	Ara	<i>Ficus carica</i> L.	Moraceae
155	Kanan	II	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
156	Kiri	II	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
157	Kanan	II	V	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
158	Kiri	II	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
159	Kiri	II	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
160	Kiri	II	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
161	Kiri	II	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
162	Kiri	II	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
163	Kanan	II	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 2 Data *heritage tree* pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor (lanjutan)

No.	Jalur	Transek dan Segmen		Nama Lokal	Nama Latin	Famili
164	Kiri	II	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
165	Kanan	II	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
166	Kanan	II	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
167	Kiri	II	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
168	Kanan	II	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
169	Kiri	II	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
170	Kanan	II	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
171	Kiri	II	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
172	Kiri	II	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
173	Kanan	II	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
174	Kiri	II	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
175	Kanan	II	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
176	Kiri	II	VI	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
177	Kanan	II	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
178	Kanan	II	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
179	Kiri	II	VII	Beringin	<i>Ficus benamina</i> L.	Moraceae
180	Kanan	II	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
181	Kiri	II	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
182	Kiri	II	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
183	Kiri	II	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
184	Kanan	II	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
185	Kanan	II	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
186	Kanan	II	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
187	Kanan	II	VII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
188	Kanan	II	VIII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
189	Kanan	II	VIII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
190	Kanan	II	VIII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
191	Kanan	II	VIII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
192	Kanan	II	VIII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
193	Kanan	II	VIII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
194	Kanan	II	VIII	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
195	Kanan	II	X	Sapu Tangan	<i>Maniltoa grandiflora</i> Scheff.	Fabaceae
196	Kanan	II	X	Sapu Tangan	<i>Maniltoa grandiflora</i> Scheff.	Fabaceae
197	Kanan	III	I	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Meliaceae
198	Kanan	III	I	Sapu Tangan	<i>Maniltoa grandiflora</i> Scheff.	Fabaceae
199	Kanan	III	I	Sapu Tangan	<i>Maniltoa grandiflora</i> Scheff.	Fabaceae
200	Kanan	III	I	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Meliaceae
201	Kanan	III	I	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Meliaceae
202	Kanan	III	I	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Meliaceae
203	Kanan	III	II	Sapu Tangan	<i>Maniltoa grandiflora</i> Scheff.	Fabaceae
204	Kanan	III	II	Sapu Tangan	<i>Maniltoa grandiflora</i> Scheff.	Fabaceae
205	Kanan	III	II	Sapu Tangan	<i>Maniltoa grandiflora</i> Scheff.	Fabaceae
206	Kanan	III	II	Sapu Tangan	<i>Maniltoa grandiflora</i> Scheff.	Fabaceae
207	Kanan	III	II	Sapu Tangan	<i>Maniltoa grandiflora</i> Scheff.	Fabaceae
208	Kiri	III	III	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Meliaceae
209	Kiri	III	III	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Meliaceae
210	Kanan	III	III	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
211	Kiri	III	III	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Meliaceae
212	Kiri	III	III	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Meliaceae
213	Kanan	III	III	Kenari	<i>Canarium commune</i> L.	Burseraceae
214	Kiri	III	III	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Meliaceae
215	Kiri	III	III	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Meliaceae
216	Kanan	III	III	Beringin	<i>Ficus benamina</i> L.	Moraceae
217	Kiri	III	IV	Beringin	<i>Ficus benamina</i> L.	Moraceae

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 2 Data *heritage tree* pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor (lanjutan)

No.	Jalur	Transek dan Segmen		Nama Lokal	Nama Latin	Famili
218	Kiri	III	IV	Ki Hujan	<i>Samanea saman</i>	Fabaceae
219	Kanan	III	IV	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
220	Kiri	III	IV	Ki Hujan	<i>Samanea saman</i>	Fabaceae
221	Kiri	III	IV	Ki Hujan	<i>Samanea saman</i>	Fabaceae
222	Kanan	III	IV	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
223	Kanan	III	IV	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
224	Kanan	III	V	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
225	Kanan	III	V	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla King.</i>	Meliaceae
226	Kanan	III	V	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla King.</i>	Meliaceae
227	Kanan	III	V	Mahoni Daun Besar	<i>Swietenia macrophylla King.</i>	Meliaceae
228	Kanan	III	VI	Biola Cantik	<i>Ficus lyrata</i>	Moraceae
229	Kanan	III	IX	Beringin	<i>Ficus benjamina L.</i>	Moraceae
230	Kanan	IV	I	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
231	Kanan	IV	I	Banyan	<i>Ficus virens Aiton</i>	Moraceae
232	Kanan	IV	II	Beringin	<i>Ficus benjamina L.</i>	Moraceae
233	Kanan	IV	II	Tanjung	<i>Mimusoph elengi L.</i>	Sapotaceae
234	Kanan	IV	II	Tanjung	<i>Mimusoph elengi L.</i>	Sapotaceae
235	Kanan	IV	II	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
236	Kanan	IV	II	Tanjung	<i>Mimusoph elengi L.</i>	Sapotaceae
237	Kanan	IV	II	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
238	Kanan	IV	II	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
239	Kanan	IV	II	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
240	Kanan	IV	II	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
241	Kanan	IV	III	Mahoni Daun Kecil	<i>Swietenia mahogani Jacq.</i>	Meliaceae
242	Kanan	IV	III	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
243	Kanan	IV	III	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
244	Kanan	IV	III	Mahoni Daun Kecil	<i>Swietenia mahogani Jacq.</i>	Meliaceae
245	Kanan	IV	III	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
246	Kanan	IV	III	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
247	Kanan	IV	III	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
248	Kanan	IV	III	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
249	Kanan	IV	IV	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
250	Kanan	IV	IV	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
251	Kanan	IV	IV	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
252	Kanan	IV	IV	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
253	Kanan	IV	IV	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
254	Kanan	IV	IV	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
255	Kanan	IV	IV	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
256	Kanan	IV	IV	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
257	Kanan	IV	IV	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
258	Kanan	IV	IV	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
259	Kanan	IV	IV	Kenanga	<i>Cananga odorata</i>	Annonaceae
260	Kanan	IV	IV	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
261	Kanan	IV	V	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
262	Kanan	IV	V	Ficus crassipes	<i>Ficus crassipes F.M. Bailey</i>	Moraceae
263	Kanan	IV	VI	Beringin Karet	<i>Ficus elastica Roxb.</i>	Moraceae
264	Kanan	IV	VI	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
265	Kanan	IV	VII	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
266	Kanan	IV	X	Mahoni Daun Kecil	<i>Swietenia mahogani Jacq.</i>	Meliaceae
267	Kanan	V	II	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
268	Kanan	V	II	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
269	Kanan	V	II	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
270	Kanan	V	III	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
271	Kanan	V	III	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 2 Data *heritage tree* pada Jalur *De Groote Postweg* di Kota Bogor (lanjutan)

No.	Jalur	Transek dan Segmen		Nama Lokal	Nama Latin	Famili
272	Kanan	V	III	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
273	Kanan	V	III	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
274	Kanan	V	III	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
275	Kanan	V	III	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
276	Kanan	V	III	Banyan	<i>Ficus virens Aiton</i>	Moraceae
277	Kanan	V	IV	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
278	Kanan	V	IV	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
279	Kanan	V	IV	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
280	Kanan	V	IV	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae
281	Kiri	VI	V	Kenari	<i>Canarium commune L.</i>	Burseraceae

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 3 Bentuk tajuk, akar, batang, daun, dan duga umur *heritage tree*

No.	Nama Lokal	Tajuk	Akar	Batang	Daun	Keliling (m)	Duga Umur (tahun)
1	Asam Jawa	Spreading	Banir	Sulcatus	Ovatus	3,20	128,00
2	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,87	74,80
3	Mahoni Daun Besar	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,06	82,40
4	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,46	58,40
5	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,15	86,00
6	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,28	91,20
7	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,34	93,60
8	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,72	68,80
9	Mahoni Daun Besar	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,62	144,80
10	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,25	50,00
11	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,61	104,40
12	Beringin Karet	Spreading	Banir	Laevis	Ovatus	2,50	100,00
13	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,50	60,00
14	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,55	62,00
15	Mahoni Daun Besar	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,54	101,60
16	Mahoni Daun Besar	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,20	88,00
17	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	4,50	180,00
18	Mahoni Daun Besar	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,29	91,60
19	Banyan	Spreading	Tunjang	Sulcatus	Ovatus	7,74	*309,60
20	Mahoni Daun Besar	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,78	71,20
21	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,39	55,60
22	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,70	108,00
23	Mahoni Daun Besar	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,49	99,60
24	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,29	51,60
25	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,70	68,00
26	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,70	108,00
27	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,30	52,00
28	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,34	53,60
29	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,40	56,00
30	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,28	51,20
31	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,46	58,40
32	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,25	50,00
33	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,35	94,00
34	Flamboyan	Spreading	Banir	Sulcatus	Ovatus	2,49	99,60
35	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,38	135,20
36	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,38	95,20
37	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,60	144,00
38	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,93	117,20
39	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,75	110,00
40	Nyamplung	Spreading	Banir	Sulcatus	Ovatus	1,46	58,40
41	Nyamplung	Spreading	Banir	Sulcatus	Ovatus	2,60	104,00
42	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,47	58,80
43	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,10	124,00
44	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,91	76,40
45	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	4,26	170,40
46	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,39	95,60
47	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,72	108,80
48	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,98	119,20
49	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,98	79,20
50	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,15	86,00
51	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,20	128,00
52	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	4,60	184,00
53	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,57	62,80
54	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,80	112,00
55	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,93	77,20
56	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,34	133,60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 3 Bentuk tajuk, akar, batang, daun, dan duga umur *heritage tree* (lanjutan)

No.	Nama Lokal	Tajuk	Akar	Batang	Daun	Keliling (m)	Duga Umur (tahun)
57	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,80	112,00
58	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,22	88,80
59	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,80	112,00
60	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	4,71	188,40
61	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,18	87,20
62	Kenari	Conical	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,18	87,20
63	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,67	66,80
64	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,75	150,00
65	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,33	53,20
66	Kenari	Dome	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,72	108,80
67	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,41	56,40
68	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,25	50,00
69	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,54	61,60
70	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,47	58,80
71	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	7,00	280,00
72	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,28	51,20
73	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,30	132,00
74	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,70	108,00
75	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,49	139,60
76	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,53	61,20
77	Kenari	Rounded	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,82	112,80
78	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,47	58,80
79	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,98	79,20
80	Kenari	Rounded	Banir	Sulcatus	Oblongus	4,81	192,40
81	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,57	62,80
82	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,40	96,00
83	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,32	52,80
84	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,25	50,00
85	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,90	116,00
86	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,40	136,00
87	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,57	62,80
88	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,11	124,40
89	Kenari	Rounded	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,13	85,20
90	Kenari	Rounded	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,52	140,80
91	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,43	57,20
92	Beringin	Spreading	Banir	Sulcatus	Ovatus	5,85	234,00
93	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,10	84,00
94	Kenari	Rounded	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,10	84,00
95	Kenari	Rounded	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,63	105,20
96	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	6,72	268,80
97	Kenari	Rounded	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,06	82,40
98	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,33	133,20
99	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,40	96,00
100	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,07	122,80
101	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,69	147,60
102	Kenari	Rounded	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,21	88,40
103	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,30	92,00
104	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,54	61,60
105	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,48	99,20
106	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	5,30	212,00
107	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,25	130,00
108	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,40	96,00
109	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,74	69,60
110	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,72	68,80
111	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,35	134,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 3 Bentuk tajuk, akar, batang, daun, dan duga umur *heritage tree* (lanjutan)

No.	Nama Lokal	Tajuk	Akar	Batang	Daun	Keliling (m)	Duga Umur (tahun)
112	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,83	113,20
113	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,40	96,00
114	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,10	84,00
115	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,10	124,00
116	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	6,46	258,40
117	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,72	108,80
118	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,49	59,60
119	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,63	65,20
120	Beringin	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,30	92,00
121	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,95	118,00
122	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,45	58,00
123	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	5,26	210,40
124	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,10	84,00
125	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,10	124,00
126	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,20	128,00
127	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,30	92,00
128	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,16	126,40
129	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,30	92,00
130	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,78	111,20
131	Kenari	Rounded	Banir	Sulcatus	Oblongus	4,10	164,00
132	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,56	102,40
133	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,52	100,80
134	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,75	110,00
135	Beringin	Columnar	Banir	Sulcatus	Ovatus	3,10	124,00
136	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,50	100,00
137	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,76	70,40
138	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,14	85,60
139	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,51	100,40
140	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,34	93,60
141	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,66	146,40
142	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,08	83,20
143	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,26	50,40
144	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,43	57,20
145	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,59	63,60
146	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,93	77,20
147	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,57	142,80
148	Beringin	Spreading	Banir	Sulcatus	Ovatus	3,40	136,00
149	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,57	142,80
150	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,10	124,00
151	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,44	97,60
152	Kecrutan	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,60	144,00
153	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,98	79,20
154	Ara	Spreading	Banir	Laevis	Oblongus	2,20	88,00
155	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,60	104,00
156	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,07	82,80
157	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,93	77,20
158	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,40	136,00
159	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,59	103,60
160	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,67	66,80
161	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,46	98,40
162	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,06	82,40
163	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,32	92,80
164	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,81	72,40
165	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,30	132,00
166	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,37	94,80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 3 Bentuk tajuk, akar, batang, daun, dan duga umur *heritage tree* (lanjutan)

No.	Nama Lokal	Tajuk	Akar	Batang	Daun	Keliling (m)	Duga Umur (tahun)
167	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,93	77,20
168	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,64	65,60
169	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,20	88,00
170	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,78	111,20
171	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,02	80,80
172	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,33	53,20
173	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,61	104,40
174	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,63	65,20
175	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,04	121,60
176	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,40	96,00
177	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,83	153,20
178	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,50	100,00
179	Beringin	Columnar	Banir	Sulcatus	Ovatus	1,72	68,80
180	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,62	64,80
181	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,16	86,40
182	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,20	88,00
183	Kenari	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,27	90,80
184	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,39	135,60
185	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,09	83,60
186	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,13	125,20
187	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,12	84,80
188	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,30	52,00
189	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,40	56,00
190	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,73	109,20
191	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,08	83,20
192	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,60	104,00
193	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,17	86,80
194	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,23	89,20
195	Sapu Tangan	Spreading	Tunjang	Sulcatus	Oblongus	1,29	51,60
196	Sapu Tangan	Spreading	Tunjang	Sulcatus	Oblongus	1,62	64,80
197	Mahoni Daun Besar	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,29	51,60
198	Sapu Tangan	Rounded	Tunjang	Sulcatus	Oblongus	1,95	78,00
199	Sapu Tangan	Spreading	Tunjang	Sulcatus	Oblongus	1,32	52,80
200	Mahoni Daun Besar	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,27	50,80
201	Mahoni Daun Besar	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,38	55,20
202	Mahoni Daun Besar	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,30	52,00
203	Sapu Tangan	Spreading	Tunjang	Sulcatus	Oblongus	1,42	56,80
204	Sapu Tangan	Spreading	Tunjang	Sulcatus	Oblongus	1,42	56,80
205	Sapu Tangan	Spreading	Tunjang	Sulcatus	Oblongus	1,55	62,00
206	Sapu Tangan	Spreading	Tunjang	Sulcatus	Oblongus	1,56	62,40
207	Sapu Tangan	Spreading	Tunjang	Sulcatus	Oblongus	1,70	68,00
208	Mahoni Daun Besar	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,80	152,00
209	Mahoni Daun Besar	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,66	106,40
210	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,60	104,00
211	Mahoni Daun Besar	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	5,35	214,00
212	Mahoni Daun Besar	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,53	141,20
213	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,28	91,20
214	Mahoni Daun Besar	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,54	141,60
215	Mahoni Daun Besar	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	5,35	214,00
216	Beringin	Dome	Banir	Sulcatus	Ovatus	6,30	252,00
217	Beringin	Spreading	Tunjang	Sulcatus	Ovatus	2,86	114,40
218	Ki Hujan	Dome	Banir	Sulcatus	Ovatus	4,23	169,20
219	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,47	98,80
220	Ki Hujan	Dome	Banir	Sulcatus	Ovatus	6,20	248,00
221	Ki Hujan	Dome	Banir	Sulcatus	Ovatus	5,18	207,20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 3 Bentuk tajuk, akar, batang, daun, dan duga umur heritage tree (lanjutan)

No.	Nama Lokal	Tajuk	Akar	Batang	Daun	Keliling (m)	Duga Umur (tahun)
222	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,30	52,00
223	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,29	51,60
224	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Ovatus	1,90	76,00
225	Mahoni Daun Besar	Columnar	Banir	Sulcatus	Ovatus	2,53	101,20
226	Mahoni Daun Besar	Spreading	Banir	Sulcatus	Ovatus	1,48	59,20
227	Mahoni Daun Besar	Columnar	Banir	Sulcatus	Ovatus	2,35	94,00
228	Biola Cantik	Dome	Banir	Sulcatus	Ovatus	1,74	69,60
229	Beringin	Dome	Tunjang	Sulcatus	Ovatus	28,40	*1136,00
230	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	5,70	228,00
231	Banyan	Dome	Tunjang	Sulcatus	Ovatus	5,41	216,40
232	Beringin	Dome	Tunjang	Sulcatus	Ovatus	7,40	296,00
233	Tanjung	Dome	Tunjang	Sulcatus	Ovatus	1,38	55,20
234	Tanjung	Dome	Tunjang	Sulcatus	Ovatus	5,41	216,40
235	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Ovatus	1,25	50,00
236	Tanjung	Dome	Tunjang	Sulcatus	Ovatus	1,30	52,00
237	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Ovatus	2,12	84,80
238	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	4,30	172,00
239	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,73	109,20
240	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,32	52,80
241	Mahoni Daun Kecil	Spreading	Banir	Sulcatus	Ovatus	4,69	187,60
242	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,03	81,20
243	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,61	64,40
244	Mahoni Daun Kecil	Spreading	Banir	Sulcatus	Ovatus	4,69	187,60
245	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,45	58,00
246	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,63	65,20
247	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,83	113,20
248	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,63	65,20
249	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	5,43	217,20
250	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,25	50,00
251	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,50	60,00
252	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,28	51,20
253	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,50	140,00
254	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,39	55,60
255	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,69	67,60
256	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,25	50,00
257	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,28	51,20
258	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,35	54,00
259	Kenanga	Columnar	Tunjang	Sulcatus	Oblongus	1,25	50,00
260	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,66	66,40
261	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,42	56,80
262	Ficus crassipes	Dome	Tunjang	Sulcatus	Ovatus	10,06	*402,40
263	Beringin Karet	Dome	Tunjang	Sulcatus	Ovatus	23,50	*940,00
264	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,26	50,40
265	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,52	60,80
266	Mahoni Daun Kecil	Spreading	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,57	142,80
267	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,44	57,60
268	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,52	60,80
269	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,71	68,40
270	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,27	50,80
271	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,25	50,00
272	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,30	52,00
273	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,71	68,40
274	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,47	58,80
275	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,50	60,00
276	Banyan	Spreading	Tunjang	Sulcatus	Ovatus	9,57	*382,80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 3 Bentuk tajuk, akar, batang, daun, dan duga umur heritage tree (lanjutan)

No.	Nama Lokal	Tajuk	Akar	Batang	Daun	Keliling (m)	Duga Umur (tahun)
277	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,07	82,80
278	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	3,63	145,20
279	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,54	61,60
280	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	1,40	56,00
281	Kenari	Columnar	Banir	Sulcatus	Oblongus	2,29	91,60

Keterangan :

- * Duga umur pada famili Moraceae pada nomor 19 (Banyan), nomor 229 (Beringin), nomor 262 (*Ficus crassipes*), nomor 263 (Beringin karet), dan nomor 276 (Banyan) dapat terjadi ketidaktepatan pendugaan umur pohon yang disebabkan tidak ditemukannya batang utama pada pohon yang diamati dan sudah tertutup oleh akar gantung dari pohon tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 4 Penilaian kesehatan pohon pada *heritage tree*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

No.	Nama Lokal	Kerusakan 1			Kerusakan 2			Kerusakan 3		
		Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan
1	Asam Jawa	6	12	7	7	22	4	-	-	-
2	Kenari	4	1	4	4	22	3	3	2	7
3	Mahoni Daun Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kenari	3	23	1	-	-	-	-	-	-
5	Kenari	4	3	4	-	-	-	-	-	-
6	Kenari	3	23	1	-	-	-	-	-	-
7	Kenari	3	23	4	-	-	-	-	-	-
8	Kenari	4	23	6	-	-	-	-	-	-
9	Mahoni Daun Besar	7	22	4	-	-	-	-	-	-
10	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kenari	4	23	2	-	-	-	-	-	-
12	Beringin Karet	4	23	9	-	-	-	-	-	-
13	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mahoni Daun Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Mahoni Daun Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kenari	4	23	2	-	-	-	-	-	-
18	Mahoni Daun Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Banyan	3	23	7	-	-	-	-	-	-
20	Mahoni Daun Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kenari	4	3	3	-	-	-	-	-	-
22	Kenari	5	22	3	-	-	-	-	-	-
23	Mahoni Daun Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Kenari	6	12	5	-	-	-	-	-	-
26	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kenari	3	23	2	-	-	-	-	-	-
28	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kenari	3	23	3	-	-	-	-	-	-
30	Kenari	3	23	1	-	-	-	-	-	-
31	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Kenari	2	12	3	-	-	-	-	-	-
34	Flamboyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Kenari	4	3	3	-	-	-	-	-	-
37	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	Kenari	4	23	1	-	-	-	-	-	-
40	Nyamplung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	Nyamplung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	Kenari	2	23	1	-	-	-	-	-	-
43	Kenari	3	23	2	-	-	-	-	-	-
44	Kenari	4	23	4	-	-	-	-	-	-
45	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	Kenari	3	23	7	-	-	-	-	-	-
47	Kenari	3	23	2	-	-	-	-	-	-
48	Kenari	7	22	7	-	-	-	-	-	-
49	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50	Kenari	3	3	2	-	-	-	-	-	-
51	Kenari	2	4	1	-	-	-	-	-	-
52	Kenari	6	3	3	-	-	-	-	-	-
53	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
54	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55	Kenari	3	23	6	-	-	-	-	-	-
56	Kenari	1	23	2	-	-	-	-	-	-
57	Kenari	4	23	2	-	-	-	-	-	-
58	Kenari	1	4	2	-	-	-	-	-	-
59	Kenari	4	3	3	-	-	-	-	-	-
60	Kenari	4	3	4	-	-	-	-	-	-

Lampiran 4 Penilaian kesehatan pohon pada *heritage tree* (lanjutan)

No	Nama Lokal	Kerusakan 1			Kerusakan 2			Kerusakan 3		
		Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan
1	Kenari	2	4	3	-	-	-	-	-	-
2	Kenari	2	23	4	-	-	-	-	-	-
3	Kenari	2	23	2	-	-	-	-	-	-
4	Kenari	1	2	7	2	3	6	-	-	-
5	Kenari	3	23	2	-	-	-	-	-	-
6	Kenari	4	23	2	-	-	-	-	-	-
7	Kenari	3	23	1	-	-	-	-	-	-
8	Kenari	3	23	1	-	-	-	-	-	-
9	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kenari	3	3	4	-	-	-	-	-	-
11	Kenari	5	3	2	-	-	-	-	-	-
12	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kenari	3	1	3	-	-	-	-	-	-
14	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kenari	3	1	1	-	-	-	-	-	-
16	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kenari	3	3	3	-	-	-	-	-	-
18	Kenari	4	1	1	3	2	1	-	-	-
19	Kenari	5	3	2	-	-	-	-	-	-
20	Kenari	7	22	6	-	-	-	-	-	-
21	Kenari	4	23	4	-	-	-	-	-	-
22	Kenari	5	3	2	5	2	2	-	-	-
23	Kenari	4	23	2	-	-	-	-	-	-
24	Kenari	5	2	1	-	-	-	-	-	-
25	Kenari	2	2	4	-	-	-	-	-	-
26	Kenari	3	23	2	3	3	2	-	-	-
27	Kenari	3	23	1	-	-	-	-	-	-
28	Kenari	2	3	2	2	4	2	-	-	-
29	Kenari	3	23	2	-	-	-	-	-	-
30	Kenari	3	23	4	-	-	-	-	-	-
31	Kenari	4	1	3	-	-	-	-	-	-
32	Beringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Kenari	1	2	9	-	-	-	-	-	-
34	Kenari	3	3	2	-	-	-	-	-	-
35	Kenari	7	23	8	-	-	-	-	-	-
36	Kenari	4	1	3	-	-	-	-	-	-
37	Kenari	4	23	6	-	-	-	-	-	-
38	Kenari	5	2	1	-	-	-	-	-	-
39	Kenari	5	3	1	3	23	1	-	-	-
40	Kenari	3	23	1	3	4	1	3	1	1
41	Kenari	4	3	1	4	2	1	-	-	-
42	Kenari	3	3	2	-	-	-	-	-	-
43	Kenari	3	1	2	3	4	1	4	23	2
44	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	Kenari	4	1	1	-	-	-	-	-	-
46	Kenari	7	21	7	-	-	-	-	-	-
47	Kenari	5	3	2	5	1	2	-	-	-
48	Kenari	4	1	1	5	23	3	3	3	1
49	Kenari	3	3	3	-	-	-	-	-	-
50	Kenari	3	1	3	3	23	2	-	-	-
51	Kenari	1	4	2	-	-	-	-	-	-
52	Kenari	4	3	9	-	-	-	-	-	-
53	Kenari	3	1	2	-	-	-	-	-	-
54	Kenari	5	3	1	-	-	-	-	-	-
55	Kenari	3	2	1	3	23	2	-	-	-
56	Kenari	3	3	3	-	-	-	-	-	-
57	Kenari	4	4	2	3	23	2	5	22	1
58	Kenari	4	23	5	3	1	1	-	-	-
59	Kenari	4	23	9	-	-	-	-	-	-
60	Beringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 4 Penilaian kesehatan pohon pada *heritage tree* (lanjutan)

No.	Nama Lokal	Kerusakan 1			Kerusakan 2			Kerusakan 3		
		Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan
121	Kenari	4	2	2	4	4	1	-	-	-
122	Kenari	4	23	4	-	-	-	-	-	-
123	Kenari	5	12	2	5	23	1	4	1	1
124	Kenari	4	3	6	-	-	-	-	-	-
125	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
126	Kenari	4	2	2	4	4	1	-	-	-
127	Kenari	4	3	3	3	23	5	5	22	2
128	Kenari	5	1	2	5	22	3	-	-	-
129	Kenari	4	23	10	-	-	-	-	-	-
130	Kenari	4	1	1	4	2	1	-	-	-
131	Kenari	4	1	8	-	-	-	-	-	-
132	Kenari	5	3	2	-	-	-	-	-	-
133	Kenari	4	3	8	-	-	-	-	-	-
134	Kenari	3	1	2	5	22	1	-	-	-
135	Beringin	4	23	5	-	-	-	-	-	-
136	Kenari	3	1	2	4	4	2	3	3	1
137	Kenari	4	3	8	-	-	-	-	-	-
138	Kenari	7	22	6	-	-	-	-	-	-
139	Kenari	5	22	2	5	23	2	-	-	-
140	Kenari	4	23	2	-	-	-	-	-	-
141	Kenari	4	3	8	4	2	8	-	-	-
142	Kenari	4	3	9	-	-	-	-	-	-
143	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
144	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
145	Kenari	3	1	1	5	23	3	-	-	-
146	Kenari	3	23	2	-	-	-	-	-	-
147	Kenari	5	1	2	-	-	-	-	-	-
148	Beringin	3	23	2	-	-	-	-	-	-
149	Kenari	4	23	4	-	-	-	-	-	-
150	Kenari	2	23	1	-	-	-	-	-	-
151	Kenari	4	4	1	-	-	-	-	-	-
152	Kecrutan	3	23	2	-	-	-	-	-	-
153	Kenari	3	23	3	-	-	-	-	-	-
154	Ara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
155	Kenari	5	23	1	-	-	-	-	-	-
156	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
157	Kenari	3	1	2	5	23	2	-	-	-
158	Kenari	3	3	2	-	-	-	-	-	-
159	Kenari	7	12	2	-	-	-	-	-	-
160	Kenari	1	2	4	-	-	-	-	-	-
161	Kenari	3	23	5	-	-	-	-	-	-
162	Kenari	2	23	1	-	-	-	-	-	-
163	Kenari	5	1	1	5	22	2	5	23	1
164	Kenari	1	23	1	-	-	-	-	-	-
165	Kenari	4	23	4	-	-	-	-	-	-
166	Kenari	5	22	6	-	-	-	-	-	-
167	Kenari	2	23	4	-	-	-	-	-	-
168	Kenari	3	23	4	-	-	-	-	-	-
169	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
170	Kenari	4	23	4	4	3	4	-	-	-
171	Kenari	4	23	1	-	-	-	-	-	-
172	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
173	Kenari	3	4	5	-	-	-	-	-	-
174	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
175	Kenari	4	3	4	-	-	-	-	-	-
176	Kenari	3	3	1	-	-	-	-	-	-
177	Kenari	4	3	3	-	-	-	-	-	-
178	Kenari	4	23	6	4	3	6	-	-	-
179	Beringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
180	Kenari	3	23	4	-	-	-	-	-	-

1. Diambil dari: *Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang*
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 4 Penilaian kesehatan pohon pada *heritage tree* (lanjutan)

No	Nama Lokal	Kerusakan 1			Kerusakan 2			Kerusakan 3		
		Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan
181	Kenari	3	23	1	-	-	-	-	-	-
182	Kenari	2	23	5	-	-	-	-	-	-
183	Kenari	4	23	1	-	-	-	-	-	-
184	Kenari	4	22	4	-	-	-	-	-	-
185	Kenari	4	22	6	4	3	6	-	-	-
186	Kenari	4	23	3	-	-	-	-	-	-
187	Kenari	4	22	4	-	-	-	-	-	-
188	Kenari	4	3	6	-	-	-	-	-	-
189	Kenari	3	23	2	-	-	-	-	-	-
190	Kenari	4	3	1	-	-	-	-	-	-
191	Kenari	4	1	6	-	-	-	-	-	-
192	Kenari	4	3	1	-	-	-	-	-	-
193	Kenari	4	23	8	-	-	-	-	-	-
194	Kenari	4	23	8	-	-	-	-	-	-
195	Sapu Tangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
196	Sapu Tangan	2	2	3	-	-	-	-	-	-
197	Mahoni Daun Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
198	Sapu Tangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
199	Sapu Tangan	1	1	3	3	22	3	-	-	-
200	Mahoni Daun Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
201	Mahoni Daun Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
202	Mahoni Daun Besar	7	22	2	-	-	-	-	-	-
203	Sapu Tangan	4	1	7	-	-	-	-	-	-
204	Sapu Tangan	4	1	3	-	-	-	-	-	-
205	Sapu Tangan	4	22	4	-	-	-	-	-	-
206	Sapu Tangan	1	12	3	7	1	2	-	-	-
207	Sapu Tangan	3	4	3	-	-	-	-	-	-
208	Mahoni Daun Besar	6	12	4	-	-	-	-	-	-
209	Mahoni Daun Besar	3	3	3	-	-	-	-	-	-
210	Kenari	5	22	5	-	-	-	-	-	-
211	Mahoni Daun Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
212	Mahoni Daun Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
213	Kenari	7	22	5	-	-	-	-	-	-
214	Mahoni Daun Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
215	Mahoni Daun Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
216	Beringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
217	Beringin	3	3	2	-	-	-	-	-	-
218	Ki Hujan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
219	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
220	Ki Hujan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
221	Ki Hujan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
222	Kenari	2	23	6	-	-	-	-	-	-
223	Kenari	7	3	4	-	-	-	-	-	-
224	Kenari	1	2	3	-	-	-	-	-	-
225	Mahoni Daun Besar	7	22	4	-	-	-	-	-	-
226	Mahoni Daun Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
227	Mahoni Daun Besar	4	23	1	-	-	-	-	-	-
228	Biola Cantik	7	22	4	-	-	-	-	-	-
229	Beringin	3	3	2	-	-	-	-	-	-
230	Kenari	4	2	6	-	-	-	-	-	-
231	Banyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
232	Beringin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
233	Tanjung	3	3	2	-	-	-	-	-	3
234	Tanjung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
235	Kenari	4	23	4	-	-	-	-	-	4
236	Tanjung	7	22	3	-	-	-	-	-	7
237	Kenari	4	23	6	-	-	-	-	-	4
238	Kenari	4	3	8	-	-	-	-	-	4
239	Kenari	4	3	8	-	-	-	-	-	4
240	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penulisan ulang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Lampiran 4 Penilaian kesehatan pohon pada *heritage tree* (lanjutan)

No.	Nama Lokal	Kerusakan 1			Kerusakan 2			Kerusakan 3		
		Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan
241	Mahoni Daun Kecil	4	3	9	-	-	-	-	-	4
242	Kenari	4	3	6	-	-	-	-	-	4
243	Kenari	4	3	3	-	-	-	-	-	4
244	Mahoni Daun Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
245	Kenari	4	22	6	-	-	-	-	-	4
246	Kenari	4	22	4	-	-	-	-	-	4
247	Kenari	3	23	3	-	-	-	-	-	3
248	Kenari	4	22	5	-	-	-	-	-	4
249	Kenari	6	23	5	-	-	-	-	-	6
250	Kenari	3	22	3	-	-	-	-	-	3
251	Kenari	4	4	4	4	23	6	-	-	-
252	Ficus crassipes	-	-	-	-	-	-	-	-	-
253	Beringin Karet	-	-	-	-	-	-	-	-	-
254	Kenari	5	23	4	-	-	-	-	-	-
255	Kenari	4	23	6	-	-	-	-	-	-
256	Mahoni Daun Kecil	4	3	7	-	-	-	-	-	-
257	Kenari	4	3	3	-	-	-	-	-	-
258	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
259	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
260	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
261	Kenari	5	22	2	-	-	-	-	-	-
262	Kenari	3	23	6	-	-	-	-	-	-
263	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
264	Kenari	3	23	5	-	-	-	-	-	-
265	Kenari	3	23	4	-	-	-	-	-	-
266	Banyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
267	Kenari	6	12	7	-	-	-	-	-	-
268	Kenari	3	3	4	-	-	-	-	-	-
269	Kenari	9	25	9	-	-	-	-	-	-
270	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
271	Kenari	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1. Diambil dari buku *Hak Cipta Diindungi Undang-Undang* (Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)) dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 5 Bobot, nilai indeks kesehatan, dan tingkat kesehatan pohon

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Nama Lokal	Bobot 1			Bobot 2			Bobot 3			NIK 1	NIK 2	NIK 3	Σ NIK	Ket. NIK
	Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan					
Asam Jawa	1,2	1,3	1,7	1	1	1,4	0	0	0	2,65	1,40	0,00	4,05	Sehat
Kenari	1,8	1,9	1,4	1,8	1	1,3	1,8	1,7	1,7	4,79	2,34	5,20	12,33	Sedang
Mahoni Daun Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	1,8	1	1,1	0	0	0	0	0	0	1,98	0,00	0,00	1,98	Sehat
Kenari	1,8	1,5	1,4	0	0	0	0	0	0	3,78	0,00	0,00	3,78	Sehat
Kenari	1,8	1	1,1	0	0	0	0	0	0	1,98	0,00	0,00	1,98	Sehat
Kenari	1,8	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,52	0,00	0,00	2,52	Sehat
Kenari	1,8	1	1,6	0	0	0	0	0	0	2,88	0,00	0,00	2,88	Sehat
Mahoni Daun Besar	1	1	1,4	0	0	0	0	0	0	1,40	0,00	0,00	1,40	Sehat
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	1,8	1	1,2	0	0	0	0	0	0	2,16	0,00	0,00	2,16	Sehat
Beringin Karet	1,8	1	1,9	0	0	0	0	0	0	3,42	0,00	0,00	3,42	Sehat
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Mahoni Daun Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Mahoni Daun Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	1,8	1	1,2	0	0	0	0	0	0	2,16	0,00	0,00	2,16	Sehat
Mahoni Daun Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Banyan	1,8	1	1,7	0	0	0	0	0	0	3,06	0,00	0,00	3,06	Sehat
Mahoni Daun Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	1,8	1,5	1,3	0	0	0	0	0	0	3,51	0,00	0,00	3,51	Sehat
Kenari	1,6	1	1,3	0	0	0	0	0	0	2,08	0,00	0,00	2,08	Sehat
Mahoni Daun Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	1,2	1,3	1,5	0	0	0	0	0	0	2,34	0,00	0,00	2,34	Sehat
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	1,8	1	1,2	0	0	0	0	0	0	2,16	0,00	0,00	2,16	Sehat
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	1,8	1	1,3	0	0	0	0	0	0	2,34	0,00	0,00	2,34	Sehat
Kenari	1,8	1	1,1	0	0	0	0	0	0	1,98	0,00	0,00	1,98	Sehat
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	2	1,3	1,3	0	0	0	0	0	0	3,38	0,00	0,00	3,38	Sehat
Flamboyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	1,8	1,5	1,3	0	0	0	0	0	0	3,51	0,00	0,00	3,51	Sehat
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	1,8	1	1,1	0	0	0	0	0	0	1,98	0,00	0,00	1,98	Sehat
Nyamplung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Nyamplung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	2	1	1,1	0	0	0	0	0	0	2,20	0,00	0,00	2,20	Sehat
Kenari	1,8	1	1,2	0	0	0	0	0	0	2,16	0,00	0,00	2,16	Sehat
Kenari	1,8	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,52	0,00	0,00	2,52	Sehat
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	1,8	1	1,7	0	0	0	0	0	0	3,06	0,00	0,00	3,06	Sehat
Kenari	1,8	1	1,2	0	0	0	0	0	0	2,16	0,00	0,00	2,16	Sehat
Kenari	1	1	1,7	0	0	0	0	0	0	1,70	0,00	0,00	1,70	Sehat
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	1,8	1,5	1,2	0	0	0	0	0	0	3,24	0,00	0,00	3,24	Sehat
Kenari	2	1,5	1,1	0	0	0	0	0	0	3,30	0,00	0,00	3,30	Sehat
Kenari	1,2	1,5	1,3	0	0	0	0	0	0	2,34	0,00	0,00	2,34	Sehat
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Nama Lokal	Bobot 1			Bobot 2			Bobot 3			NIK 1	NIK 2	NIK 3	Σ NIK	Ket. NIK
	Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan					
Kenari	1,8	1	1,6	0	0	0	0	0	0	2,88	0,00	0,00	2,88	Sehat
Kenari	2	1	1,2	0	0	0	0	0	0	2,40	0,00	0,00	2,40	Sehat
Kenari	1,8	1	1,2	0	0	0	0	0	0	2,16	0,00	0,00	2,16	Sehat
Kenari	2	1,5	1,2	0	0	0	0	0	0	3,60	0,00	0,00	3,60	Sehat
Kenari	1,8	1,5	1,3	0	0	0	0	0	0	3,51	0,00	0,00	3,51	Sehat
Kenari	1,8	1,5	1,4	0	0	0	0	0	0	3,78	0,00	0,00	3,78	Sehat
Kenari	2	1,5	1,3	0	0	0	0	0	0	3,90	0,00	0,00	3,90	Sehat
Kenari	2	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,80	0,00	0,00	2,80	Sehat
Kenari	2	1	1,2	0	0	0	0	0	0	2,40	0,00	0,00	2,40	Sehat
Kenari	2	1,7	1,7	2	1,5	1,6	0	0	0	5,78	4,80	0,00	10,58	Sedang
Kenari	1,8	1	1,2	0	0	0	0	0	0	2,16	0,00	0,00	2,16	Sehat
Kenari	1,8	1	1,2	0	0	0	0	0	0	2,16	0,00	0,00	2,16	Sehat
Kenari	1,8	1	1,1	0	0	0	0	0	0	1,98	0,00	0,00	1,98	Sehat
Kenari	1,8	1	1,1	0	0	0	0	0	0	1,98	0,00	0,00	1,98	Sehat
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	1,8	1,5	1,4	0	0	0	0	0	0	3,78	0,00	0,00	3,78	Sehat
Kenari	1,6	1,5	1,2	0	0	0	0	0	0	2,88	0,00	0,00	2,88	Sehat
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	1,8	1,9	1,3	0	0	0	0	0	0	4,45	0,00	0,00	4,45	Sehat
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	1,8	1,9	1,1	0	0	0	0	0	0	3,76	0,00	0,00	3,76	Sehat
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	1,8	1,5	1,3	0	0	0	0	0	0	3,51	0,00	0,00	3,51	Sehat
Kenari	1,8	1,9	1,1	1,8	1,7	1,1	0	0	0	3,76	3,37	0,00	7,13	Ringan
Kenari	1,6	1,5	1,2	0	0	0	0	0	0	2,88	0,00	0,00	2,88	Sehat
Kenari	1	1	1,6	0	0	0	0	0	0	1,60	0,00	0,00	1,60	Sehat
Kenari	1,8	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,52	0,00	0,00	2,52	Sehat
Kenari	1,6	1,5	1,2	1,6	1,7	1,2	0	0	0	2,88	3,26	0,00	6,14	Ringan
Kenari	1,8	1	1,2	0	0	0	0	0	0	2,16	0,00	0,00	2,16	Sehat
Kenari	1,6	1,7	1,1	0	0	0	0	0	0	2,99	0,00	0,00	2,99	Sehat
Kenari	2	1,7	1,4	0	0	0	0	0	0	4,76	0,00	0,00	4,76	Sehat
Kenari	1,8	1	1,2	1,8	1,5	1,2	0	0	0	2,16	3,24	0,00	5,40	Ringan
Kenari	1,8	1	1,1	0	0	0	0	0	0	1,98	0,00	0,00	1,98	Sehat
Kenari	2	1,5	1,2	2	1,5	1,2	0	0	0	3,60	3,60	0,00	7,20	Ringan
Kenari	1,8	1	1,2	0	0	0	0	0	0	2,16	0,00	0,00	2,16	Sehat
Kenari	1,8	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,52	0,00	0,00	2,52	Sehat
Kenari	1,8	1,9	1,3	0	0	0	0	0	0	4,45	0,00	0,00	4,45	Sehat
Beringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	2	1,7	1,9	0	0	0	0	0	0	6,46	0,00	0,00	6,46	Ringan
Kenari	1,8	1,5	1,2	0	0	0	0	0	0	3,24	0,00	0,00	3,24	Sehat
Kenari	1	1	1,8	0	0	0	0	0	0	1,80	0,00	0,00	1,80	Sehat
Kenari	1,8	1,9	1,3	0	0	0	0	0	0	4,45	0,00	0,00	4,45	Sehat
Kenari	1,8	1	1,6	0	0	0	0	0	0	2,88	0,00	0,00	2,88	Sehat
Kenari	1,6	1,7	1,1	0	0	0	0	0	0	2,99	0,00	0,00	2,99	Sehat
Kenari	1,6	1,5	1,1	1,8	1	1,1	0	0	0	2,64	1,98	0,00	4,62	Sehat
Kenari	1,8	1	1,1	1,8	1,5	1,1	1,8	1,9	1,1	1,98	2,97	3,76	8,71	Ringan
Kenari	1,8	1,5	1,1	1,8	1,7	1,1	0	0	0	2,97	3,37	0,00	6,34	Ringan
Kenari	1,8	1,5	1,2	0	0	0	0	0	0	3,24	0,00	0,00	3,24	Sehat
Kenari	1,8	1,9	1,2	1,8	1,5	1,1	1,8	1	1,2	4,10	2,97	2,16	9,23	Ringan
Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
Kenari	1,8	1,9	1,1	0	0	0	0	0	0	3,76	0,00	0,00	3,76	Sehat
Kenari	1	1	1,7	0	0	0	0	0	0	1,70	0,00	0,00	1,70	Sehat
Kenari	1,6	1,5	1,2	1,6	1,9	1,2	0	0	0	2,88	3,65	0,00	6,53	Ringan
Kenari	1,8	1,9	1,1	1,6	1	1,3	1,8	1,5	1,1	3,76	2,08	2,97	8,81	Ringan
Kenari	1,8	1,5	1,3	0	0	0	0	0	0	3,51	0,00	0,00	3,51	Sehat

Lampiran 5 Bobot, nilai indeks kesehatan, dan tingkat kesehatan pohon (*lanjutan*)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

No.	Nama Lokal	Bobot 1			Bobot 2			Bobot 3			NIK 1	NIK 2	NIK 3	Σ NIK	Ket. NIK
		Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan					
100	Kenari	1,8	1,9	1,3	1,8	1	1,2	0	0	0	4,45	2,16	0,00	6,61	Ringan
101	Kenari	2	1,5	1,2	0	0	0	0	0	0	3,60	0,00	0,00	3,60	Sehat
102	Kenari	1,8	1,5	1,9	0	0	0	0	0	0	5,13	0,00	0,00	5,13	Ringan
103	Kenari	1,8	1,9	1,2	0	0	0	0	0	0	4,10	0,00	0,00	4,10	Sehat
104	Kenari	1,6	1,5	1,1	0	0	0	0	0	0	2,64	0,00	0,00	2,64	Sehat
105	Kenari	1,8	1,7	1,1	1,8	1	1,2	0	0	0	3,37	2,16	0,00	5,53	Ringan
106	Kenari	1,8	1,5	1,3	0	0	0	0	0	0	3,51	0,00	0,00	3,51	Sehat
107	Kenari	1,8	1,5	1,2	1,8	1	1,2	1,6	1	1,1	3,24	2,16	1,76	7,16	Ringan
108	Kenari	1,8	1	1,5	1,8	1,9	1,1	0	0	0	2,70	3,76	0,00	6,46	Ringan
109	Kenari	1,8	1	1,9	0	0	0	0	0	0	3,42	0,00	0,00	3,42	Sehat
110	Beringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
111	Kenari	1,8	1,7	1,2	1,8	1,5	1,1	0	0	0	3,67	2,97	0,00	6,64	Ringan
112	Kenari	1,8	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,52	0,00	0,00	2,52	Sehat
113	Kenari	1,6	1,3	1,2	1,6	1	1,1	1,8	1,9	1,1	2,50	1,76	3,76	8,02	Ringan
114	Kenari	1,8	1,5	1,6	0	0	0	0	0	0	4,32	0,00	0,00	4,32	Sehat
115	Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
116	Kenari	1,8	1,7	1,2	1,8	1,5	1,1	0	0	0	3,67	2,97	0,00	6,64	Ringan
117	Kenari	1,8	1,5	1,3	1,8	1	1,5	1,6	1	1,2	3,51	2,70	1,92	8,13	Ringan
118	Kenari	1,6	1,9	1,2	1,6	1	1,3	0	0	0	3,65	2,08	0,00	5,73	Ringan
119	Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
120	Kenari	1,8	1,9	1,1	1,8	1,7	1,1	0	0	0	3,76	3,37	0,00	7,13	Ringan
121	Kenari	1,8	1,9	1,8	0	0	0	0	0	0	6,16	0,00	0,00	6,16	Ringan
122	Kenari	1,6	1,5	1,2	0	0	0	0	0	0	2,88	0,00	0,00	2,88	Sehat
123	Kenari	1,8	1,5	1,8	0	0	0	0	0	0	4,86	0,00	0,00	4,86	Sehat
124	Kenari	1,8	1,9	1,2	1,6	1	1,1	0	0	0	4,10	1,76	0,00	5,86	Ringan
125	Beringin	1,8	1	1,5	0	0	0	0	0	0	2,70	0,00	0,00	2,70	Sehat
126	Kenari	1,8	1,9	1,2	1,8	1,5	1,2	1,8	1,5	1,1	4,10	3,24	2,97	10,31	Sedang
127	Kenari	1,8	1,5	1,8	0	0	0	0	0	0	4,86	0,00	0,00	4,86	Sehat
128	Kenari	1	1	1,6	0	0	0	0	0	0	1,60	0,00	0,00	1,60	Sehat
129	Kenari	1,6	1	1,2	1,6	1	1,2	0	0	0	1,92	1,92	0,00	3,84	Sehat
130	Kenari	1,8	1	1,2	0	0	0	0	0	0	2,16	0,00	0,00	2,16	Sehat
131	Kenari	1,8	1,5	1,8	1,8	1,7	1,8	0	0	0	4,86	5,51	0,00	10,37	Sedang
132	Kenari	1,8	1,5	1,9	0	0	0	0	0	0	5,13	0,00	0,00	5,13	Ringan
133	Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
134	Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
135	Kenari	1,8	1,9	1,1	1,6	1	1,3	0	0	0	3,76	2,08	0,00	5,84	Ringan
136	Kenari	1,8	1	1,2	0	0	0	0	0	0	2,16	0,00	0,00	2,16	Sehat
137	Kenari	1,6	1,9	1,2	0	0	0	0	0	0	3,65	0,00	0,00	3,65	Sehat
138	Beringin	1,8	1	1,2	0	0	0	0	0	0	2,16	0,00	0,00	2,16	Sehat
139	Kenari	1,8	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,52	0,00	0,00	2,52	Sehat
140	Kenari	2	1	1,1	0	0	0	0	0	0	2,20	0,00	0,00	2,20	Sehat
141	Kenari	1,8	1,5	1,1	0	0	0	0	0	0	2,97	0,00	0,00	2,97	Sehat
142	Kecrutan	1,8	1	1,2	0	0	0	0	0	0	2,16	0,00	0,00	2,16	Sehat
143	Kenari	1,8	1	1,3	0	0	0	0	0	0	2,34	0,00	0,00	2,34	Sehat
144	Ara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
145	Kenari	1,6	1	1,1	0	0	0	0	0	0	1,76	0,00	0,00	1,76	Sehat
146	Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
147	Kenari	1,8	1,9	1,2	1,6	1	1,2	0	0	0	4,10	1,92	0,00	6,02	Ringan
148	Kenari	1,8	1,5	1,2	0	0	0	0	0	0	3,24	0,00	0,00	3,24	Sehat
149	Kenari	1	1,3	1,2	0	0	0	0	0	0	1,56	0,00	0,00	1,56	Sehat
150	Kenari	2	1,7	1,4	0	0	0	0	0	0	4,76	0,00	0,00	4,76	Sehat
151	Kenari	1,8	1	1,5	0	0	0	0	0	0	2,70	0,00	0,00	2,70	Sehat
152	Kenari	2	1	1,1	0	0	0	0	0	0	2,20	0,00	0,00	2,20	Sehat
153	Kenari	1,6	1,9	1,1	1,6	1	1,2	1,6	1	1,1	3,34	1,92	1,76	7,02	Ringan
154	Kenari	2	1	1,1	0	0	0	0	0	0	2,20	0,00	0,00	2,20	Sehat

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Lampiran 5 Bobot, nilai indeks kesehatan, dan tingkat kesehatan pohon (*lanjutan*)

No.	Nama Lokal	Bobot 1			Bobot 2			Bobot 3			NIK 1	NIK 2	NIK 3	Σ NIK	Ket. NIK
		Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan					
165	Kenari	1,8	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,52	0,00	0,00	2,52	Sehat
166	Kenari	1,6	1	1,6	0	0	0	0	0	0	2,56	0,00	0,00	2,56	Sehat
167	Kenari	2	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,80	0,00	0,00	2,80	Sehat
168	Kenari	1,8	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,52	0,00	0,00	2,52	Sehat
169	Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
170	Kenari	1,8	1	1,4	1,8	1,5	1,4	0	0	0	2,52	3,78	0,00	6,30	Ringan
171	Kenari	1,8	1	1,1	0	0	0	0	0	0	1,98	0,00	0,00	1,98	Sehat
172	Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
173	Kenari	1,8	1,5	1,5	0	0	0	0	0	0	4,05	0,00	0,00	4,05	Sehat
174	Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
175	Kenari	1,8	1,5	1,4	0	0	0	0	0	0	3,78	0,00	0,00	3,78	Sehat
176	Kenari	1,8	1,5	1,1	0	0	0	0	0	0	2,97	0,00	0,00	2,97	Sehat
177	Kenari	1,8	1,5	1,3	0	0	0	0	0	0	3,51	0,00	0,00	3,51	Sehat
178	Kenari	1,8	1	1,6	1,8	1,5	1,6	0	0	0	2,88	4,32	0,00	7,20	Ringan
179	Beringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
180	Kenari	1,8	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,52	0,00	0,00	2,52	Sehat
181	Kenari	1,8	1	1,1	0	0	0	0	0	0	1,98	0,00	0,00	1,98	Sehat
182	Kenari	2	1	1,5	0	0	0	0	0	0	3,00	0,00	0,00	3,00	Sehat
183	Kenari	1,8	1	1,1	0	0	0	0	0	0	1,98	0,00	0,00	1,98	Sehat
184	Kenari	1,8	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,52	0,00	0,00	2,52	Sehat
185	Kenari	1,8	1	1,6	1,8	1,5	1,6	0	0	0	2,88	4,32	0,00	7,20	Ringan
186	Kenari	1,8	1	1,3	0	0	0	0	0	0	2,34	0,00	0,00	2,34	Sehat
187	Kenari	1,8	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,52	0,00	0,00	2,52	Sehat
188	Kenari	1,8	1,5	1,6	0	0	0	0	0	0	4,32	0,00	0,00	4,32	Sehat
189	Kenari	1,8	1	1,2	0	0	0	0	0	0	2,16	0,00	0,00	2,16	Sehat
190	Kenari	1,8	1,5	1,1	0	0	0	0	0	0	2,97	0,00	0,00	2,97	Sehat
191	Kenari	1,8	1,9	1,6	0	0	0	0	0	0	5,47	0,00	0,00	5,47	Ringan
192	Kenari	1,8	1,5	1,1	0	0	0	0	0	0	2,97	0,00	0,00	2,97	Sehat
193	Kenari	1,8	1	1,8	0	0	0	0	0	0	3,24	0,00	0,00	3,24	Sehat
194	Kenari	1,8	1	1,8	0	0	0	0	0	0	3,24	0,00	0,00	3,24	Sehat
195	Sapu Tangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
196	Sapu Tangan	2	1,7	1,3	0	0	0	0	0	0	4,42	0,00	0,00	4,42	Sehat
197	Mahoni Daun Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
198	Sapu Tangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
199	Sapu Tangan	2	1,9	1,3	1,8	1	1,3	0	0	0	4,94	2,34	0,00	7,28	Ringan
200	Mahoni Daun Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
201	Mahoni Daun Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
202	Mahoni Daun Besar	1	1	1,2	0	0	0	0	0	0	1,20	0,00	0,00	1,20	Sehat
203	Sapu Tangan	1,8	1,9	1,7	0	0	0	0	0	0	5,81	0,00	0,00	5,81	Ringan
204	Sapu Tangan	1,8	1,9	1,3	0	0	0	0	0	0	4,45	0,00	0,00	4,45	Sehat
205	Sapu Tangan	1,8	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,52	0,00	0,00	2,52	Sehat
206	Sapu Tangan	2	1,3	1,3	1	1,9	1,2	0	0	0	3,38	2,28	0,00	5,66	Ringan
207	Sapu Tangan	1,8	1,5	1,3	0	0	0	0	0	0	3,51	0,00	0,00	3,51	Sehat
208	Mahoni Daun Besar	1,2	1,3	1,4	0	0	0	0	0	0	2,18	0,00	0,00	2,18	Sehat
209	Mahoni Daun Besar	1,8	1,5	1,3	0	0	0	0	0	0	3,51	0,00	0,00	3,51	Sehat
210	Kenari	1,6	1	1,5	0	0	0	0	0	0	2,40	0,00	0,00	2,40	Sehat
211	Mahoni Daun Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
212	Mahoni Daun Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
213	Kenari	1	1	1,5	0	0	0	0	0	0	1,50	0,00	0,00	1,50	Sehat
214	Mahoni Daun Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
215	Mahoni Daun Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
216	Beringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
217	Beringin	1,8	1,5	1,2	0	0	0	0	0	0	3,24	0,00	0,00	3,24	Sehat
218	Ki Hujan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
219	Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini untuk keperluan akademik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

c. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

d. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

e. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

f. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

g. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

h. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

i. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

j. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

k. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

l. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

m. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

n. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

o. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

p. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

q. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

r. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

s. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

t. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

u. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

v. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

w. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

x. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

y. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

z. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

aa. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

ab. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

ac. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

ad. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

ae. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

af. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

ag. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

ah. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

ai. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

aj. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

ak. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

al. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

am. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

an. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

ao. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

ap. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

aq. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

ar. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

as. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

at. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

au. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

av. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

aw. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

ax. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

ay. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

az. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

ba. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bb. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bc. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bd. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

be. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bf. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bg. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bh. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bi. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bj. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bk. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bl. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bm. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bn. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bo. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bp. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bq. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

br. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bs. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bt. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bu. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bv. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bw. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bx. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

by. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

bz. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

ca. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

cb. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

cc. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

cd. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

ce. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

cf. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperjualbelikan.

Lampiran 5 Bobot, nilai indeks kesehatan, dan tingkat kesehatan pohon (lanjutan)

No.	Nama Lokal	Bobot 1			Bobot 2			Bobot 3			NIK 1	NIK 2	NIK 3	Σ NIK	Ket. NIK
		Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan					
220	K1 Hujan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
221	K1 Hujan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
222	Kenari	2	1	1,6	0	0	0	0	0	0	3,20	0,00	0,00	3,20	Sehat
223	Kenari	1	1,5	1,4	0	0	0	0	0	0	2,10	0,00	0,00	2,10	Sehat
224	Kenari	2	1,7	1,3	0	0	0	0	0	0	4,42	0,00	0,00	4,42	Sehat
225	Mahoni Daun Besar	1	1	1,4	0	0	0	0	0	0	1,40	0,00	0,00	1,40	Sehat
226	Mahoni Daun Besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
227	Mahoni Daun Besar	1,8	1	1,1	0	0	0	0	0	0	1,98	0,00	0,00	1,98	Sehat
228	Bola Cantik	1	1	1,4	0	0	0	0	0	0	1,40	0,00	0,00	1,40	Sehat
229	Beringin	1,8	1,5	1,2	0	0	0	0	0	0	3,24	0,00	0,00	3,24	Sehat
230	Kenari	1,8	1,7	1,6	0	0	0	0	0	0	4,90	0,00	0,00	4,90	Sehat
231	Banyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
232	Beringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
233	Tanjung	1,8	1,5	1,2	0	0	0	0	0	0	3,24	0,00	0,00	3,24	Sehat
234	Tanjung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
235	Kenari	1,8	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,52	0,00	0,00	2,52	Sehat
236	Tanjung	1	1	1,3	0	0	0	0	0	0	1,30	0,00	0,00	1,30	Sehat
237	Kenari	1,8	1	1,6	0	0	0	0	0	0	2,88	0,00	0,00	2,88	Sehat
238	Kenari	1,8	1,5	1,8	0	0	0	0	0	0	4,86	0,00	0,00	4,86	Sehat
239	Kenari	1,8	1,5	1,8	0	0	0	0	0	0	4,86	0,00	0,00	4,86	Sehat
240	Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
241	Mahoni Daun Kecil	1,8	1,5	1,9	0	0	0	0	0	0	5,13	0,00	0,00	5,13	Ringan
242	Kenari	1,8	1,5	1,6	0	0	0	0	0	0	4,32	0,00	0,00	4,32	Sehat
243	Kenari	1,8	1,5	1,3	0	0	0	0	0	0	3,51	0,00	0,00	3,51	Sehat
244	Mahoni Daun Kecil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
245	Kenari	1,8	1	1,6	0	0	0	0	0	0	2,88	0,00	0,00	2,88	Sehat
246	Kenari	1,8	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,52	0,00	0,00	2,52	Sehat
247	Kenari	1,8	1	1,3	0	0	0	0	0	0	2,34	0,00	0,00	2,34	Sehat
248	Kenari	1,8	1	1,5	0	0	0	0	0	0	2,70	0,00	0,00	2,70	Sehat
249	Kenari	1,2	1	1,5	0	0	0	0	0	0	1,80	0,00	0,00	1,80	Sehat
250	Kenari	1,8	1	1,3	0	0	0	0	0	0	2,34	0,00	0,00	2,34	Sehat
251	Kenari	1,8	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,52	0,00	0,00	2,52	Sehat
252	Kenari	1,8	1	1,5	0	0	0	0	0	0	2,70	0,00	0,00	2,70	Sehat
253	Kenari	1,8	1	1,7	0	0	0	0	0	0	3,06	0,00	0,00	3,06	Sehat
254	Kenari	1,8	1	1,6	0	0	0	0	0	0	2,88	0,00	0,00	2,88	Sehat
255	Kenari	1,8	1	1,6	0	0	0	0	0	0	2,88	0,00	0,00	2,88	Sehat
256	Kenari	1,6	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,24	0,00	0,00	2,24	Sehat
257	Kenari	1,6	1	1,3	0	0	0	0	0	0	2,08	0,00	0,00	2,08	Sehat
258	Kenari	1,8	1	1,2	0	0	0	0	0	0	2,16	0,00	0,00	2,16	Sehat
259	Kenanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
260	Kenari	1,8	1,3	1,7	0	0	0	0	0	0	3,98	0,00	0,00	3,98	Sehat
261	Kenari	1,8	1,5	1,4	1,8	1	1,6	0	0	0	3,78	2,88	0,00	6,66	Ringan
262	Ficus crassipes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
263	Beringin Karet	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
264	Kenari	1,6	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,24	0,00	0,00	2,24	Sehat
265	Kenari	1,8	1	1,6	0	0	0	0	0	0	2,88	0,00	0,00	2,88	Sehat
266	Mahoni Daun Kecil	1,8	1,5	1,7	0	0	0	0	0	0	4,59	0,00	0,00	4,59	Sehat
267	Kenari	1,8	1,5	1,3	0	0	0	0	0	0	3,51	0,00	0,00	3,51	Sehat
268	Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
269	Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
270	Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
271	Kenari	1,6	1	1,2	0	0	0	0	0	0	1,92	0,00	0,00	1,92	Sehat
272	Kenari	1,8	1	1,6	0	0	0	0	0	0	2,88	0,00	0,00	2,88	Sehat
273	Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
274	Kenari	1,8	1	1,5	0	0	0	0	0	0	2,70	0,00	0,00	2,70	Sehat

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, dan sebagai alat referensi ilmiah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Hak Cipta Milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Lampiran 5 Bobot, nilai indeks kesehatan, dan tingkat kesehatan pohon (*lanjutan*)

No.	Nama Lokal	Bobot 1			Bobot 2			Bobot 3			NIK 1	NIK 2	NIK 3	Σ NIK	Ket. NIK
		Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan	Lokasi	Tipe	Keparahan					
275	Kenari	1,8	1	1,4	0	0	0	0	0	0	2,52	0,00	0,00	2,52	Sehat
276	Banyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
277	Kenari	1,2	1,3	1,7	0	0	0	0	0	0	2,65	0,00	0,00	2,65	Sehat
278	Kenari	1,8	1,5	1,4	0	0	0	0	0	0	3,78	0,00	0,00	3,78	Sehat
279	Kenari	1,5	1	1,9	0	0	0	0	0	0	2,85	0,00	0,00	2,85	Sehat
280	Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat
281	Kenari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	Sehat

Keterangan

Tingkat sehat

: 0 - 5

Tingkat kerusakan ringan

: 6 - 10

Tingkat kerusakan sedang

: 10 - 15

Tingkat kerusakan berat

: 16 - >21

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 6 Penilaian fungsi arsitektural dan penilaian lingkungan tumbuh

No.	Nama Lokal	Fungsi Arsitektural	Parameter Lingkungan Tumbuh					Skor Lingkungan Tumbuh (%)	Kategori
			P1	P2	P3	P4	P5		
1	Asam Jawa	2,3,4	1	2	3	3	3	80,00	Baik
2	Kenari	2,3	1	1	3	3	2	66,67	Baik
3	Mahoni Daun Besar	2,3,4	1	1	3	3	3	73,33	Baik
4	Kenari	2,3	1	2	1	3	3	66,67	Baik
5	Kenari	2,3	2	1	3	3	3	80,00	Baik
6	Kenari	2,3	2	1	3	3	1	66,67	Baik
7	Kenari	2,3	1	2	3	1	2	60,00	Kurang Baik
8	Kenari	2,3	3	2	3	3	3	93,33	Sangat Baik
9	Mahoni Daun Besar	2,3,4,5	1	2	3	1	2	60,00	Kurang Baik
10	Kenari	2,3	1	2	1	3	3	66,67	Baik
11	Kenari	2,3	1	3	1	3	3	73,33	Baik
12	Beringin Karet	2,3,4,5	1	2	3	1	3	66,67	Baik
13	Kenari	2,3	1	3	1	3	3	73,33	Baik
14	Kenari	2,3	1	3	1	3	3	73,33	Baik
15	Mahoni Daun Besar	2,3,4,5	3	2	3	3	3	93,33	Sangat Baik
16	Mahoni Daun Besar	2,3,4,5	1	2	3	3	3	80,00	Baik
17	Kenari	2,3	1	3	1	3	3	73,33	Baik
18	Mahoni Daun Besar	2,3,4,5	3	2	3	3	3	93,33	Sangat Baik
19	Banyan	2,3,4	1	2	3	1	3	66,67	Baik
20	Mahoni Daun Besar	2,3,4,5	1	2	3	3	3	80,00	Baik
21	Kenari	2,3	1	3	1	3	3	73,33	Baik
22	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
23	Mahoni Daun Besar	2,3,4,5	1	2	3	1	3	66,67	Baik
24	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
25	Kenari	2,3	1	2	1	3	3	66,67	Baik
26	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
27	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
28	Kenari	2,3	1	2	3	3	2	73,33	Baik
29	Kenari	2,3	1	2	1	3	3	66,67	Baik
30	Kenari	2,3	1	2	1	3	3	66,67	Baik
31	Kenari	2,3	1	2	1	3	3	66,67	Baik
32	Kenari	2,3	1	2	3	3	2	73,33	Baik
33	Kenari	2,3	1	3	3	1	3	73,33	Baik
34	Flamboyan	2,3,5	1	2	3	3	3	80,00	Baik
35	Kenari	2,3	1	2	3	1	2	60,00	Kurang Baik
36	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
37	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
38	Kenari	2,3	1	2	3	2	3	73,33	Baik
39	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
40	Nyamplung	2,3	1	1	3	3	2	66,67	Baik
41	Nyamplung	2,3	1	1	3	3	2	66,67	Baik
42	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
43	Kenari	2,3	1	3	2	2	2	66,67	Baik
44	Kenari	2,3	1	3	1	3	1	60,00	Kurang Baik
45	Kenari	2,3	1	2	3	2	3	73,33	Baik
46	Kenari	2,3	1	3	3	3	2	80,00	Baik
47	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
48	Kenari	2,3	1	2	3	2	3	73,33	Baik
49	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
50	Kenari	2,3	1	3	3	3	1	73,33	Baik
51	Kenari	2,3	1	2	3	2	3	73,33	Baik
52	Kenari	2,3	1	2	3	1	3	66,67	Baik
53	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
54	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
55	Kenari	2,3	1	2	3	3	2	73,33	Baik
56	Kenari	2,3	1	3	3	1	3	73,33	Baik
57	Kenari	2,3	1	2	3	2	3	73,33	Baik
58	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
59	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
60	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan harus untuk keperluan penulisan karya tulis ilmiah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Lampiran 6 Penilaian fungsi arsitektural dan penilaian lingkungan tumbuh (*lanjutan*)

No.	Nama Lokal	Fungsi Arsitektural	Parameter Lingkungan Tumbuh					Skor Lingkungan Tumbuh (%)	Kategori
			P1	P2	P3	P4	P5		
1	Kenari	2,3	1	2	3	2	3	73,33	Baik
2	Kenari	2,3	1	1	3	2	3	66,67	Baik
3	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
4	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
5	Kenari	2,3	1	2	1	3	2	60,00	Kurang Baik
6	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
7	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
8	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
9	Kenari	2,3	1	3	1	3	3	73,33	Baik
10	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
11	Kenari	2,3	1	2	1	1	3	53,33	Kurang Baik
12	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
13	Kenari	2,3	1	2	3	1	3	66,67	Baik
14	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
15	Kenari	2,3	1	2	3	2	3	73,33	Baik
16	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
17	Kenari	2,3	1	3	3	2	3	80,00	Baik
18	Kenari	2,3	1	3	3	3	2	80,00	Baik
19	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
20	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
21	Kenari	2,3	1	3	3	2	2	73,33	Baik
22	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
23	Kenari	2,3	1	1	3	2	2	60,00	Kurang Baik
24	Kenari	2,3	1	1	3	3	2	66,67	Baik
25	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
26	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
27	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
28	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
29	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
30	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
31	Kenari	2,3	1	3	3	2	2	73,33	Baik
32	Beringin	2,3,4	1	1	3	1	3	60,00	Kurang Baik
33	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
34	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
35	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
36	Kenari	2,3	1	3	3	1	2	66,67	Baik
37	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
38	Kenari	2,3	1	3	3	2	3	80,00	Baik
39	Kenari	2,3	1	3	3	2	2	73,33	Baik
40	Kenari	2,3	1	2	3	2	2	66,67	Baik
41	Kenari	2,3	1	1	3	2	3	66,67	Baik
42	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
43	Kenari	2,3	1	3	1	2	3	66,67	Baik
44	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
45	Kenari	2,3	1	1	3	2	2	60,00	Kurang Baik
46	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
47	Kenari	2,3	1	1	3	2	2	60,00	Kurang Baik
48	Kenari	2,3	1	2	2	2	3	66,67	Baik
49	Kenari	2,3	1	3	3	1	3	73,33	Baik
50	Kenari	2,3	1	1	3	2	3	66,67	Baik
51	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
52	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
53	Kenari	2,3	1	2	1	2	2	53,33	Kurang Baik
54	Kenari	2,3	1	2	3	2	3	73,33	Baik
55	Kenari	2,3	1	1	3	1	3	60,00	Kurang Baik
56	Kenari	2,3	1	3	3	1	3	73,33	Baik
57	Kenari	2,3	1	1	3	1	3	60,00	Kurang Baik
58	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
59	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
60	Beringin	2,3,4	1	1	3	1	3	60,00	Kurang Baik

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 6 Penilaian fungsi arsitektural dan penilaian lingkungan tumbuh (*lanjutan*)

No.	Nama Lokal	Fungsi Arsitektural	Parameter Lingkungan Tumbuh					Skor Lingkungan Tumbuh (%)	Kategori
			P1	P2	P3	P4	P5		
121	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
122	Kenari	2,3	1	1	3	3	2	66,67	Baik
123	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
124	Kenari	2,3	1	3	3	1	3	73,33	Baik
125	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
126	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
127	Kenari	2,3	1	1	3	2	3	66,67	Baik
128	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
129	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
130	Kenari	2,3	1	1	3	2	3	66,67	Baik
131	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
132	Kenari	2,3	1	1	3	2	3	66,67	Baik
133	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
134	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
135	Beringin	2,3,4	1	1	3	3	3	73,33	Baik
136	Kenari	2,3	1	1	3	2	3	66,67	Baik
137	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
138	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
139	Kenari	2,3	1	2	3	2	3	73,33	Baik
140	Kenari	2,3	1	1	3	1	3	60,00	Kurang Baik
141	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
142	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
143	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
144	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
145	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
146	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
147	Kenari	2,3	1	1	3	2	3	66,67	Baik
148	Beringin	2,3,4	1	3	1	3	1	60,00	Kurang Baik
149	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
150	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
151	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
152	Kecrutan	2,3	1	2	3	3	1	66,67	Baik
153	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
154	Ara	2,3,4	1	2	3	2	2	66,67	Baik
155	Kenari	2,3	1	1	3	2	3	66,67	Baik
156	Kenari	2,3	1	3	3	1	3	73,33	Baik
157	Kenari	2,3	1	1	3	2	3	66,67	Baik
158	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
159	Kenari	2,3	1	2	1	3	3	66,67	Baik
160	Kenari	2,3	1	3	1	1	1	46,67	Kurang Baik
161	Kenari	2,3	1	3	1	3	2	66,67	Baik
162	Kenari	2,3	1	3	2	1	3	66,67	Baik
163	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
164	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
165	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
166	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
167	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
168	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
169	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
170	Kenari	2,3	1	3	3	1	3	73,33	Baik
171	Kenari	2,3	2	2	1	3	1	60,00	Kurang Baik
172	Kenari	2,3	1	2	1	3	1	53,33	Kurang Baik
173	Kenari	2,3	1	1	3	1	3	60,00	Kurang Baik
174	Kenari	2,3	1	1	1	3	3	60,00	Kurang Baik
175	Kenari	2,3	1	1	3	1	3	60,00	Kurang Baik
176	Kenari	2,3	1	1	1	1	3	46,67	Kurang Baik
177	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
178	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
179	Beringin	2,3,4	1	1	1	3	3	60,00	Kurang Baik
180	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik

Lampiran 6 Penilaian fungsi arsitektural dan penilaian lingkungan tumbuh (lanjutan)

No.	Nama Lokal	Fungsi Arsitektural	Parameter Lingkungan Tumbuh					Skor Lingkungan Tumbuh (%)	Kategori
			P1	P2	P3	P4	P5		
181	Kenari	2,3	1	1	1	3	3	60,00	Kurang Baik
182	Kenari	2,3	1	1	2	3	3	66,67	Baik
183	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
184	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
185	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
186	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
187	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
188	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
189	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
190	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
191	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
192	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
193	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
194	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
195	Sapu Tangan	1,2,3	3	1	3	3	3	86,67	Sangat Baik
196	Sapu Tangan	1,2,3	3	1	3	3	3	86,67	Sangat Baik
197	Mahoni Daun Besar	1,2,3	3	2	3	3	3	93,33	Sangat Baik
198	Sapu Tangan	1,2,3	3	3	3	3	3	100,00	Sangat Baik
199	Sapu Tangan	1,2,3	3	2	3	3	3	93,33	Sangat Baik
200	Mahoni Daun Besar	1,2,3	3	2	3	3	3	93,33	Sangat Baik
201	Mahoni Daun Besar	1,2,3	3	3	3	3	3	100,00	Sangat Baik
202	Mahoni Daun Besar	1,2,3	3	2	3	3	3	93,33	Sangat Baik
203	Sapu Tangan	1,2,3	3	2	3	3	3	93,33	Sangat Baik
204	Sapu Tangan	1,2,3	3	3	3	3	3	100,00	Sangat Baik
205	Sapu Tangan	1,2,3	3	1	3	3	3	86,67	Sangat Baik
206	Sapu Tangan	1,2,3	3	1	3	3	3	86,67	Sangat Baik
207	Sapu Tangan	1,2,3	3	1	3	3	3	86,67	Sangat Baik
208	Mahoni Daun Besar	2,3,4,5	1	1	3	3	3	73,33	Baik
209	Mahoni Daun Besar	2,3,4,5	1	1	3	3	3	73,33	Baik
210	Kenari	2,3	3	3	3	3	3	100,00	Sangat Baik
211	Mahoni Daun Besar	2,3,4,5	1	1	3	2	3	66,67	Baik
212	Mahoni Daun Besar	2,3,4,5	1	1	3	3	3	73,33	Baik
213	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
214	Mahoni Daun Besar	2,3,4,5	1	1	3	3	3	73,33	Baik
215	Mahoni Daun Besar	2,3,4,5	1	1	3	3	3	73,33	Baik
216	Beringin	2,3,4	1	2	3	3	2	73,33	Baik
217	Beringin	2,3,4	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
218	Ki Hujan	2,3,4,5	3	3	3	3	3	100,00	Sangat Baik
219	Kenari	2,3	3	3	3	3	3	100,00	Sangat Baik
220	Ki Hujan	2,3,4,5	3	2	3	3	3	93,33	Sangat Baik
221	Ki Hujan	2,3,4,5	3	3	3	3	3	100,00	Sangat Baik
222	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
223	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
224	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
225	Mahoni Daun Besar	2,3,4,5	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
226	Mahoni Daun Besar	2,3,4,5	1	2	3	3	3	80,00	Baik
227	Mahoni Daun Besar	2,3,4,5	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
228	Biola Cantik	2,3,4	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
229	Beringin	2,3,4	1	3	3	3	2	80,00	Baik
230	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
231	Banyan	2,3,4	1	3	3	3	2	80,00	Baik
232	Beringin	2,3,4	1	3	2	3	2	73,33	Baik
233	Tanjung	2,3	1	2	1	3	3	66,67	Baik
234	Tanjung	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
235	Kenari	2,3	1	3	2	3	2	73,33	Baik
236	Tanjung	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
237	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
238	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
239	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
240	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik

1. Diingat bahwa ini adalah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Pertanian Bogor (Institut Pertanian Bogor) sebagai salah satu mata kuliah wajib.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Lampiran 6 Penilaian fungsi arsitektural dan penilaian lingkungan tumbuh (*lanjutan*)

No.	Nama Lokal	Fungsi Arsitektural	Parameter Lingkungan Tumbuh					Skor Lingkungan Tumbuh (%)	Kategori
			P1	P2	P3	P4	P5		
241	Mahoni Daun Kecil	2,3,4,5	1	1	3	3	3	73,33	Baik
242	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
243	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
244	Mahoni Daun Kecil	2,3,4,5	1	2	3	3	3	80,00	Baik
245	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
246	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
247	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
248	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
249	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
250	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
251	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
252	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
253	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
254	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
255	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
256	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
257	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
258	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
259	Kenanga	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
260	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
261	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
262	Ficus crassipes	2,3,4,5	1	1	3	1	3	60,00	Kurang Baik
263	Beringin Karet	2,3,4,5	1	3	3	1	3	73,33	Baik
264	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
265	Kenari	2,3	1	2	3	3	2	73,33	Baik
266	Mahoni Daun Kecil	2,3,4,5	1	1	3	3	3	73,33	Baik
267	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
268	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
269	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
270	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
271	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
272	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
273	Kenari	2,3	1	3	3	3	3	86,67	Sangat Baik
274	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
275	Kenari	2,3	1	1	3	3	3	73,33	Baik
276	Banyan	2,3,4	1	2	2	3	2	66,67	Baik
277	Kenari	2,3	1	2	3	2	2	66,67	Baik
278	Kenari	2,3	1	1	3	2	2	60,00	Kurang Baik
279	Kenari	2,3	1	2	3	3	3	80,00	Baik
280	Kenari	2,3	1	1	3	2	3	66,67	Baik
281	Kenari	2,3	1	1	1	1	2	40,00	Buruk

Keterangan :

- Fungsi arsitektural 1 : Parameter pengontrol pemandangan (*visual control*)
- Fungsi arsitektural 2 : Parameter penghalang secara fisik (*physical barriers*)
- Fungsi arsitektural 3 : Parameter pengontrol iklim (*climate control*)
- Fungsi arsitektural 4 : Parameter pelindung dari erosi (*erotion control*)
- Fungsi arsitektural 5 : Parameter nilai estetika (*aesthetics values*)
- Lingkungan tumbuh P1 : Parameter jarak tanam pohon dengan perkerasan
- Lingkungan tumbuh P2 : Parameter jarak titik tanam
- Lingkungan tumbuh P3 : Parameter penutupan terhadap pancaran lampu jalan
- Lingkungan tumbuh P4 : Parameter tidak merusak struktur jalan
- Lingkungan tumbuh P5 : Parameter percabangan

Lampiran 7 Penilaian keunggulan ekologis

No.	Nama Lokal	K1			K2			K3			K4			K5			K6		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Asam Jawa	3	1	2	1	2	1	1	3	2	2	2	3	3	1	1	0	0	0
2	Kenari	3	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1
3	Mahoni Daun Besar	3	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	1	0	0	0
4	Kenari	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	0	0	0
5	Kenari	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	0	0	0
6	Kenari	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	1
7	Kenari	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1
8	Kenari	3	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	0	3	1
9	Mahoni Daun Besar	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	0	0	0
10	Kenari	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	1	0	0	0
11	Kenari	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	1	0	0	0
12	Beringin Karet	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	0	0	0
13	Kenari	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	1	0	0	0
14	Kenari	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	1	0	0	0
15	Mahoni Daun Besar	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	0	0	0
16	Mahoni Daun Besar	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	0	0	0
17	Kenari	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	1	0	0	0
18	Mahoni Daun Besar	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	0	0	0
19	Banyan	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	0	0	0
20	Mahoni Daun Besar	3	3	2	1	1	2	3	1	1	1	2	2	3	2	2	0	0	0
21	Kenari	3	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1
22	Kenari	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	0	2	1
23	Mahoni Daun Besar	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	0	1	2
24	Kenari	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	0	2	1
25	Kenari	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	0	0	0
26	Kenari	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	0	3	1
27	Kenari	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	0	0	0
28	Kenari	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	1	0	0
29	Kenari	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1
30	Kenari	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1
31	Kenari	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1
32	Kenari	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	1	3	2	2	2	0	2	1
33	Kenari	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	0
34	Flamboyan	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	0	0
35	Kenari	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	0	0	0
36	Kenari	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1
37	Kenari	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	0	2	1
38	Kenari	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1
39	Kenari	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2
40	Nyamplung	3	1	1	3	1	3	3	3	1	1	2	1	3	1	3	1	3	3
41	Nyamplung	3	1	1	3	1	3	3	3	1	1	2	1	3	1	3	1	3	3
42	Kenari	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	0	2	1
43	Kenari	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	1	0	0	0
44	Kenari	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	1	0	0	0
45	Kenari	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	0	2	1
46	Kenari	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	1	0	0	0
47	Kenari	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	1	0	0	0
48	Kenari	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	0	2	1
49	Kenari	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	2	2	1	2	0	2	1
50	Kenari	3	3	1	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1
51	Kenari	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1
52	Kenari	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	0	2	1
53	Kenari	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	0	0	0
54	Kenari	3	3	2	1	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	0	0
55	Kenari	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	0	0	0
56	Kenari	3	3	3	1	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	3	0	2	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 7 Penilaian keunggulan ekologis (*lanjutan*)

No.	Nama Lokal	K1			K2			K3			K4			K5			K6		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
57	Kenari	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	0	0	0
58	Kenari	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	0	2	1
59	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	0	0	0
60	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	0	0	0
61	Kenari	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	0	0	0
62	Kenari	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	0	0	0
63	Kenari	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	0	0	0
64	Kenari	3	3	3	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	0	0
65	Kenari	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	0	2	1
66	Kenari	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	0	0
67	Kenari	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1
68	Kenari	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1
69	Kenari	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	1	3	0	0
70	Kenari	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	0	2	1
71	Kenari	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	0	0	0
72	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	3	2	1	3	0	0
73	Kenari	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	0	2	1
74	Kenari	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	1	0	0	0
75	Kenari	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	0	3	1
76	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2
77	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	0	0
78	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	1	0	2	1
79	Kenari	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	1	0	0
80	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	0	0	0
81	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	2	1	0	0	0
82	Kenari	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	1	0	0
83	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	0	0	0
84	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	0	2	1
85	Kenari	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	1	0	0
86	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	3	2	1	1	0	0
87	Kenari	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	1	0	0
88	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	0	0
89	Kenari	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	0	0
90	Kenari	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
91	Kenari	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	2	3	2	2	1	3	0	0
92	Beringin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2
93	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2
94	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2
95	Kenari	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	0	2	3
96	Kenari	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	1	0	0	0
97	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	0	0
98	Kenari	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	2	2	1	0	2	1
99	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	0	2	1
100	Kenari	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	0	0	0
101	Kenari	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	0	2	1
102	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	0	0	0
103	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	2	2	1	3	0	0
104	Kenari	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	2	3	2	1	0	3	3
105	Kenari	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	0	2	1
106	Kenari	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	2	3	2	3	1	0	0
107	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1
108	Kenari	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	0	0
109	Kenari	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	2	1	0	3	3
110	Kenari	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1
111	Kenari	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3
112	Kenari	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 7 Penilaian keunggulan ekologis (lanjutan)

No.	Nama Lokal	K1			K2			K3			K4			K5			K6		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
113	Kenari	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	0	1	1
114	Kenari	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	0	0
115	Kenari	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	0	0
116	Kenari	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	0	2	3
117	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	0	0
118	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	2	2	1	0	0	0
119	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	2	1	0	2	3
120	Beringin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	0	0	0
121	Kenari	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	2	2	1	0	0	0
122	Kenari	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	3	0	0	0
123	Kenari	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	0	0
124	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	2	3	2	3	0	3	3
125	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	0	3	3
126	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1
127	Kenari	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1
128	Kenari	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	0	0
129	Kenari	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	0	0
130	Kenari	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	0	2	1
131	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	0	3	3
132	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	0	0	0	0
133	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	0	0	0
134	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	0	0	0
135	Beringin	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	0	0
136	Kenari	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1
137	Kenari	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	1	0	3	3
138	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	0	3	3
139	Kenari	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	0	0
140	Kenari	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	1	0	0
141	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
142	Kenari	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	0	0	0
143	Kenari	3	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	1	0	0	0
144	Kenari	3	3	3	1	2	1	3	3	2	2	3	1	3	3	1	1	3	3
145	Kenari	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	1	3	2	2	1	0	0	0
146	Kenari	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	0	0
147	Kenari	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	0	0	0
148	Beringin	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1
149	Kenari	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	0	0	0
150	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1
151	Kenari	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	0	0
152	Kecrutan	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	0	0
153	Kenari	3	3	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	1	0	0	0
154	Ara	3	3	1	1	1	3	3	1	1	1	2	1	3	1	3	3	1	1
155	Kenari	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	0	0
156	Kenari	3	3	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	2	1	1	2	0	0
157	Kenari	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	1	0	0
158	Kenari	3	3	3	1	2	1	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1
159	Kenari	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	0	0
160	Kenari	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	3	3	1	2	0	0
161	Kenari	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	1	1	3	1	2	0	0	0
162	Kenari	3	3	3	1	2	1	3	3	2	2	3	3	3	1	1	0	0	0
163	Kenari	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	2	3	2	2	1	3	3	1
164	Kenari	3	3	3	1	2	1	3	1	2	2	1	1	3	1	1	3	0	0
165	Kenari	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	0	3	1
166	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	0	3	1
167	Kenari	3	3	3	1	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	1	3	1	1
168	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	3	2	1	2	3	1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 7 Penilaian keunggulan ekologis (*lanjutan*)

No.	Nama Lokal	K1			K2			K3			K4			K5			K6		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
169	Kenari	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	1	1
170	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1
171	Kenari	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	3	1	1
172	Kenari	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	3	1	1
173	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	1	3	1
174	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	1	1
175	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	0	3	1
176	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1
177	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	0	0	0
178	Kenari	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	2	1
179	Beringin	3	3	3	1	2	3	3	1	2	3	2	2	3	1	1	3	1	1
180	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1
181	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1
182	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	1	1
183	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	1	1
184	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1
185	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	1	2	1
186	Kenari	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1
187	Kenari	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	0	2	1
188	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	0	3	1
189	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1
190	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1
191	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1
192	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1
193	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1
194	Kenari	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	1	1	1
195	Sapu Tangan	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	0	0
196	Sapu Tangan	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
197	Mahoni Daun Besar	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	0	0
198	Sapu Tangan	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3
199	Sapu Tangan	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3
200	Mahoni Daun Besar	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	0	0
201	Mahoni Daun Besar	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	3	2	1	3	0	0
202	Mahoni Daun Besar	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	0	0
203	Sapu Tangan	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
204	Sapu Tangan	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3
205	Sapu Tangan	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3
206	Sapu Tangan	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3
207	Sapu Tangan	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3
208	Mahoni Daun Besar	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	0	0
209	Mahoni Daun Besar	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	0	0
210	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	1	1	0	3	1
211	Mahoni Daun Besar	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	0	0
212	Mahoni Daun Besar	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	0	0
213	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	1	1	3	3	1
214	Mahoni Daun Besar	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	0	0
215	Mahoni Daun Besar	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	0	0
216	Beringin	3	3	1	3	1	2	3	3	1	1	3	3	1	1	2	1	3	3
217	Beringin	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	2	1	0	0	0
218	Ki Hujan	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	1	0	0	0
219	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	1	1	3	3	1
220	Ki Hujan	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	0	0	0
221	Ki Hujan	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	1	0	0	0
222	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	1	1	3	3	1
223	Kenari	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1
224	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 7 Penilaian keunggulan ekologis (lanjutan)

No.	Nama Lokal	K1			K2			K3			K4			K5			K6		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
225	Mahoni Daun Besar	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	1	3	0	0
226	Mahoni Daun Besar	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	0	0
227	Mahoni Daun Besar	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	0	0
228	Biola Cantik	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	1	0	0	0
229	Beringin	3	3	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3
230	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	1	1	3	3	1
231	Banyan	3	3	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3
232	Beringin	3	3	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3
233	Tanjung	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0
234	Tanjung	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	0	0	0
235	Kenari	3	3	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3
236	Tanjung	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	0	0	0
237	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1
238	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1
239	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1
240	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1
241	Mahoni Daun Kecil	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	0	0	0
242	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1
243	Kenari	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1
244	Mahoni Daun Kecil	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	0	0	0
245	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1
246	Kenari	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	1	1	3	3	1
247	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1
248	Kenari	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1
249	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1
250	Kenari	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1
251	Kenari	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	0	0	0
252	Kenari	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	0	0	0
253	Kenari	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1
254	Kenari	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	0	0
255	Kenari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	0	0	0
256	Kenari	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	0	0	0
257	Kenari	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	0	0	0
258	Kenari	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	0	0	0
259	Kenanga	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	0	0	0
260	Kenari	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	0	0	0
261	Kenari	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	0	0	0
262	Ficus crassipes	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	0	2	2
263	Beringin Karet	3	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	0	0	0
264	Kenari	3	3	3	2	1	1	3	3	1	1	3	3	2	2	1	0	3	1
265	Kenari	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	0	2	1
266	Mahoni Daun Kecil	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	0	0	0
267	Kenari	3	3	3	2	1	1	3	3	1	1	3	3	2	2	1	1	1	0
268	Kenari	3	3	3	2	1	1	3	3	1	1	3	3	2	2	1	2	2	1
269	Kenari	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	0	0	0
270	Kenari	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3
271	Kenari	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	1	0	0	0
272	Kenari	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2
273	Kenari	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3
274	Kenari	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2
275	Kenari	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	0	0	0
276	Banyan	3	3	1	3	1	2	3	3	1	1	3	3	1	1	2	0	0	0
277	Kenari	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2
278	Kenari	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	0	0	0
279	Kenari	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	0	0	0
280	Kenari	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 7 Penilaian keunggulan ekologis (*lanjutan*)

No.	Nama Lokal	K1			K2			K3			K4			K5			K6		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
281	Kenari	2	2	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	1	0	0

Keterangan :

- K1-1 : Parameter pengarah (pohon dengan ketinggian ≥ 6 m)
- K1-2 : Parameter pengarah (ditanam berbaris)
- K1-3 : Parameter pengarah (bertajuk rapat)
- K2-1 : Parameter laju air hujan dan erosi (terdapat penutup tanah)
- K2-2 : Parameter laju air hujan dan erosi (massa daun rapat)
- K2-3 : Parameter laju air hujan dan erosi (jarak tanam rapat)
- K3-1 : Parameter penghalang silau (pohon dengan ketinggian ≤ 15 m)
- K3-2 : Parameter penghalang silau (bentuk tajuk)
- K3-3 : Parameter penghalang silau (massa daun rapat)
- K4-1 : Parameter penyerap kebisingan (massa daun rapat)
- K4-2 : Parameter penyerap kebisingan (struktur batang dan cabang besar)
- K4-3 : Parameter penyerap kebisingan (daun rangan dan rindang)
- K5-1 : Parameter pengurang zat pencemar (batang bertekstur kasar)
- K5-2 : Parameter pengurang zat pencemar (tepi daun bergerigi)
- K5-3 : Parameter pengurang zat pencemar (jarak tanam rapat)
- K6-1 : Parameter habitat satwa (memiliki nektar dan bunga)
- K6-2 : Parameter habitat satwa (ukuran buah)
- K6-3 : Parameter habitat satwa (lapisan kulit buah)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 8 Nilai dan tingkat keunggulan ekologis

No.	Nama Lokal	Skor Keunggulan Ekologis (%)						μ	Kategori
		K1	K2	K3	K4	K5	K6		
1	Asam Jawa	66,67	44,44	66,67	77,78	55,56	0,00	51,85	Kurang Baik
2	Kenari	66,67	55,56	77,78	66,67	55,56	44,44	61,11	Baik
3	Mahoni Daun Besar	66,67	77,78	100,00	88,89	55,56	0,00	64,81	Baik
4	Kenari	100,00	66,67	100,00	77,78	66,67	0,00	68,52	Baik
5	Kenari	100,00	66,67	100,00	77,78	66,67	0,00	68,52	Baik
6	Kenari	88,89	55,56	100,00	88,89	55,56	44,44	72,22	Baik
7	Kenari	88,89	55,56	66,67	66,67	77,78	44,44	66,67	Baik
8	Kenari	88,89	55,56	44,44	77,78	77,78	44,44	64,81	Baik
9	Mahoni Daun Besar	100,00	55,56	88,89	88,89	66,67	0,00	66,67	Baik
10	Kenari	100,00	55,56	100,00	88,89	55,56	0,00	66,67	Baik
11	Kenari	100,00	55,56	100,00	77,78	55,56	0,00	64,81	Baik
12	Beringin Karet	88,89	55,56	88,89	66,67	55,56	0,00	59,26	Kurang Baik
13	Kenari	100,00	55,56	100,00	66,67	55,56	0,00	62,96	Baik
14	Kenari	100,00	55,56	100,00	66,67	55,56	0,00	62,96	Baik
15	Mahoni Daun Besar	88,89	66,67	66,67	66,67	77,78	0,00	61,11	Baik
16	Mahoni Daun Besar	88,89	66,67	66,67	66,67	77,78	0,00	61,11	Baik
17	Kenari	100,00	55,56	100,00	66,67	55,56	0,00	62,96	Baik
18	Mahoni Daun Besar	88,89	55,56	66,67	66,67	77,78	0,00	59,26	Kurang Baik
19	Banyan	88,89	55,56	88,89	88,89	77,78	0,00	66,67	Baik
20	Mahoni Daun Besar	88,89	44,44	55,56	55,56	77,78	0,00	53,70	Kurang Baik
21	Kenari	100,00	44,44	88,89	66,67	66,67	44,44	68,52	Baik
22	Kenari	88,89	66,67	66,67	66,67	77,78	33,33	66,67	Baik
23	Mahoni Daun Besar	88,89	55,56	88,89	77,78	66,67	33,33	68,52	Baik
24	Kenari	88,89	55,56	66,67	66,67	77,78	33,33	64,81	Baik
25	Kenari	88,89	55,56	77,78	88,89	88,89	0,00	66,67	Baik
26	Kenari	100,00	77,78	77,78	100,00	66,67	44,44	77,78	Baik
27	Kenari	100,00	66,67	77,78	77,78	66,67	0,00	64,81	Baik
28	Kenari	100,00	77,78	55,56	77,78	66,67	11,11	64,81	Baik
29	Kenari	100,00	88,89	77,78	88,89	77,78	44,44	79,63	Baik
30	Kenari	100,00	66,67	88,89	77,78	77,78	33,33	74,07	Baik
31	Kenari	100,00	77,78	77,78	77,78	77,78	33,33	74,07	Baik
32	Kenari	100,00	66,67	77,78	77,78	66,67	33,33	70,37	Baik
33	Kenari	100,00	77,78	77,78	100,00	77,78	33,33	77,78	Baik
34	Flamboyan	100,00	77,78	100,00	77,78	66,67	33,33	75,93	Baik
35	Kenari	88,89	66,67	100,00	88,89	66,67	0,00	68,52	Baik
36	Kenari	100,00	66,67	77,78	88,89	77,78	66,67	79,63	Baik
37	Kenari	88,89	55,56	66,67	88,89	66,67	33,33	66,67	Baik
38	Kenari	88,89	77,78	77,78	77,78	66,67	77,78	77,78	Baik
39	Kenari	88,89	77,78	100,00	100,00	66,67	88,89	87,04	Sangat Baik
40	Nyamplung	55,56	77,78	77,78	44,44	77,78	77,78	68,52	Baik
41	Nyamplung	55,56	77,78	77,78	44,44	77,78	77,78	68,52	Baik
42	Kenari	100,00	66,67	77,78	88,89	66,67	33,33	72,22	Baik
43	Kenari	88,89	77,78	100,00	77,78	66,67	0,00	68,52	Baik
44	Kenari	100,00	55,56	77,78	88,89	66,67	0,00	64,81	Baik
45	Kenari	100,00	77,78	77,78	100,00	66,67	33,33	75,93	Baik
46	Kenari	100,00	55,56	77,78	88,89	66,67	0,00	64,81	Baik
47	Kenari	100,00	55,56	77,78	88,89	66,67	0,00	64,81	Baik
48	Kenari	100,00	66,67	66,67	66,67	66,67	33,33	66,67	Baik
49	Kenari	100,00	66,67	77,78	77,78	55,56	33,33	68,52	Baik
50	Kenari	77,78	44,44	88,89	66,67	55,56	44,44	62,96	Baik
51	Kenari	100,00	66,67	66,67	77,78	66,67	55,56	72,22	Baik
52	Kenari	88,89	66,67	66,67	77,78	66,67	33,33	66,67	Baik
53	Kenari	100,00	55,56	66,67	77,78	66,67	0,00	61,11	Baik
54	Kenari	88,89	55,56	77,78	100,00	66,67	33,33	70,37	Baik
55	Kenari	88,89	77,78	77,78	77,78	77,78	0,00	66,67	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 8 Nilai dan tingkat keunggulan ekologis (*lanjutan*)

No.	Nama Lokal	Skor Keunggulan Ekologis (%)						μ	Kategori
		K1	K2	K3	K4	K5	K6		
56	Kenari	100,00	66,67	66,67	55,56	77,78	33,33	66,67	Baik
57	Kenari	88,89	55,56	77,78	77,78	77,78	0,00	62,96	Baik
58	Kenari	100,00	77,78	77,78	77,78	77,78	33,33	74,07	Baik
59	Kenari	100,00	100,00	77,78	77,78	88,89	0,00	74,07	Baik
60	Kenari	100,00	100,00	77,78	77,78	88,89	0,00	74,07	Baik
61	Kenari	88,89	55,56	77,78	77,78	77,78	0,00	62,96	Baik
62	Kenari	88,89	77,78	77,78	77,78	77,78	0,00	66,67	Baik
63	Kenari	88,89	55,56	66,67	77,78	77,78	0,00	61,11	Baik
64	Kenari	100,00	44,44	66,67	66,67	55,56	22,22	59,26	Kurang Baik
65	Kenari	88,89	55,56	66,67	66,67	66,67	33,33	62,96	Baik
66	Kenari	100,00	66,67	77,78	100,00	66,67	33,33	74,07	Baik
67	Kenari	100,00	77,78	77,78	100,00	88,89	66,67	85,19	Sangat Baik
68	Kenari	100,00	55,56	77,78	100,00	66,67	66,67	77,78	Baik
69	Kenari	100,00	55,56	77,78	88,89	66,67	33,33	70,37	Baik
70	Kenari	88,89	55,56	66,67	66,67	55,56	33,33	61,11	Baik
71	Kenari	100,00	88,89	77,78	100,00	66,67	0,00	72,22	Baik
72	Kenari	100,00	77,78	77,78	77,78	66,67	33,33	72,22	Baik
73	Kenari	100,00	88,89	77,78	100,00	66,67	33,33	77,78	Baik
74	Kenari	77,78	77,78	77,78	88,89	66,67	0,00	64,81	Baik
75	Kenari	88,89	77,78	66,67	77,78	66,67	44,44	70,37	Baik
76	Kenari	100,00	77,78	77,78	66,67	66,67	77,78	77,78	Baik
77	Kenari	100,00	77,78	88,89	88,89	66,67	33,33	75,93	Baik
78	Kenari	100,00	77,78	88,89	88,89	55,56	33,33	74,07	Baik
79	Kenari	100,00	88,89	66,67	66,67	88,89	11,11	70,37	Baik
80	Kenari	100,00	100,00	77,78	77,78	100,00	0,00	75,93	Baik
81	Kenari	100,00	77,78	77,78	100,00	55,56	0,00	68,52	Baik
82	Kenari	100,00	88,89	66,67	66,67	88,89	11,11	70,37	Baik
83	Kenari	100,00	100,00	77,78	100,00	77,78	0,00	75,93	Baik
84	Kenari	100,00	100,00	77,78	100,00	88,89	33,33	83,33	Sangat Baik
85	Kenari	100,00	88,89	66,67	88,89	88,89	11,11	74,07	Baik
86	Kenari	100,00	77,78	77,78	77,78	66,67	11,11	68,52	Baik
87	Kenari	100,00	88,89	66,67	77,78	88,89	11,11	72,22	Baik
88	Kenari	100,00	100,00	100,00	88,89	88,89	11,11	81,48	Sangat Baik
89	Kenari	100,00	88,89	88,89	88,89	88,89	11,11	77,78	Baik
90	Kenari	100,00	88,89	77,78	100,00	88,89	88,89	90,74	Sangat Baik
91	Kenari	100,00	55,56	77,78	88,89	55,56	33,33	68,52	Baik
92	Beringin	100,00	100,00	100,00	88,89	77,78	66,67	88,89	Sangat Baik
93	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	88,89	66,67	87,04	Sangat Baik
94	Kenari	100,00	100,00	88,89	88,89	88,89	66,67	88,89	Sangat Baik
95	Kenari	100,00	88,89	88,89	88,89	88,89	55,56	85,19	Sangat Baik
96	Kenari	100,00	77,78	55,56	100,00	55,56	0,00	64,81	Baik
97	Kenari	100,00	100,00	88,89	100,00	88,89	11,11	81,48	Sangat Baik
98	Kenari	100,00	55,56	77,78	100,00	55,56	33,33	70,37	Baik
99	Kenari	100,00	100,00	77,78	100,00	77,78	33,33	81,48	Sangat Baik
100	Kenari	88,89	88,89	77,78	100,00	66,67	0,00	70,37	Baik
101	Kenari	100,00	88,89	77,78	100,00	77,78	33,33	79,63	Baik
102	Kenari	100,00	77,78	88,89	100,00	66,67	0,00	72,22	Baik
103	Kenari	100,00	77,78	77,78	88,89	55,56	33,33	72,22	Baik
104	Kenari	100,00	33,33	77,78	66,67	66,67	66,67	68,52	Baik
105	Kenari	100,00	88,89	77,78	100,00	77,78	33,33	79,63	Baik
106	Kenari	100,00	55,56	77,78	66,67	88,89	11,11	66,67	Baik
107	Kenari	100,00	100,00	77,78	100,00	77,78	44,44	83,33	Sangat Baik
108	Kenari	100,00	88,89	77,78	100,00	66,67	22,22	75,93	Baik
109	Kenari	100,00	55,56	77,78	55,56	66,67	66,67	70,37	Baik
110	Kenari	100,00	88,89	77,78	88,89	77,78	66,67	83,33	Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 8 Nilai dan tingkat keunggulan ekologis (*lanjutan*)

No.	Nama Lokal	Skor Keunggulan Ekologis (%)						μ	Kategori
		K1	K2	K3	K4	K5	K6		
111	Kenari	100,00	88,89	77,78	100,00	100,00	66,67	88,89	Sangat Baik
112	Kenari	100,00	88,89	77,78	88,89	88,89	100,00	90,74	Sangat Baik
113	Kenari	100,00	66,67	44,44	77,78	66,67	22,22	62,96	Baik
114	Kenari	100,00	77,78	77,78	88,89	66,67	33,33	74,07	Baik
115	Kenari	100,00	88,89	77,78	100,00	77,78	33,33	79,63	Baik
116	Kenari	100,00	77,78	100,00	100,00	88,89	55,56	87,04	Sangat Baik
117	Kenari	100,00	100,00	77,78	100,00	77,78	33,33	81,48	Sangat Baik
118	Kenari	100,00	77,78	77,78	88,89	55,56	0,00	66,67	Baik
119	Kenari	100,00	77,78	100,00	66,67	66,67	55,56	77,78	Baik
120	Beringin	100,00	100,00	100,00	100,00	88,89	0,00	81,48	Sangat Baik
121	Kenari	100,00	55,56	77,78	100,00	55,56	0,00	64,81	Baik
122	Kenari	100,00	88,89	77,78	77,78	77,78	0,00	70,37	Baik
123	Kenari	100,00	88,89	77,78	88,89	66,67	33,33	75,93	Baik
124	Kenari	100,00	77,78	77,78	66,67	88,89	66,67	79,63	Baik
125	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	88,89	66,67	87,04	Sangat Baik
126	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	77,78	77,78	87,04	Sangat Baik
127	Kenari	100,00	88,89	77,78	88,89	77,78	77,78	85,19	Sangat Baik
128	Kenari	100,00	77,78	77,78	100,00	77,78	33,33	77,78	Baik
129	Kenari	100,00	77,78	100,00	100,00	88,89	33,33	83,33	Sangat Baik
130	Kenari	100,00	88,89	77,78	100,00	77,78	33,33	79,63	Baik
131	Kenari	100,00	100,00	88,89	100,00	88,89	66,67	90,74	Sangat Baik
132	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	77,78	0,00	74,07	Baik
133	Kenari	100,00	100,00	100,00	100,00	88,89	0,00	81,48	Sangat Baik
134	Kenari	100,00	100,00	77,78	100,00	77,78	0,00	75,93	Baik
135	Beringin	100,00	100,00	77,78	100,00	88,89	33,33	83,33	Sangat Baik
136	Kenari	100,00	88,89	77,78	100,00	77,78	66,67	85,19	Sangat Baik
137	Kenari	100,00	55,56	100,00	77,78	66,67	66,67	77,78	Baik
138	Kenari	100,00	100,00	100,00	88,89	88,89	66,67	90,74	Sangat Baik
139	Kenari	88,89	77,78	66,67	66,67	66,67	33,33	66,67	Baik
140	Kenari	100,00	77,78	77,78	100,00	77,78	11,11	74,07	Baik
141	Kenari	100,00	100,00	77,78	100,00	88,89	88,89	92,59	Sangat Baik
142	Kenari	88,89	44,44	88,89	66,67	66,67	0,00	59,26	Kurang Baik
143	Kenari	100,00	44,44	88,89	66,67	77,78	0,00	62,96	Baik
144	Kenari	100,00	44,44	88,89	66,67	77,78	77,78	75,93	Baik
145	Kenari	100,00	66,67	77,78	77,78	55,56	0,00	62,96	Baik
146	Kenari	77,78	88,89	77,78	88,89	88,89	33,33	75,93	Baik
147	Kenari	88,89	88,89	66,67	77,78	66,67	0,00	64,81	Baik
148	Beringin	100,00	77,78	100,00	100,00	77,78	55,56	85,19	Sangat Baik
149	Kenari	88,89	88,89	66,67	77,78	77,78	0,00	66,67	Baik
150	Kenari	100,00	77,78	100,00	100,00	77,78	55,56	85,19	Sangat Baik
151	Kenari	100,00	88,89	77,78	88,89	77,78	22,22	75,93	Baik
152	Kecrutan	100,00	55,56	33,33	66,67	66,67	11,11	55,56	Kurang Baik
153	Kenari	88,89	44,44	66,67	66,67	77,78	0,00	57,41	Kurang Baik
154	Ara	77,78	55,56	55,56	44,44	77,78	55,56	61,11	Baik
155	Kenari	88,89	77,78	66,67	77,78	77,78	33,33	70,37	Baik
156	Kenari	88,89	44,44	66,67	77,78	44,44	22,22	57,41	Kurang Baik
157	Kenari	100,00	77,78	66,67	77,78	77,78	11,11	68,52	Baik
158	Kenari	100,00	44,44	66,67	88,89	88,89	55,56	74,07	Baik
159	Kenari	100,00	66,67	100,00	100,00	66,67	33,33	77,78	Baik
160	Kenari	33,33	33,33	55,56	55,56	77,78	22,22	46,30	Kurang Baik
161	Kenari	88,89	66,67	77,78	55,56	66,67	0,00	59,26	Kurang Baik
162	Kenari	100,00	44,44	88,89	88,89	55,56	0,00	62,96	Baik
163	Kenari	100,00	55,56	77,78	88,89	55,56	77,78	75,93	Baik
164	Kenari	100,00	44,44	66,67	44,44	55,56	33,33	57,41	Kurang Baik
165	Kenari	100,00	88,89	77,78	77,78	88,89	44,44	79,63	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 8 Nilai dan tingkat keunggulan ekologis (*lanjutan*)

No.	Nama Lokal	Skor Keunggulan Ekologis (%)						μ	Kategori
		K1	K2	K3	K4	K5	K6		
166	Kenari	100,00	100,00	77,78	77,78	88,89	44,44	81,48	Sangat Baik
167	Kenari	100,00	44,44	55,56	88,89	77,78	55,56	70,37	Baik
168	Kenari	100,00	77,78	77,78	77,78	66,67	66,67	77,78	Baik
169	Kenari	100,00	66,67	88,89	77,78	66,67	55,56	75,93	Baik
170	Kenari	100,00	77,78	77,78	88,89	88,89	66,67	83,33	Sangat Baik
171	Kenari	100,00	77,78	66,67	77,78	66,67	55,56	74,07	Baik
172	Kenari	100,00	77,78	66,67	77,78	66,67	55,56	74,07	Baik
173	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	88,89	55,56	85,19	Sangat Baik
174	Kenari	100,00	100,00	77,78	100,00	66,67	55,56	83,33	Sangat Baik
175	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	88,89	44,44	83,33	Sangat Baik
176	Kenari	100,00	100,00	100,00	100,00	77,78	55,56	88,89	Sangat Baik
177	Kenari	100,00	100,00	77,78	100,00	77,78	0,00	75,93	Baik
178	Kenari	100,00	88,89	77,78	88,89	77,78	66,67	83,33	Sangat Baik
179	Beringin	100,00	66,67	66,67	77,78	55,56	55,56	70,37	Baik
180	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	88,89	55,56	85,19	Sangat Baik
181	Kenari	100,00	100,00	100,00	100,00	55,56	55,56	85,19	Sangat Baik
182	Kenari	100,00	100,00	77,78	100,00	66,67	55,56	83,33	Sangat Baik
183	Kenari	100,00	100,00	77,78	100,00	66,67	55,56	83,33	Sangat Baik
184	Kenari	100,00	77,78	77,78	88,89	88,89	66,67	83,33	Sangat Baik
185	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	88,89	44,44	83,33	Sangat Baik
186	Kenari	100,00	88,89	77,78	88,89	88,89	66,67	85,19	Sangat Baik
187	Kenari	100,00	88,89	77,78	88,89	88,89	33,33	79,63	Baik
188	Kenari	100,00	77,78	77,78	88,89	88,89	44,44	79,63	Baik
189	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	88,89	77,78	88,89	Sangat Baik
190	Kenari	100,00	77,78	77,78	88,89	88,89	77,78	85,19	Sangat Baik
191	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	88,89	66,67	87,04	Sangat Baik
192	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	88,89	66,67	87,04	Sangat Baik
193	Kenari	100,00	77,78	77,78	88,89	88,89	77,78	85,19	Sangat Baik
194	Kenari	100,00	88,89	77,78	88,89	88,89	33,33	79,63	Baik
195	Sapu Tangan	77,78	100,00	100,00	77,78	77,78	33,33	77,78	Baik
196	Sapu Tangan	77,78	100,00	88,89	77,78	77,78	100,00	87,04	Sangat Baik
197	Mahoni Daun Besar	100,00	88,89	66,67	88,89	77,78	33,33	75,93	Baik
198	Sapu Tangan	77,78	77,78	88,89	77,78	55,56	88,89	77,78	Baik
199	Sapu Tangan	77,78	88,89	77,78	88,89	66,67	88,89	81,48	Sangat Baik
200	Mahoni Daun Besar	100,00	88,89	66,67	88,89	77,78	33,33	75,93	Baik
201	Mahoni Daun Besar	100,00	77,78	66,67	88,89	66,67	33,33	72,22	Baik
202	Mahoni Daun Besar	100,00	88,89	66,67	88,89	77,78	33,33	75,93	Baik
203	Sapu Tangan	66,67	77,78	77,78	77,78	66,67	77,78	74,07	Baik
204	Sapu Tangan	66,67	88,89	77,78	77,78	77,78	88,89	79,63	Baik
205	Sapu Tangan	66,67	88,89	77,78	77,78	77,78	88,89	79,63	Baik
206	Sapu Tangan	66,67	88,89	77,78	77,78	77,78	88,89	79,63	Baik
207	Sapu Tangan	66,67	88,89	77,78	77,78	77,78	88,89	79,63	Baik
208	Mahoni Daun Besar	88,89	88,89	100,00	77,78	88,89	33,33	79,63	Baik
209	Mahoni Daun Besar	100,00	77,78	100,00	77,78	88,89	33,33	79,63	Baik
210	Kenari	100,00	77,78	77,78	88,89	44,44	44,44	72,22	Baik
211	Mahoni Daun Besar	100,00	55,56	100,00	77,78	66,67	33,33	72,22	Baik
212	Mahoni Daun Besar	100,00	77,78	100,00	77,78	88,89	33,33	79,63	Baik
213	Kenari	100,00	77,78	77,78	88,89	44,44	77,78	77,78	Baik
214	Mahoni Daun Besar	100,00	77,78	100,00	77,78	88,89	33,33	79,63	Baik
215	Mahoni Daun Besar	100,00	88,89	88,89	88,89	88,89	33,33	81,48	Sangat Baik
216	Beringin	77,78	66,67	77,78	77,78	44,44	77,78	70,37	Baik
217	Beringin	77,78	77,78	100,00	66,67	66,67	0,00	64,81	Baik
218	Ki Hujan	88,89	66,67	88,89	88,89	66,67	0,00	66,67	Baik
219	Kenari	100,00	77,78	77,78	88,89	44,44	77,78	77,78	Baik
220	Ki Hujan	100,00	55,56	88,89	88,89	77,78	0,00	68,52	Baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 8 Nilai dan tingkat keunggulan ekologis (*lanjutan*)

No.	Nama Lokal	Skor Keunggulan Ekologis (%)						μ	Kategori
		K1	K2	K3	K4	K5	K6		
221	Ki Hujan	88,89	66,67	88,89	77,78	66,67	0,00	64,81	Baik
222	Kenari	100,00	77,78	77,78	88,89	44,44	77,78	77,78	Baik
223	Kenari	100,00	88,89	77,78	88,89	55,56	77,78	81,48	Sangat Baik
224	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	66,67	77,78	85,19	Sangat Baik
225	Mahoni Daun Besar	100,00	77,78	77,78	88,89	66,67	33,33	74,07	Baik
226	Mahoni Daun Besar	100,00	88,89	100,00	77,78	66,67	33,33	77,78	Baik
227	Mahoni Daun Besar	100,00	77,78	100,00	77,78	55,56	33,33	74,07	Baik
228	Biola Cantik	100,00	55,56	100,00	77,78	55,56	0,00	64,81	Baik
229	Beringin	77,78	55,56	77,78	77,78	33,33	77,78	66,67	Baik
230	Kenari	100,00	77,78	77,78	88,89	44,44	77,78	77,78	Baik
231	Banyan	77,78	55,56	77,78	77,78	33,33	77,78	66,67	Baik
232	Beringin	77,78	55,56	77,78	77,78	33,33	77,78	66,67	Baik
233	Tanjung	88,89	66,67	66,67	66,67	66,67	0,00	59,26	Kurang Baik
234	Tanjung	66,67	77,78	88,89	66,67	77,78	0,00	62,96	Baik
235	Kenari	77,78	55,56	77,78	77,78	33,33	77,78	66,67	Baik
236	Tanjung	66,67	77,78	77,78	66,67	77,78	0,00	61,11	Baik
237	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	66,67	77,78	85,19	Sangat Baik
238	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	66,67	77,78	85,19	Sangat Baik
239	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	66,67	77,78	85,19	Sangat Baik
240	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	66,67	77,78	85,19	Sangat Baik
241	Mahoni Daun Kecil	100,00	77,78	100,00	100,00	88,89	0,00	77,78	Baik
242	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	66,67	77,78	85,19	Sangat Baik
243	Kenari	100,00	88,89	66,67	88,89	66,67	77,78	81,48	Sangat Baik
244	Mahoni Daun Kecil	88,89	66,67	88,89	77,78	77,78	0,00	66,67	Baik
245	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	66,67	77,78	85,19	Sangat Baik
246	Kenari	100,00	77,78	77,78	88,89	44,44	77,78	77,78	Baik
247	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	66,67	77,78	85,19	Sangat Baik
248	Kenari	100,00	100,00	66,67	88,89	66,67	77,78	83,33	Sangat Baik
249	Kenari	100,00	100,00	77,78	88,89	66,67	77,78	85,19	Sangat Baik
250	Kenari	77,78	77,78	88,89	66,67	66,67	44,44	70,37	Baik
251	Kenari	88,89	55,56	88,89	66,67	66,67	0,00	61,11	Baik
252	Kenari	100,00	77,78	88,89	55,56	77,78	0,00	66,67	Baik
253	Kenari	100,00	77,78	88,89	77,78	77,78	44,44	77,78	Baik
254	Kenari	100,00	100,00	88,89	66,67	77,78	33,33	77,78	Baik
255	Kenari	100,00	100,00	100,00	77,78	77,78	0,00	75,93	Baik
256	Kenari	100,00	88,89	77,78	66,67	77,78	0,00	68,52	Baik
257	Kenari	100,00	88,89	88,89	66,67	77,78	0,00	70,37	Baik
258	Kenari	100,00	88,89	88,89	77,78	77,78	0,00	72,22	Baik
259	Kenanga	88,89	66,67	88,89	77,78	55,56	0,00	62,96	Baik
260	Kenari	100,00	88,89	77,78	66,67	77,78	0,00	68,52	Baik
261	Kenari	77,78	88,89	100,00	88,89	55,56	0,00	68,52	Baik
262	Ficus crassipes	77,78	66,67	88,89	88,89	55,56	44,44	70,37	Baik
263	Beringin Karet	88,89	44,44	100,00	100,00	55,56	0,00	64,81	Baik
264	Kenari	100,00	44,44	77,78	77,78	55,56	44,44	66,67	Baik
265	Kenari	100,00	77,78	88,89	88,89	66,67	33,33	75,93	Baik
266	Mahoni Daun Kecil	88,89	88,89	88,89	88,89	88,89	0,00	74,07	Baik
267	Kenari	100,00	44,44	77,78	77,78	55,56	22,22	62,96	Baik
268	Kenari	100,00	44,44	77,78	77,78	55,56	55,56	68,52	Baik
269	Kenari	100,00	55,56	88,89	88,89	55,56	0,00	64,81	Baik
270	Kenari	100,00	55,56	88,89	77,78	55,56	100,00	79,63	Baik
271	Kenari	100,00	55,56	88,89	77,78	55,56	0,00	62,96	Baik
272	Kenari	100,00	55,56	88,89	88,89	55,56	44,44	72,22	Baik
273	Kenari	100,00	55,56	77,78	77,78	55,56	88,89	75,93	Baik
274	Kenari	100,00	55,56	77,78	77,78	66,67	44,44	70,37	Baik
275	Kenari	100,00	77,78	77,78	77,78	77,78	0,00	68,52	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 8 Nilai dan tingkat keunggulan ekologis (*lanjutan*)

No.	Nama Lokal	Skor Keunggulan Ekologis (%)						μ	Kategori
		K1	K2	K3	K4	K5	K6		
276	Banyan	77,78	66,67	77,78	77,78	44,44	0,00	57,41	Kurang Baik
277	Kenari	100,00	77,78	88,89	88,89	55,56	66,67	79,63	Baik
278	Kenari	100,00	88,89	88,89	88,89	77,78	0,00	74,07	Baik
279	Kenari	100,00	66,67	88,89	88,89	66,67	0,00	68,52	Baik
280	Kenari	100,00	77,78	88,89	88,89	77,78	88,89	87,04	Sangat Baik
281	Kenari	55,56	55,56	55,56	44,44	55,56	11,11	46,30	Kurang Baik

Keterangan :

- K1 : Parameter pengarah
 K2 : Parameter laju air hujan dan erosi
 K3 : Parameter penghalang silau
 K4 : Parameter penyerap kebisingan
 K5 : Parameter pengurang zat pencemar
 K6 : Parameter habitat satwa
 μ : Rata-rata skor keunggulan ekologis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 9 Nilai dan tingkat kesesuaian pohon tepi jalan

No.	Nama Lokal	Kesehatan Pohon		Lingkungan Tumbuh		Keunggulan Ekologis		Σ Nilai	Ket. Kesesuaian Pohon Tepi Jalan
		Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai		
1	Asam Jawa	Sehat	4	Baik	3	Kurang Baik	2	75,00	Sesuai
2	Kenari	Sedang	2	Baik	3	Baik	3	66,67	Sesuai
3	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
4	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
5	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
6	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
7	Kenari	Sehat	4	Kurang Baik	2	Baik	3	75,00	Sesuai
8	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
9	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Kurang Baik	2	Baik	3	75,00	Sesuai
10	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
11	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
12	Beringin Karet	Sehat	4	Baik	3	Kurang Baik	2	75,00	Sesuai
13	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
14	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
15	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
16	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
17	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
18	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Sangat Baik	4	Kurang Baik	2	83,33	Sangat Sesuai
19	Banyan	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
20	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Baik	3	Kurang Baik	2	75,00	Sesuai
21	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
22	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
23	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
24	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
25	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
26	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
27	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
28	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
29	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
30	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
31	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
32	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
33	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
34	Flamboyan	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
35	Kenari	Sehat	4	Kurang Baik	2	Baik	3	75,00	Sesuai
36	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
37	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
38	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
39	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Sangat Baik	4	100,00	Sangat Sesuai
40	Nyamplung	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
41	Nyamplung	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
42	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
43	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
44	Kenari	Sehat	4	Kurang Baik	2	Baik	3	75,00	Sesuai
45	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
46	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
47	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
48	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
49	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
50	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 9 Nilai dan tingkat kesesuaian pohon tepi jalan (*lanjutan*)

No.	Nama Lokal	Kesehatan Pohon		Lingkungan Tumbuh		Keunggulan Ekologis		Σ Nilai	Ket. Kesesuaian Pohon Tepi Jalan
		Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai		
1	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
2	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
3	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
4	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
5	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
6	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
7	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
8	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
9	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
10	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
11	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
12	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
13	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
14	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
15	Kenari	Sedang	2	Sangat Baik	4	Kurang Baik	2	66,67	Sesuai
16	Kenari	Sehat	4	Kurang Baik	2	Baik	3	75,00	Sesuai
17	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
18	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
19	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
20	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
21	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
22	Kenari	Sehat	4	Kurang Baik	2	Baik	3	75,00	Sesuai
23	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
24	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
25	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
26	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
27	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
28	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
29	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Baik	3	75,00	Sesuai
30	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
31	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
32	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
33	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Baik	3	75,00	Sesuai
34	Kenari	Sehat	4	Kurang Baik	2	Baik	3	75,00	Sesuai
35	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
36	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
37	Kenari	Ringan	3	Sangat Baik	4	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
38	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
39	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Sangat Baik	4	83,33	Sangat Sesuai
40	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
41	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
42	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
43	Beringin	Sehat	4	Kurang Baik	2	Sangat Baik	4	83,33	Sangat Sesuai
44	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Sangat Baik	4	83,33	Sangat Sesuai
45	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
46	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
47	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
48	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
49	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
50	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
51	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Baik	3	75,00	Sesuai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 9 Nilai dan tingkat kesesuaian pohon tepi jalan (*lanjutan*)

No.	Nama Lokal	Kesehatan Pohon		Lingkungan Tumbuh		Keunggulan Ekologis		Σ Nilai	Ket. Kesesuaian Pohon Tepi Jalan
		Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai		
101	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Baik	3	75,00	Sesuai
102	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
103	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Baik	3	75,00	Sesuai
104	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
105	Kenari	Sehat	4	Kurang Baik	2	Baik	3	75,00	Sesuai
106	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
107	Kenari	Ringan	3	Kurang Baik	2	Sangat Baik	4	75,00	Sesuai
108	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Baik	3	75,00	Sesuai
109	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
110	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Sangat Baik	4	83,33	Sangat Sesuai
111	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
112	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Sangat Baik	4	83,33	Sangat Sesuai
113	Kenari	Sehat	4	Kurang Baik	2	Baik	3	75,00	Sesuai
114	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
115	Kenari	Ringan	3	Kurang Baik	2	Baik	3	66,67	Sesuai
116	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
117	Kenari	Ringan	3	Kurang Baik	2	Sangat Baik	4	75,00	Sesuai
118	Kenari	Ringan	3	Sangat Baik	4	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
119	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
120	Beringin	Sehat	4	Kurang Baik	2	Sangat Baik	4	83,33	Sangat Sesuai
121	Kenari	Ringan	3	Sangat Baik	4	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
122	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
123	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Baik	3	75,00	Sesuai
124	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
125	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
126	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Sangat Baik	4	83,33	Sangat Sesuai
127	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Sangat Baik	4	83,33	Sangat Sesuai
128	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Baik	3	75,00	Sesuai
129	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
130	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Baik	3	75,00	Sesuai
131	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Sangat Baik	4	83,33	Sangat Sesuai
132	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
133	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
134	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Baik	3	75,00	Sesuai
135	Beringin	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
136	Kenari	Sedang	2	Baik	3	Sangat Baik	4	75,00	Sesuai
137	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
138	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Sangat Baik	4	100,00	Sangat Sesuai
139	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
140	Kenari	Sehat	4	Kurang Baik	2	Baik	3	75,00	Sesuai
141	Kenari	Sedang	2	Baik	3	Sangat Baik	4	75,00	Sesuai
142	Kenari	Ringan	3	Sangat Baik	4	Kurang Baik	2	75,00	Sesuai
143	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
144	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
145	Kenari	Ringan	3	Sangat Baik	4	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
146	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
147	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
148	Beringin	Sehat	4	Kurang Baik	2	Sangat Baik	4	83,33	Sangat Sesuai
149	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
150	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Sangat Baik	4	100,00	Sangat Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 9 Nilai dan tingkat kesesuaian pohon tepi jalan (*lanjutan*)

No.	Nama Lokal	Kesehatan Pohon		Lingkungan Tumbuh		Keunggulan Ekologis		Σ Nilai	Ket. Kesesuaian Pohon Tepi Jalan
		Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai		
131	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
132	Kecrutan	Sehat	4	Baik	3	Kurang Baik	2	75,00	Sesuai
133	Kenari	Ringan	3	Sangat Baik	4	Kurang Baik	2	83,33	Sangat Sesuai
134	Ara	Sehat	4	Buruk	1	Baik	3	66,67	Sesuai
135	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
136	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Kurang Baik	2	75,00	Sesuai
137	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Baik	3	75,00	Sesuai
138	Kenari	Ringan	3	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
139	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
140	Kenari	Ringan	3	Kurang Baik	2	Kurang Baik	2	66,67	Sesuai
141	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Kurang Baik	2	75,00	Sesuai
142	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
143	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
144	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Kurang Baik	2	83,33	Sangat Sesuai
145	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
146	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
147	Kenari	Ringan	3	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
148	Kenari	Ringan	3	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
149	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
150	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	83,33	Sangat Sesuai
151	Kenari	Ringan	3	Kurang Baik	2	Baik	3	75,00	Sesuai
152	Kenari	Sehat	4	Kurang Baik	2	Baik	3	75,00	Sesuai
153	Kenari	Ringan	3	Kurang Baik	2	Sangat Baik	4	83,33	Sangat Sesuai
154	Kenari	Sehat	4	Kurang Baik	2	Sangat Baik	4	83,33	Sangat Sesuai
155	Kenari	Sehat	4	Kurang Baik	2	Sangat Baik	4	83,33	Sangat Sesuai
156	Kenari	Ringan	3	Kurang Baik	2	Sangat Baik	4	83,33	Sangat Sesuai
157	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
158	Kenari	Ringan	3	Sangat Baik	4	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
159	Beringin	Sehat	4	Kurang Baik	2	Baik	3	75,00	Sesuai
160	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
161	Kenari	Ringan	3	Kurang Baik	2	Sangat Baik	4	83,33	Sangat Sesuai
162	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
163	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
164	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
165	Kenari	Ringan	3	Sangat Baik	4	Sangat Baik	4	100,00	Sangat Sesuai
166	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	83,33	Sangat Sesuai
167	Kenari	Sedang	2	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
168	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
169	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
170	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
171	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Sangat Baik	4	100,00	Sangat Sesuai
172	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
173	Sapu Tangan	Ringan	3	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
174	Sapu Tangan	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
175	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
176	Sapu Tangan	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
177	Sapu Tangan	Sehat	4	Sangat Baik	4	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
178	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 9 Nilai dan tingkat kesesuaian pohon tepi jalan (*lanjutan*)

No.	Nama Lokal	Kesehatan Pohon		Lingkungan Tumbuh		Keunggulan Ekologis		Σ Nilai	Ket. Kesesuaian Pohon Tepi Jalan
		Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai		
201	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
202	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
203	Sapu Tangan	Ringan	3	Sangat Baik	4	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
204	Sapu Tangan	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
205	Sapu Tangan	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
206	Sapu Tangan	Ringan	3	Sangat Baik	4	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
207	Sapu Tangan	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
208	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
209	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
210	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
211	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
212	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
213	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
214	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
215	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
216	Beringin	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
217	Beringin	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
218	Ki Hujan	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
219	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
220	Ki Hujan	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
221	Ki Hujan	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
222	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
223	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
224	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
225	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
226	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
227	Mahoni Daun Besar	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
228	Biola Cantik	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
229	Beringin	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
230	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
231	Banyan	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
232	Beringin	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
233	Tanjung	Sehat	4	Baik	3	Kurang Baik	2	75,00	Sesuai
234	Tanjung	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
235	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
236	Tanjung	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
237	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
238	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
239	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
240	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
241	Mahoni Daun Kecil	Ringan	3	Baik	3	Baik	3	75,00	Sesuai
242	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
243	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
244	Mahoni Daun Kecil	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
245	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
246	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
247	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
248	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
249	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
250	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 9 Nilai dan tingkat kesesuaian pohon tepi jalan (*lanjutan*)

No.	Nama Lokal	Kesehatan Pohon		Lingkungan Tumbuh		Keunggulan Ekologis		Σ Nilai	Ket. Kesesuaian Pohon Tepi Jalan
		Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai		
251	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
252	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
253	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
254	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
255	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
256	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
257	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
258	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
259	Kenanga	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
260	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
261	Kenari	Ringan	3	Baik	3	Baik	3	75,00	Sesuai
262	Ficus crassipes	Sehat	4	Kurang Baik	2	Baik	3	75,00	Sesuai
263	Beringin Karet	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
264	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
265	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
266	Mahoni Daun Kecil	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
267	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Kurang Baik	2	83,33	Sangat Sesuai
268	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
269	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
270	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
271	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
272	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
273	Kenari	Sehat	4	Sangat Baik	4	Baik	3	91,67	Sangat Sesuai
274	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
275	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
276	Banyan	Sehat	4	Baik	3	Kurang Baik	2	75,00	Sesuai
277	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
278	Kenari	Sehat	4	Kurang Baik	2	Baik	3	75,00	Sesuai
279	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Baik	3	83,33	Sangat Sesuai
280	Kenari	Sehat	4	Baik	3	Sangat Baik	4	91,67	Sangat Sesuai
281	Kenari	Sehat	4	Buruk	1	Kurang Baik	2	58,33	Kurang Sesuai

Hak Cipta

Dilindungi

Undang-Undang

No. 18 Tahun 2002

Tentang

Hak Cipta

Hak Cipta

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan di Bandung pada tanggal 12 Desember 1994 dari pasangan Bapak Ilham Rusdy dan Ibu Rochmawati Lestari. Penulis merupakan anak pertama dari enam bersaudara. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari pendidikan taman kanak-kanak TK Tridaya Indah 3 pada tahun 1999-2000, pendidikan sekolah dasar di SDN Sumber Jaya 04 pada tahun 2000-2006, pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Tambun Selatan pada tahun 2006-2009, dan pendidikan menengah atas jurusan Ilmu Pengetahuan Alam di SMAN 1 Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi pada tahun 2009-2012. Pada tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri dan diterima sebagai mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) melalui jalur SNMPTN Tulis di Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian.

Penulis telah aktif sebagai anggota Siaga Gerakan Pramuka pada tingkat pendidikan dasar dan anggota Penggalang Gerakan Pramuka pada tingkat pendidikan menengah pertama. Penulis melanjutkan di Organisasi Pramuka SMAN 1 Tambun Selatan sebagai anggota Penegak tahun 2009-2012 dan sebagai Purna tahun 2012-sekarang. Organisasi lain yang diikuti adalah Organisasi Rohis Al-Jihad sebagai anggota tahun 2009-2012, Ketua Angkatan 12 tahun 2009-2012, Ketua Umum tahun 2011-2012. Prestasi yang diperoleh selama pendidikan SMA antara lain Juara 2 LKBBT “*Lomba Giat Penegak*” tingkat Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten tahun 2010, Peserta Mental Juang Pemuda 2011 “*Tanamkan Jiwa Cinta Tanah Air untuk Bela Negara*” di Komando Armada RI Kawasan Barat tahun 2011, Peserta 50 Besar “*Kemah Riset Pramuka Penegak Nasional*” IPB tahun 2011, dan Juara 1 Kategori Konsep Tari Tradisional serta The Best Performance “*Setitik Cinta untuk Kebudayaan Indonesia*” tahun 2011.

Selama menempuh pendidikan di IPB, penulis aktif di UKM Pramuka IPB tahun 2012-2016, Dewan Kehormatan UKM Pramuka IPB tahun 2016-sekarang, Departemen Lingkungan Hidup BEM Faperta Kabinet Kepompong Kita tahun 2014-2015, dan LKMM Ikatan BEM Pertanian Indonesia (IBEMPI) tahun 2014-2015. Penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan di berbagai kegiatan, yaitu Divisi Dokumentasi dan Dekorasi Workshop Pramuka Perguruan Tinggi UKM Pramuka IPB tahun 2012, Divisi Logistik “*Kemah Riset Pramuka Penegak Nasional*” IPB tahun 2013, Kepala Divisi Medis Saung Tani 50 MPF Faperta IPB 2014, Juni Lomba Lintas Alam Lembaga Kemahasiswaan (LLALK) VI IPB tahun 2014, Divisi Medis “*Kemah Riset Pramuka Penegak Nasional*” IPB tahun 2015, Kepala Divisi Logistik Greenday IPB 2015. Pelatihan yang diikuti antara lain *Outdoor Lesson Programme of Horse Division* of HKSA dan JPEC Sentul tahun 2012, IPB *First Aid Training III (I-FIT 3)* tahun 2014, dan Pendakian Bersama Outdoor Ruff Indonesia TNGGP tahun 2017. Pretasi pada tingkat regional, nasional, dan internasional antara lain mengikuti Seminar Nasional Rumah Tradisional tahun 2014 di Mataram, Nusa Tenggara Barat; Expose Bogor tahun 2015 di Bogor; *The 6th In The Zone Conference “Feeding The Zone in Indo-Pacific Agriculture”* tahun 2015 di Jakarta; *The 1st Student Summit in Bogor* tahun 2016 di Bogor; dan *International Symposium on Arboriculture in The Tropics 2017* tahun 2017 di Bogor. Beasiswa yang pernah diperoleh antara lain Beasiswa PPA-BBM Dikti tahun 2013-2014, Beasiswa Bakti BCA tahun 2015-2016, dan KEB Hana Scholarship-Hana Nanum Foundation Tahun 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.